



**B A D A N
KARANTINA
INDONESIA**

LAPORAN KINERJA

**BALAI KARANTINA HEWAN,
IKAN, DAN TUMBUHAN
KALIMANTAN TENGAH**



2025

LAPORAN KINERJA TAHUN 2025



**BALAI KARANTINA HEWAN, IKAN, DAN TUMBUHAN
KALIMANTAN TENGAH
BADAN KARANTINA INDONESIA
2025**

KATA PENGANTAR



Puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan hidayah-Nya sehingga Balai Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan Kalimantan Tengah dapat menyelesaikan penyusunan Laporan Kinerja Tahun 2025. Balai Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan Kalimantan Tengah sebagai instansi pemerintah wajib menyusun Laporan Kinerja (LAKIN) sebagai bentuk pertanggungjawaban atas pencapaian sasaran kinerja satuan kerja. Laporan kinerja ini merupakan implementasi

dari penyelenggaraan pemerintahan yang baik (good governance) sebagaimana tertuang dalam Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Penyusunan Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Reviu Atas Laporan Kinerja serta Peraturan Menteri Pemberdayaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 88 Tahun 2021 tentang Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah yang mengamanatkan setiap entitas akuntabilitas kinerja menyusun dan menyajikan laporan kinerja atas prestasi kerja yang dicapai berdasarkan penggunaan anggaran yang telah dialokasikan.

Selain itu melalui Laporan Kinerja ini diharapkan dapat tercipta transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan tugas dan fungsi Balai Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan Kalimantan Tengah dalam melaksanakan tugas dan fungsinya di bidang karantina.

Kami berharap laporan ini dapat bermanfaat sebagai sarana akuntabilitas dan pertanggungjawaban organisasi serta dapat dijadikan bahan masukan untuk peningkatan kinerja Balai Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan Kalimantan Tengah di masa yang akan datang.

Palangka Raya, 15 Januari 2026
Kepala BBKHIT Kalimantan Tengah,



Sondang Sitorus

DAFTAR ISI

Kata Pengantar.....	i
Daftar Isi	ii
Daftar Tabel	iii
Daftar Lampiran	iv
Ikhtisar Eksekutif	v
BAB I Pendahuluan.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Organisasi dan Tata Kelola	2
BAB II Perencanaan Kinerja	5
A. Rencana Strategis	5
A.1. Visi	5
A.2. Misi	5
A.3. Tujuan	6
A.4. Tugas	6
A.5. Fungsi	6
A.6. Sasaran Program	6
A.7. Indikator Kinerja Utama	7
B. Penetapan Perjanjian Kinerja	7
C. Dukungan Anggaran	8
BAB III Akuntabilitas Kinerja	10
A. Capaian Kinerja	10
B. Realisasi Anggaran	31
BAB IV Penutup	32

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Capaian Indikator Kinerja BKHIT Kalimantan Tengah.....	v
Tabel 2. Susunan Pegawai Balai Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan Kalimantan Tengah Tahun 2025.....	3
Tabel 3. Perjanjian Kinerja Balai Karantina Hewan Ikan dan Tumbuhan Kalimantan Tengah.....	7
Tabel 4. Rincian Pagu Balai Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan Kalimantan Tengah Tahun 2025.....	9
Tabel 5. Data penghitungan capaian indikator kinerja Balai Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan Kalimantan Tengah Tahun 2025.....	11
Tabel 6. Capaian Indikator Kinerja Balai Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan Kalimantan Tengah tahun 2025.....	13
Tabel 7. Perkembangan Capaian IKU 1 Tahun 2025.....	14
Tabel 8. Perbandingan realisasi IKU 1 dengan tahun sebelumnya.....	14
Tabel 9. Perkembangan Capaian IKU 2 Tahun 2025.....	16
Tabel 10. Perbandingan realisasi IKU 2 dengan tahun sebelumnya	16
Tabel 11. Perkembangan Capaian IKU 3 Tahun 2025	18
Tabel 12. Perbandingan realisasi IKU 3 dengan tahun sebelumnya	18
Tabel 13. Perkembangan Capaian IKU 4 Tahun 2025	19
Tabel 14. Perbandingan realisasi IKU 4 dengan tahun sebelumnya	20
Tabel 15. Perkembangan Capaian IKU 5 Tahun 2025.....	21
Tabel 16. Perbandingan realisasi IKU 5 dengan tahun sebelumnya	21
Tabel 17. Perkembangan Capaian IKU 6 Tahun 2025	23
Tabel 18. Perbandingan realisasi IKU 6 dengan tahun sebelumnya	23
Tabel 19. Perkembangan Capaian IKU 7 Tahun 2025	24
Tabel 20. Perbandingan realisasi IKU 7 dengan tahun sebelumnya	25
Tabel 21. Perkembangan Capaian IKU 8 Tahun 2025	26
Tabel 22. Perbandingan realisasi IKU 8 dengan tahun sebelumnya	26
Tabel 23. Perkembangan Capaian IKU 9 Tahun 2025	27
Tabel 24. Perbandingan realisasi IKU 9 dengan tahun sebelumnya	27
Tabel 25. Perkembangan Capaian IKU 10 Tahun 2025	29
Tabel 26. Perbandingan realisasi IKU 10 dengan tahun sebelumnya	29
Tabel 27. Perkembangan Capaian IKU 11 Tahun 2025	30
Tabel 28. Perbandingan realisasi IKU 11 dengan tahun sebelumnya	30
Tabel 29. Realisasi anggaran Tahun 2025.....	31

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1.	Dokumen Perjanjian Kinerja Tahun 2025 BKHIT Kalimantan Tengah	33
Lampiran 2.	Realisasi Anggaran Tahun 2025	36
Lampiran 3.	Jumlah temuan HPHK, HPIK dan OPTK di dalam wilayah Indonesia yang ditindaklanjuti.....	37
Lampiran 4.	Jumlah temuan HPHK, HPIK dan OPTK di tempat pemasukan dan/ atau pengeluaran yang ditindaklanjuti.....	38
Lampiran 5.	Jumlah media pembawa melalui tempat pemasukan dan pengeluaran yang dapat dibebaskan.....	39
Lampiran 6.	Jumlah media pembawa melalui tempat pengeluaran yang memenuhi persyaratan tindakan karantina (registrasi pihak lain)	41
Lampiran 7.	Jumlah pihak lain yang diregistrasi untuk melaksanakan Tindakan karantina atau menyediakan sarana untuk tindakan karantina (registrasi pihak lain)	42
Lampiran 8.	Jumlah pihak lain yang memenuhi persyaratan administrasi sebagai pelaksana Tindakan karantina atau sebagai penyedia sarana untuk Tindakan karantina (permohonan registrasi pihak lain).....	45
Lampiran 9.	Jumlah kasus pelanggaran perkarantinaan yang dapat diselesaikan (P21 atau SP3).....	50
Lampiran 10.	Jumlah publikasi informasi perkarantinaan kepada masyarakat	51
Lampiran 11.	Nilai Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)	52
Lampiran 12.	Nilai Kinerja Anggaran Balai Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan Kalimantan Tengah	54
Lampiran 12.	Realisasi Anggaran Tahun 2025	53
Lampiran 13.	Penilaian Mandiri AKIP Tahun 2025	56

IKHTISAR EKSEKUTIF

Balai Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan Kalimantan Tengah merupakan institusi yang mempunyai tugas pokok melaksanakan tugas pemerintahan di bidang karantina hewan, ikan dan tumbuhan di Indonesia sekaligus mendukung visi Presiden dan wakil Presiden Republik Indonesia yang berkomitmen "Menjadi Instansi yang Kompeten, Unggul, Amanah dan Tangguh dalam Perlindungan Kelestarian Sumberdaya Alam Hayati Hewan, Ikan, Tumbuhan dan Keanekaragaman Hayati, Keamanan Pangan". Dukungan terhadap misi Presiden dan Wakil Presiden Republik Indonesia yang diarahkan untuk meningkatkan nilai tambah dan daya saing. Dukungan terhadap visi dan misi Presiden dan Badan Karantina Indonesia tersebut diwujudkan Balai Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan Kalimantan Tengah melalui program- program ketersediaan akses dan konsumsi pangan berkualitas dengan Kegiatan Penyelenggaraan Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan dan Program Dukungan Manajemen dengan Kegiatan Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya pada Badan Karantina Indonesia. Hal tersebut tertuang dalam Renstra.

Berikut gambaran Capaian Indikator Kinerja Kinerja Balai Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan Kalimantan Tengah Tahun 2025 tertuang dalam Tabel 1.

Tabel 1. Capaian Indikator Kinerja BKHIT Kalimantan Tengah

No	Sasaran Program/Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Utama	Target	Capaian	Presentase Capaian
1	Terlaksananya Layanan perkarantinaan hewan, ikan, tumbuhan yang Profesional	Jumlah temuan HPHK, HPIK dan OPTK di dalam wilayah Indonesia yang ditindaklanjuti	2 Jenis	2 Jenis	100%*)
		Jumlah temuan HPHK, HPIK dan OPTK di tempat pemasukan dan/ atau pengeluaran yang ditindaklanjuti	2 Jenis	2 Jenis	100%*)
		Jumlah media pembawa melalui tempat pemasukan dan pengeluaran yang dapat dibebaskan	23.000 Sertifikat	31.009 Sertifikat	110%*)
		Jumlah media pembawa melalui tempat pengeluaran yang memenuhi persyaratan karantina	380 Sertifikat	395 Sertifikat	103,9%

2	Terealisasinya keterlibatan masyarakat dalam penyelenggaraan perkarantinaan	Jumlah pihak lain yang diregistrasi untuk melaksanakan Tindakan karantina atau menyediakan sarana untuk tindakan karantina (registrasi pihak lain)	10 Dokumen	16 Dokumen	110%*)
	hewan, ikan, tumbuhan yang partisipatif	Jumlah pihak lain yang memenuhi persyaratan administrasi sebagai pelaksana Tindakan karantina atau sebagai penyedia sarana untuk Tindakan karantina (permohonan registrasi pihak lain)	1 Dokumen	13 Dokumen	110%*)
		Jumlah kasus pelanggaran perkarantinaan yang dapat diselesaikan (P21 atau SP3)	- Dokumen	1 Dokumen	100%
3	Terwujudnya layanan Humas yang baik	Jumlah publikasi informasi perkarantinaan kepada masyarakat	3 Publikasi	59 Publikasi	110%*)
		Nilai Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)	81 Nilai	94,68 Nilai	110%*)
4	Terwujudnya layanan Keuangan yang baik	Nilai Kinerja Anggaran Balai Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan Kalimantan Tengah	81 Nilai	96,67 Nilai	110%*)
5	Terwujudnya tata kelola perencanaan, anggaran dan monitoring serta evaluasi yang baik	Nilai Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah	81 Nilai	- Nilai	-

Berdasarkan capaian sasaran dan indikator kinerja menunjukkan seluruh indikator kinerja yang telah ditetapkan pada periode pelaporan ini berhasil dicapai sesuai dengan target yang direncanakan, bahkan beberapa di antaranya menunjukkan capaian yang melampaui target. Hal ini mencerminkan bahwa pelaksanaan program dan kegiatan telah berjalan secara efektif, efisien, dan selaras dengan perencanaan strategis. Keberhasilan pencapaian indikator kinerja tersebut didukung oleh beberapa faktor utama, antara lain:

- Perencanaan yang matang, dengan penetapan target yang realistis dan terukur.
- Pelaksanaan kegiatan yang konsisten sesuai jadwal dan rencana kerja.
- Koordinasi dan kerja sama yang baik antar unit/pegawai terkait.
- Pemanfaatan sumber daya yang optimal, baik sumber daya manusia, anggaran, maupun sarana prasarana.
- Monitoring dan evaluasi yang berkelanjutan, sehingga kendala dapat diidentifikasi dan ditangani sejak dini.

Namun demikian ada beberapa indikator kinerja yang capaiannya jauh melebihi target, sehingga bisa menjadikan evaluasi agar kedepan lebih akurat lagi dalam

perhitungan penentuan target.

Dengan tercapainya seluruh indikator kinerja, dapat disimpulkan bahwa tujuan program/kegiatan telah terlaksana dengan baik dan memberikan kontribusi positif terhadap pencapaian sasaran organisasi. Capaian ini diharapkan dapat dipertahankan dan ditingkatkan pada periode berikutnya melalui inovasi, peningkatan kualitas layanan, serta penguatan sistem pengendalian kinerja.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sesuai amanat Undang-undang Nomor 21 tahun 2019 tentang Karantina Hewan, Ikan, dan Tumbuhan, Balai Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan Kalimantan Tengah merupakan salah satu institusi yang mempunyai tugas dan fungsi menjalankan sistem Perkarantinaan di Indonesia dengan menyelenggarakan sistem pencegahan masuk, keluar dan tersebarnya Hama dan Penyakit Hewan Karantina (HPHK), Hama dan Penyakit Ikan Karantina (HPIK), dan Organisme Pengganggu Tumbuhan Karantina (OPTK); serta pengawasan dan/atau pengendalian terhadap keamanan pangan dan mutu pangan, keamanan pakan dan mutu pakan, produk Rekayasa Genetik, Sumber Daya Genetik, Agensia Hayati, Jenis Asing Invasif, Tumbuhan dan Satwa Liar, serta Tumbuhan dan Satwa Langka yang dimasukkan ke dalam, tersebarnya dari suatu Area ke Area lain, dan/atau dikeluarkan dari wilayah Kalimantan Tengah.

Sebagai bagian dari alat negara, Balai Karantina Hewan, Ikan, dan Tumbuhan Kalimantan Tengah merupakan institusi vertikal yang mencakup wilayah kerja di seluruh Indonesia dan sesuai Pasal 9 Undang-undang No. 21 tahun 2019 menyebutkan bahwa penyelenggaraan Karantina merupakan kewenangan Pemerintah Pusat, sehingga tidak didesentralisasi ke daerah. Pelaksanaan tugas dan fungsi layanan karantina yang berada di daerah dilaksanakan oleh Unit Pelaksana Teknis yang bertanggung jawab langsung kepada kepala Badan Karantina Indonesia. Namun demikian pelaksanaan tugas dan fungsi karantina tetap berkoordinasi dan memerlukan dukungan dari pemerintah daerah, instansi dan/ atau lembaga lain.

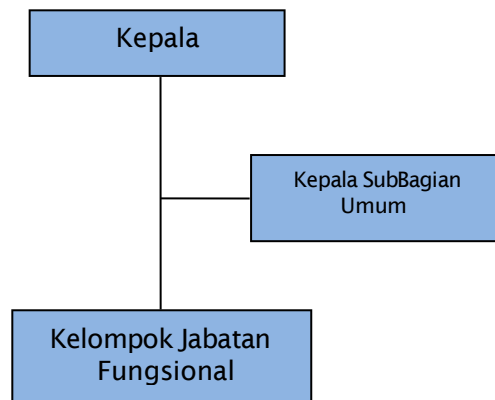
Salah satu peran Balai Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan Kalimantan Tengah adalah dukungan ketersediaan pangan masyarakat melalui sektor pertanian dan perikanan. Hal ini merupakan wujud dukungan Badan Karantina Indonesia terhadap ketahanan pangan dalam negeri sebagaimana diamanatkan Undang- Undang Nomor 17 tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan jangka Panjang Nasional (RPJPN) Tahun 2005 – 2025 dan Peraturan Presiden Nomor 18 Tahun 2020 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional

(RPJMN) tahun 2020 – 2024 yang merupakan RPJMN tahap keempat yang merupakan bagian dari RPJPN 2005 - 2025. Bentuk dukungan tersebut dilakukan melalui upaya mencegah masuk dan tersebarnya Hama Penyakit Hewan Karantina (HPHK), Hama Penyakit Ikan Karantina (HPIK), Organisme Pengganggu Tumbuhan Karantina (OPTK) serta pengawasan dan/atau pengendalian terhadap keamanan pangan dan mutu pangan, keamanan pakan dan mutu pakan, produk Rekayasa Genetik, Sumber Daya Genetik, Agensi Hayati, Jenis Asing Invasif, Tumbuhan dan Satwa Liar, serta Tumbuhan dan Satwa Langka yang dimasukkan ke dalam, tersebarnya dari suatu Area ke Area lain, dan/atau dikeluarkan dari wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia. Dengan upaya tersebut diharapkan dapat melindungi kekayaan keanekaragaman hayati dari ancaman HPHK, HPIK dan OPTK, mendukung peningkatan akses pasar komoditas / produk pertanian dan perikanan Indonesia ke pasar internasional (trade tools) serta memberikan kontribusi pencapaian target RPJPN dan RPJMN.

B. Organisasi dan Tata Kelola

Dalam menjalankan tugasnya Balai Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan Kalimantan Tengah dipimpin oleh Kepala Balai. Adapun jabatan struktural dibawahnya adalah Kepala Bagian Umum dan didukung dengan beberapa kelompok jabatan fungsional.

Struktur Organisasi
Balai Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan
Kalimantan Tengah



Sampai dengan akhir tahun 2025 jumlah sumber daya manusia (SDM) yang dimiliki Balai Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan Kalimantan Tengah adalah sebanyak 92 orang ASN terdiri dari 64 PNS dan 13 PPPK dan 15 PPPK Paruh Waktu dengan komposisi sebagaimana Tabel 2.

Tabel 2. Susunan Pegawai Balai Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan
Kalimantan Tengah Tahun 2025

No	Jabatan	Es	Gol Ruang						Jenis Kelamin		Jumlah
			PNS			PPPK		PPPK Paruh Waktu	L	P	
			II	III	IV	V	IX				
1	Kepala	III			1				1		1
2	Kepala Bagian Umum	IV		1					1		1
3	Dokter Hewan Karantina Madya				4				4		4
4	Dokter Hewan Karantina Muda			3						3	3
5	Dokter Hewan Karantina Pertama			4					1	3	4
6	Paramedik Karantina Hewan Penyelia			3					3		3
7	Paramedik Karantina Hewan Mahir			4					4		4
8	Paramedik Karantina Hewan Terampil		4						4		4
9	Paramedik Karantina Hewan Pemula		2			2			1	3	4
10	Pengendali Hama dan Penyakit Ikan Madya				1					1	1
11	Pengendali Hama Penyakit Ikan Ahli Muda			1	2				2	1	3
12	Pengendali Hama dan Penyakit Ikan Pertama										
13	Teknisi Pengendali Hama dan Penyakit Ikan Penyelia			1						1	1
14	Teknisi Pengendali Hama dan Penyakit Ikan Mahir			1						1	1
15	Teknisi Pengendali Hama dan Penyakit Ikan Terampil		3							3	3
16	Analisis Perkarantinaan Tumbuhan Madya										

17	Analisis Perkarantinaan Tumbuhan Muda			3				1	2	3
18	Analisis Perkarantinaan Tumbuhan Pertama			7				4	3	7
19	Analisis Sumber Daya Manusia Aparatur Ahli Muda			1					1	1
20	Analisis Sumber Daya Manusia Aparatur Ahli Pertama			1				1		1
21	Pengawas Mutu Hasil Pertanian Ahli Pertama									
22	Pemeriksa Perkarantinaan Tumbuhan Mahir			3				1	2	3
23	Pemeriksa Perkarantinaan Tumbuhan Terampil		2					2		2
24	Pemeriksa Perkarantinaan Tumbuhan Pemula		1			1		2		2
25	Pranata Komputer									
26	Pranata Humas Terampil		1						1	1
27	Analisis Pengelola Keuangan APBN			1				1		1
28	Pranata Keuangan APBN Penyelia									
29	Pranata Keuangan APBN Terampil			2				1	1	2
30	Arsiparis Muda									
31	Arsiparis Terampil									
32	Pengadministrasi Perkantoran					3		1	2	3
33	Penelaah Teknis Kebijakan		1					1		1
34	Pengolah Data dan Informasi			1					1	1
35	Penata Layanan Operasional					3			3	3
36	Operator Layanan Operasional					7		2	5	7
37	PPPK Paruh Waktu						15	4	11	15
Jumlah Total										92

BAB II

PERENCANAAN KINERJA

A. Rencana Strategis

Rencana Strategis pada dasarnya merupakan pernyataan komitmen bersama mengenai upaya terencana dan sistimatis untuk meningkatkan kinerja serta pencapaiannya melalui pembinaan, penataan, perbaikan, penertiban, penyempurnaan dan pembaharuan terhadap sistem, kebijakan perkarantinaan hewan, ikan dan tumbuhan serta pengawasan keamanan hayati dengan terus menerus melakukan pengawasan dan pengendalian manajemen agar tercapainya efektifitas, efisiensi dan produktifitas dalam penyelenggaraan perkarantinaan hewan, ikan dan tumbuhan serta pengawasan keamanan hayati. Sebagai bagian dari Badan Karantina Indonesia, strategi dan arah kebijakan Balai Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan Kalimantan Tengah harus selaras dengan Badan Karantina Indonesia namun tetap berpijak pada tugas pokok dan fungsi Balai Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan Kalimantan Tengah. Dalam rangka memberikan panduan manajemen, pola kerja dan skala prioritas organisasi maka Balai Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan Kalimantan Tengah menetapkan Visi, Misi, Tujuan, Indikator Kinerja, Sasaran Program, Arah Kebijakan, Strategi, Program, serta Indikator Kinerja Utama maupun Indikator Kinerja Kegiatan yang terangkum dalam Rencana Strategis Balai Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan Kalimantan Tengah yang telah diselaraskan dengan Rencana Strategis Badan Karantina Indonesia, dengan rincian sebagai berikut:

1. Visi

Menjadi Unit Pelaksana Teknis Karantina yang kuat dan berkelanjutan dalam mewujudkan perlindungan kelestarian sumber daya alam hayati untuk kemakmuran kehidupan masyarakat.

2. Misi

- a) Menyelenggarakan sistem perkarantinaan terintegrasi untuk melindungi sumber daya alam hayati serta menjamin keamanan dan mutu pangan, keamanan dan mutu pakan.
- b) Meningkatkan peran karantina terhadap akses pasar dan keberterimaan komoditas hewan, ikan dan tumbuhan.
- c) Membangun keterlibatan masyarakat dalam penyelenggaraan

perkarantinaan.

- d) Mengelola Unit Pelaksana Teknis Badan Karantina Indonesia yang bersih, efektif, dan terpercaya.

3. Tujuan

- a) Melindungi kelestarian Sumber Daya Alam Hayati melalui Karantina yang kuat dan efektif.
- b) Mewujudkan tata kelola Balai Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan Kalimantan Tengah yang bersih, efektif dan terpercaya.

4. Tugas

Melaksanakan tugas pemerintahan di bidang Karantina Hewan, Ikan, dan Tumbuhan.

5. Fungsi

- a) Perumusan dan penetapan kebijakan teknis di bidang karantina hewan, ikan dan tumbuhan;
- b) Pelaksanaan kebijakan teknis di bidang karantina hewan, ikan dan tumbuhan;
- c) Koordinasi pelaksanaan tugas, pembinaan dan dukungan administrasi kepada seluruh unsur organisasi di lingkungan Badan Karantina Indonesia;
- d) Pengelolaan barang milik negara yang menjadi tanggung jawab Badan Karantina Indonesia;
- e) Pelaksanaan dukungan yang bersifat substantif kepada seluruh unsur organisasi di lingkungan Badan Karantina Indonesia; dan
- f) Pengawasan atas pelaksanaan tugas di lingkungan Badan Karantina Indonesia.

6. Sasaran Program

- a) Terlaksananya Layanan perkarantinaan hewan, ikan, tumbuhan yang Profesional;
- b) Terealisasinya keterlibatan masyarakat dalam penyelenggaraan perkarantinaan hewan, ikan, tumbuhan yang partisipatif;
- c) Terwujudnya layanan Humas yang baik;
- d) Terwujudnya layanan Keuangan yang baik;
- e) Terwujudnya tata kelola perencanaan, anggaran dan monitoring serta evaluasi yang baik.

7. Indikator Kinerja Utama

- a) Jumlah temuan HPHK, HPIK dan OPTK di dalam wilayah Indonesia yang ditindaklanjuti;
- b) Jumlah temuan HPHK, HPIK dan OPTK di tempat pemasukan dan/ atau pengeluaran yang ditindaklanjuti;
- c) Jumlah media pembawa melalui tempat pemasukan dan pengeluaran yang dapat dibebaskan;
- d) Jumlah media pembawa melalui tempat pengeluaran yang memenuhi persyaratan karantina;
- e) Jumlah pihak lain yang diregistrasi untuk melaksanakan Tindakan karantina atau menyediakan sarana untuk tindakan karantina (registrasi pihak lain);
- f) Jumlah pihak lain yang memenuhi persyaratan administrasi sebagai pelaksana Tindakan karantina atau sebagai penyedia sarana untuk Tindakan karantina (permohonan registrasi pihak lain);
- g) Jumlah kasus pelanggaran perkarantinaan yang dapat diselesaikan (P21 atau SP3);
- h) Jumlah publikasi informasi perkarantinaan kepada masyarakat;
- i) Nilai Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM);
- j) Nilai Kinerja Anggaran Balai Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan Kalimantan Tengah;
- k) Nilai Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.

B. Penetapan Perjanjian Kinerja

Perjanjian Kinerja merupakan proses penyusunan kinerja sebagai penjabaran sasaran dan program yang telah ditetapkan dalam Rencana Strategis yang akan dilaksanakan oleh instansi pemerintah melalui berbagai kegiatan. Dalam Perjanjian Kinerja ditetapkan rencana capaian kinerja tahunan untuk seluruh indikator kinerja yang ada pada tingkat sasaran kegiatan dalam satu tahun.

Perjanjian Kinerja Balai Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan Kalimantan Tengah dapat dilihat pada Tabel 3.

Tabel 3. Perjanjian Kinerja Balai Karantina Hewan Ikan dan Tumbuhan Kalimantan Tengah

No	Sasaran Program/Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Utama	Target
1	Terlaksananya Layanan perkarantinaan hewan, ikan, tumbuhan yang	Jumlah temuan HPHK, HPIK dan OPTK di dalam wilayah Indonesia yang ditindaklanjuti	2 Jenis

	Profesional	Jumlah temuan HPHK, HPIK dan OPTK di tempat pemasukan dan/ atau pengeluaran yang ditindaklanjuti	2 Jenis
		Jumlah media pembawa melalui tempat pemasukan dan pengeluaran yang dapat dibebaskan	23.000 Sertifikat
		Jumlah media pembawa melalui tempat pengeluaran yang memenuhi persyaratan karantina	380 Sertifikat
2	Terealisasinya keterlibatan masyarakat dalam penyelenggaraan perkarantinaan hewan, ikan, tumbuhan yang partisipatif	Jumlah pihak lain yang diregistrasi untuk melaksanakan Tindakan karantina atau menyediakan sarana untuk tindakan karantina (registrasi pihak lain)	10 Dokumen
		Jumlah pihak lain yang memenuhi persyaratan administrasi sebagai pelaksana Tindakan karantina atau sebagai penyedia sarana untuk Tindakan karantina (permohonan registrasi pihak lain)	1 Dokumen
		Jumlah kasus pelanggaran perkarantinaan yang dapat diselesaikan (P21 atau SP3)	- Dokumen
3	Terwujudnya layanan Humas yang baik	Jumlah publikasi informasi perkarantinaan kepada masyarakat	3 Publikasi
		Nilai Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)	81 Nilai
4	Terwujudnya layanan Keuangan yang baik	Nilai Kinerja Anggaran Balai Besar Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan Kalimantan Tengah	81 Nilai
5	Terwujudnya tata kelola perencanaan, anggaran dan monitoring serta evaluasi yang baik	Nilai Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah	81 Nilai

C. Dukungan Anggaran

Rencana Kerja dan Anggaran Balai Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan Kalimantan Tengah Tahun 2025 di arahkan untuk mencapai target-target kinerja pembangunan karantina hewan, ikan dan tumbuhan yang sudah di targetkan. Alokasi anggaran Balai Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan Kalimantan Tengah Tahun 2025 sebesar Rp. 12.249.526.000,-.

Rincian kegiatan dan anggaran pada Balai Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan Kalimantan Tengah seperti pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4. Rincian Pagu Balai Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan Kalimantan
Tengah Tahun 2025

No	Jenis Belanja	Anggaran (Rp
1.	Belanja Pegawai (51)	5.158.276.000
2.	Belanja Barang (52)	7.091.250.000
3.	Belanja Modal (53)	-
Total Anggaran		12.249.526.000

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

A. Capaian Kinerja

Berpedoman pada Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan tatacara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, maka capaian Kinerja Balai Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan Kalimantan Tengah Tahun 2025 dianalisa dengan :

1. Membandingkan antara target dengan realisasi kinerja tahun 2025
2. Membandingkan antara realisasi kinerja tahun 2025 dengan realisasi kinerja tahun sebelumnya (2025)
3. Membandingkan realisasi kinerja sampai dengan tahun 2025 dengan target jangka menengah
4. Membandingkan realisasi kinerja tahun 2025 dengan standar di Badan Karantina Indonesia
5. Analisis penyebab keberhasilan atau kegagalan atau peningkatan/ penurunan kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan
6. Analisis program/ kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian kinerja

Keberhasilan setiap capaian sasaran dan indikator kinerja ditentukan dengan Persentase pencapaian target yang telah ditetapkan sebagai berikut :

- A. Sangat Berhasil : > 100%
- B. Berhasil : 80 – 100%
- C. Cukup Berhasil : 60 – (< 80%)
- D. Kurang Berhasil : < 60%

Apabila terdapat capaian yang sangat melampaui target atau lebih dari 120% dari target, dinyatakan dalam data anomali yaitu 120%*), Angka ini merupakan salah satu kriteria yang disepakati dalam PMK 22/2021 Jo, 249/2011 Jo, 214/2017. Pengukuran kinerja dilakukan melalui perhitungan capaian Indikator kinerja, Data perhitungan capaian indikator kinerja tersebut bersumber dari aplikasi basis data kegiatan operasional Karantina yang tersedia pada aplikasi Best Trush maupun laporan dari Bidang Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan yang memuat :

1. Data operasional perkarantinaaan baik pemeriksaan, pembebasan, penolakan, pemusnahan pada lalulintas komoditas pertanian impor, ekspor, domestik masuk, domestik keluar;
2. Data temuan OPTK, HPHK dan ketidaksesuaian kemananan hayati di tempat pemasukan/ pengeluaran yang ditetapkan;
3. Pemberitahuan ketidaksesuaian terkait keamanan pangan ke negara asal komoditas;
4. Data penyelesaian kasus pelanggaran perkarantinaaan sampai dengan P21;
5. Informasi Perkarantinaaan kepada masyarakat;
6. Nilai IKM Balai Besar Karantina Hewan Ikan dan Tumbuhan Kalimantan Tengah;
7. Nilai Kinerja Anggaran Balai Besar Karantina Hewan Ikan dan Tumbuhan Kalimantan Tengah.

Pengukuran capaian target Indikator Kinerja (IK) tahun 2025, berdasarkan data sebagaimana Tabel 5.

Tabel 5. Data penghitungan capaian indikator kinerja Balai Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan Kalimantan Tengah Tahun 2025

No.	Parameter	Jumlah
1	Jumlah temuan HPHK, HPIK dan OPTK di dalam wilayah Indonesia yang ditindaklanjuti	2
2	Jumlah temuan HPHK, HPIK dan OPTK di tempat pemasukan dan/ atau pengeluaran yang ditindaklanjuti	2
3	Jumlah media pembawa melalui tempat pemasukan dan pengeluaran yang dapat dibebaskan	31.009
4	Jumlah media pembawa melalui tempat pengeluaran yang memenuhi persyaratan karantina	395
5	Jumlah pihak lain yang diregistrasi untuk melaksanakan Tindakan karantina atau menyediakan sarana untuk tindakan karantina (registrasi pihak lain)	16
6	Jumlah pihak lain yang memenuhi persyaratan administrasi sebagai pelaksana Tindakan karantina atau sebagai penyedia sarana untuk Tindakan karantina (permohonan registrasi pihak lain)	13
7	Jumlah kasus pelanggaran perkarantinaaan yang dapat diselesaikan (P21 atau SP3)	1
8	Jumlah publikasi informasi perkarantinaaan kepada masyarakat	59
9	Nilai Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)	94,68

10	Nilai Kinerja Anggaran Balai Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan Kalimantan Tengah	96,67
11	Nilai Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah	

Keterangan:

1. Sumber data: BestTrush, Laporan Operasional Karantina Hewan, Karantina Ikan dan Karantina Tumbuhan (rincian terlampir);
2. Temuan HPHK, HPIK dan OPTK merupakan hasil temuan pada Kegiatan Pemantauan Daerah Sebar HPK, HPI, dan OPT tahun 2025 (rincian terlampir);
3. Jumlah temuan HPHK,HPIK,OPTK ditempat pemasukan/pengeluaran dan atau pengeluaran yang dapat dibebaskan merupakan kegiatan pemeriksaan laboratorium terhadap lalu lintas komoditas Ekspor, Impor dan Antar area (rincian terlampir);
4. Jumlah pihak lain yang diregistrasi untuk melaksana tindakan karantina atau menyediakan sarana untuk tindakan karantina merupakan jumlah perusahaan/IKH,IKI,IKT yang teregistrasi (rincian terlampir);
5. Jumlah pihak lain yang memenuhi persyaratan administrasi sebagai pelaksana tindakan karantina atau sebagai penyedia sarana untuk tindakan karantina (permohonan registrasi pihak lain (rincian terlampir);
6. Penyelesaian kasus-kasus pelanggaran perkarantinaan merupakan kasus pro-justisi pada saat importasi komoditas hewan, ikan dan tumbuhan, terjadi di tempat pemasukan dan pengeluaran yang ditetapkan, ditangani oleh PPNS dan mencapai P-21 (rincian terlampir);
7. Jumlah publikasi informasi perkarantinaan kepada masyarakat pelaksanaan kegiatan penyampaian informasi kegiatan karantina melalui Twiter, FB dan IG
8. Nilai Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) berdasarkan penilaian Masyarakat/pengguna jasa melalui quisioner terhadap pelayanan karantina;
9. Nilai Kinerja Keuangan berasal dari Aplikasi SMART PMK 22/2021 Kementerian Keuangan (nilai terlampir);
10. Nilai Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah merupakan penilaian Kinerja yang dilakukan oleh APIP kementerian/lembaga.

Tabel 6. Capaian Indikator Kinerja Balai Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan Kalimantan Tengah tahun 2025

No	Sasaran Program/Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Utama	Target	Capaian	Presentase Capaian
1	Terlaksananya Layanan perkarantinaan hewan, ikan, tumbuhan yang Profesional	Jumlah temuan HPHK, HPIK dan OPTK di dalam wilayah Indonesia yang ditindaklanjuti	2 Jenis	2 Jenis	100%
		Jumlah temuan HPHK, HPIK dan OPTK di tempat pemasukan dan/atau pengeluaran yang ditindaklanjuti	2 Jenis	2 Jenis	100%
		Jumlah media pembawa melalui tempat pemasukan dan pengeluaran yang dapat dibebaskan	23.000 Sertifikat	31.009 Sertifikat	110%
		Jumlah media pembawa melalui tempat pengeluaran yang memenuhi persyaratan karantina	380 Sertifikat	395 Sertifikat	103,94%
2	Terealisasinya keterlibatan masyarakat dalam penyelenggaraan perkarantinaan hewan, ikan, tumbuhan yang partisipatif	Jumlah pihak lain yang diregistrasi untuk melaksanakan Tindakan karantina atau menyediakan sarana untuk tindakan karantina (registrasi pihak lain)	10 Dokumen	16 Dokumen	110%
		Jumlah pihak lain yang memenuhi persyaratan administrasi sebagai pelaksana Tindakan karantina atau sebagai penyedia sarana untuk Tindakan karantina (permohonan registrasi pihak lain)	1 Dokumen	13 Dokumen	110%
		Jumlah kasus pelanggaran perkarantinaan yang dapat diselesaikan (P21 atau SP3)	- Dokumen	1 Dokumen	100%
3	Terwujudnya layanan Humas yang baik	Jumlah publikasi informasi perkarantinaan kepada masyarakat	3 Publikasi	59 Publikasi	110%
		Nilai Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)	81 Nilai	94,68 Nilai	110%
4	Terwujudnya layanan Keuangan yang baik	Nilai Kinerja Anggaran Balai Besar Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan Kalimantan Tengah	81 Nilai	96,67 Nilai	110%
5	Terwujudnya tata kelola perencanaan, anggaran dan monitoring serta evaluasi yang baik	Nilai Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah	81 Nilai	- Nilai	

Penjelasan terkait capaian kinerja Tahun 2025 adalah sebagai berikut:

1. IKU 1. Jumlah temuan HPHK, HPIK dan OPTK di dalam wilayah Indonesia yang ditindaklanjuti

Indikator kinerja ini mencerminkan keberhasilan tugas pokok dan fungsi Balai Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan Kalimantan Tengah dalam melakukan upaya mencegah masuk dan tersebarnya HPHK, HPIK dan OPTK termasuk media pembawa yang tidak memenuhi persyaratan keamanan pangan atau pakan ke dalam wilayah Indonesia. Dengan dapat ditemukannya HPHK, HPIK dan OPTK serta cemaran pada pangan dan pakan pada kegiatan pemantauan, maka keberadaan HPHK, HPIK dan OPTK serta keberadaan cemaran pangan dan pakan di wilayah Indonesia dapat dideteksi secara dini, sehingga dapat dilakukan Tindakan cepat sedini mungkin untuk mencegah penyebarannya di wilayah Provinsi Kalimantan Tengah. Selain itu, juga digunakan sebagai bahan evaluasi bagi Balai Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan Kalimantan Tengah, dalam menilai sejauh mana HPHK, HPIK dan OPTK serta cemaran pangan dan pakan dapat dicegah masuk dan penyebarannya di dalam wilayah Provinsi Kalimantan Tengah, atau lolos dari pemeriksaan di tempat pemasukan dan pengeluaran. Selain itu juga digunakan sebagai bahan informasi dan justifikasi ilmiah dalam penentuan daerah sebar yang sebenarnya dari HPHK, HPIK dan OPTK di wilayah Indonesia.

Formula IKU 1 = Menghitung Jumlah jenis temuan HPHK, HPIK dan OPTK serta cemaran pangan atau pakan hasil pemantauan atau monitoring

Target Tahun 2025 adalah 2 Jenis.

Berdasarkan capaian realisasi dihasilkan perbandingan antara target dan realisasi sebagai berikut:

Tabel 7. Perkembangan Capaian IKU 1 Tahun 2025

IKU 1	Target	Realisasi	Capaian (%)
Jumlah temuan HPHK, HPIK dan OPTK di dalam wilayah Indonesia yang ditindaklanjuti	2	2	100%

Tabel 8. Perbandingan realisasi IKU 1 dengan tahun sebelumnya

IKU 1	2024		2025	
	Target	Realisasi	Target	Realisasi

Jumlah temuan HPHK, HPIK dan OPTK di dalam wilayah Indonesia yang ditindaklanjuti	3	3	2	2
---	---	---	---	---

a. Perbandingan antara target dan realisasi Tahun 2025

Capaian IKU 1 Tahun 2025 adalah sebesar 2 jenis terdiri dari 1 Jenis HPHK 1 Jenis OPTK. Dari hasil pemeriksaan uji laboratorium terhadap sampel kegiatan pemantauan terdapat temuan 1 HPHK yaitu Bovine Viral Diarrhea (BVD) pada Media Pembawa Sapi di Kabupaten Kotawaringin Barat, Tindak lanjut dari temuan tersebut adalah dengan pemotongan bersyarat pada Sapi yang terinfeksi BVD, Perbandingan realisasi kinerja dengan tahun sebelumnya

Realisasi IKU 1 pada tahun 2025 adalah sebesar 2 temuan dari target yang ditetapkan sebesar 2 temuan. Capaian IKU 1 menurun jika dibandingkan dengan tahun 2024 dimana tahun 2024 ditemukan sebanyak 3 penyakit yang mengindikasikan semakin sedikit Media Pembawa yang terinfeksi baik HPHK, HPIK maupun OPTK.

b. Analisa terhadap keberhasilan kinerja

Keberhasilan capaian kinerja tersebut disebabkan:

1. Ketersediaan sarana dan prasarana yang memadai
2. Ketersediaan bahan uji laboratorium
3. Ketersediaan anggaran pada Balai Besar Karantina Hewan, Ikan, dan Tumbuhan Kalimantan Tengah untuk kegiatan pemantauan
4. Dukungan sumber daya manusia yang kompeten untuk mendeteksi HPHK, HPIK dan OPTK

c. Upaya untuk mempertahankan dan menunjang keberhasilan tersebut diatas dilakukan dengan:

1. Rutin memonitoring kondisi peralatan laboratorium untuk memastikan keakuratan terhadap hasil pemeriksaan
2. Memastikan bahan uji laboratorium tersedia
3. Meningkatkan kompetensi sumber daya manusia dengan cara melakukan bimbingan teknis, pelatihan-pelatihan atau magang

terkait pemeriksaan HPHK, HPIK dan OPTK pada laboratorium rujukan

4. Koordinasi dengan dinas-dinas terkait yang terjalin dengan baik
2. IKU 2. Jumlah temuan HPHK, HPIK dan OPTK di tempat pemasukan dan/ atau pengeluaran yang ditindaklanjuti

Indikator kinerja ini mencerminkan keberhasilan tugas pokok dan fungsi Balai Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan Kalimantan Tengah dalam melakukan upaya mencegah masuk dan tersebarnya HPHK, HPIK dan OPTK ke dalam wilayah Indonesia melalui Tindakan karantina di tempat pemasukan dan pengeluaran. Dengan dapat ditemukannya HPHK, HPIK dan OPTK di tempat pemasukan dan pengeluaran maka HPHK, HPIK dan OPTK dimaksud dapat terdeteksi, sehingga dapat dilakukan tindakan penolakan, pemusnahan atau tindakan lainnya yang bertujuan untuk mencegah masuk dan tersebarnya HPHK, HPIK dan OPTK dimaksud dalam wilayah Indonesia. Formula IKU 2 = Menghitung Jumlah jenis temuan HPHK, HPIK dan OPTK pada media pembawa yang dilalulintaskan di tempat pemasukan atau pengeluaran (impor dan antar area)

Target Tahun 2025 adalah 2 Jenis.

Berdasarkan capaian realisasi dihasilkan perbandingan antara target dan realisasi sebagai berikut:

Tabel 9. Perkembangan Capaian IKU 2 Tahun 2025

IKU 1	Target	Realisasi	Capaian (%)
Jumlah temuan HPHK, HPIK dan OPTK di tempat pemasukan dan/ atau pengeluaran yang ditindaklanjuti	2	2	100%

Tabel 10. Perbandingan realisasi IKU 2 dengan tahun sebelumnya

IKU 2	2024		2025	
	Target	Realisasi	Target	Realisasi
Jumlah temuan HPHK, HPIK dan OPTK di tempat pemasukan dan/ atau pengeluaran yang ditindaklanjuti	3	3	2	2

- a. Perbandingan antara target dan realisasi Tahun 2025

Capaian IKU 2. Jumlah temuan HPHK, HPIK dan OPTK di tempat pemasukan dan/ atau pengeluaran yang ditindaklanjuti adalah 2 Jenis

terdiri dari 1 HPHK dan 1 OPTK. Capaian ini didapat dari hasil temuan jenis HPHK, HPIK, OPTK yang diperoleh dari kegiatan pemeriksaan terhadap media pembawa yang dilalulintaskan pada Balai Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan Kalimantan Tengah.

- b. Perbandingan realisasi kinerja dengan tahun-tahun sebelumnya
Realisasi IKU 2 pada tahun 2025 adalah sebesar 2 temuan dari target yang ditetapkan sebesar 2 temuan. Capaian IKU 2 adalah sama jika dibandingkan dengan tahun 2024 dimana tahun 2024 juga ditemukan 3 Jenis penyakit baik HPHK, HPIK maupun OPTK. Diharapkan dari capaian IKU 2 ini dapat dijadikan pertimbangan untuk menentukan target tahun berikutnya.
- c. Analisa terhadap keberhasilan kinerja
Keberhasilan capaian kinerja tersebut disebabkan:
 1. Ketersediaan sarana dan prasarana yang memadai
 2. Ketersediaan bahan uji laboratorium
 3. Ketersediaan anggaran pada Balai Besar KHIT Kalimantan Tengah untuk kegiatan pemeriksaan media pembawa kegiatan impor dan antar area
 4. Dukungan sumber daya manusia yang kompeten untuk mendeteksi HPHK, HPIK dan OPTK
- d. Upaya untuk mempertahankan dan menunjang keberhasilan tersebut diatas dilakukan dengan:
 1. Rutin memonitoring kondisi peralatan laboratorium untuk memastikan keakuratan terhadap hasil pemeriksaan
 2. Memastikan bahan uji laboratorium tersedia
 3. Meningkatkan kompetensi sumber daya manusia dengan cara melakukan bimbingan teknis, pelatihan-pelatihan atau magang terkait pemeriksaan HPHK, HPIK dan OPTK pada laboratorium rujukan.
3. IKU 3. Jumlah media pembawa melalui tempat pemasukan dan pengeluaran yang dapat dibebaskan
Indikator ini menggambarkan keberhasilan UPT dalam melaksanakan kegiatan perkarantinaan untuk memastikan bahwa komoditas yang dimasukkan ke dalam wilayah Indonesia (impor) maupun yang dilalulintaskan antar area didalam wilayah RI sudah sesuai dengan

persyaratan karantina yang direpresentasikan atau dibuktikan dengan sertifikat pelepasan/pembebasan karantina impor dan antar area.

Formula IKU 3 = Menghitung jumlah sertifikat pelepasan/ pembebasan karantina impor dan antar area

Target Tahun 2025 adalah 23.000 Sertifikat.

Berdasarkan capaian realisasi dihasilkan perbandingan antara target dan realisasi sebagai:

Tabel 11. Perkembangan Capaian IKU 3 Tahun 2025

IKU 1	Target	Realisasi	Capaian (%)
Jumlah media pembawa melalui tempat pemasukan dan pengeluaran yang dapat dibebaskan	23.000	31.009	110

Tabel 12. Perbandingan realisasi IKU 3 dengan tahun sebelumnya

IKU 3	2024		2025	
	Target	Realisasi	Target	Realisasi
Jumlah media pembawa melalui tempat pemasukan dan pengeluaran yang dapat dibebaskan	23.000	28.598	23.000	31.009

- a. Perbandingan antara target dan realisasi Tahun 2025
Capaian IKU 3. Jumlah media pembawa melalui tempat pemasukan dan pengeluaran yang dapat dibebaskan adalah 31.009 Sertifikat atau 110% dari target. Capaian ini didapatkan dari data BestTrust terhadap pembebasan/pelepasan terhadap komoditas yang dilalulintas dari dan ke wilayah Kalimantan Tengah dan impor ke wilayah Kalimantan Tengah.
- b. Perbandingan realisasi kinerja dengan tahun-tahun sebelumnya
Realisasi IKU 3 pada tahun 2025 adalah sebesar 31.009 sertifikat atau sebesar 110% dari target yang ditetapkan sebesar 23.000. Target dan capaian IKU 3 tahun 2025 mengalami peningkatan hal ini disebabkan semakin meningkatnya kesadaran masyarakat terkait pentingnya mengurus karantina Kesehatan bagi produk hewan, ikan maupun tumbuhan.
- c. Analisa terhadap keberhasilan kinerja
Keberhasilan capaian kinerja tersebut disebabkan:

1. Meningkatnya jumlah lalu lintas media pembawa baik hewan, ikan dan tumbuhan antar area.
 2. Pengawasan yang ketat dari petugas karantina baik di pintu pemasukan maupun pengeluaran.
 3. Kesadaran masyarakat dalam memenuhi persyaratan lalu lintas media pembawa yang semakin meningkat.
- d. Upaya untuk mempertahankan dan menunjang keberhasilan tersebut diatas dilakukan dengan:
1. Meningkatkan kesadaran masyarakat tentang karantina melalui sosialisasi terhadap masyarakat pengguna layanan baik secara tatap muka, brosur/leafet maupun melalui media sosial.
 2. Meningkatkan kompetensi petugas pelayanan.
 3. Melakukan pembinaan/pelatihan bagi masyarakat pengguna layanan terkait penggunaan aplikasi untuk pengurusan dokumen karantina.
 4. Melakukan kegiatan kekarantinaan sesuai SOP yang berlaku.
4. IKU 4. Jumlah media pembawa melalui tempat pengeluaran yang memenuhi persyaratan karantina

Indikator ini menggambarkan keberhasilan UPT dalam memberikan dukungan ekspor media pembawa dengan memastikan bahwa komoditas yang dikeluarkan dari Indonesia (ekspor) sudah memenuhi persyaratan karantina negara tujuan agar dapat diterima di negara tujuan melalui kegiatan sertifikasi karantina ekspor sudah sesuai persyaratan negara tujuan.

Formula IKU 4 = Menghitung jumlah sertifikasi karantina ekspor yang diterbitkan berdasarkan persyaratan negara tujuan

Target Tahun 2025 adalah 380 Sertifikat.

Berdasarkan capaian realisasi dihasilkan perbandingan antara target dan realisasi sebagai berikut:

Tabel 13. Perkembangan Capaian IKU 4 Tahun 2025

IKU 1	Target	Realisasi	Capaian (%)
Jumlah media pembawa melalui tempat pemasukan dan pengeluaran yang dapat dibebaskan	380	395	103

Tabel 14. Perbandingan realisasi IKU 4 dengan tahun sebelumnya

IKU 4	2024		2025	
	Target	Realisasi	Target	Realisasi
Jumlah media pembawa melalui tempat pemasukan dan pengeluaran yang dapat dibebaskan	500	425	380	395

- a. Perbandingan antara target dan realisasi Tahun 2025
 Capaian IKU 4. Jumlah media pembawa melalui tempat pengeluaran yang memenuhi persyaratan karantina adalah 380 Sertifikat atau 103% dari target. Capaian ini didapatkan dari data pembebasan/pelepasan pada BestTrust terhadap komoditas yang diekspor ke negara tujuan ekspor.
- b. Perbandingan realisasi kinerja dengan tahun-tahun sebelumnya
 Realisasi IKU 4 pada tahun 2025 adalah sebesar 380 sertifikat atau sebesar 103% dari target yang ditetapkan sebesar 395. Target dan capaian IKU 4 tahun 2025 mengalami peningkatan hal ini disebabkan semakin meningkatnya kesadaran masyarakat terkait pentingnya mengurus karantina Kesehatan bagi produk hewan, ikan maupun tumbuhan.
- c. Analisa terhadap keberhasilan kinerja
 Keberhasilan capaian kinerja tersebut disebabkan:
 1. Meningkatnya jumlah permintaan komoditas dari negara-negara tujuan ekspor terutama komoditas perikanan.
 2. Pengawasan yang ketat dari petugas karantina pada pintu pengeluaran.
 3. Kesadaran masyarakat dalam memenuhi persyaratan lalu lintas media pembawa yang semakin meningkat.
- d. Upaya untuk mempertahankan dan menunjang keberhasilan tersebut diatas dilakukan dengan:
 1. Meningkatkan kesadaran masyarakat tentang karantina melalui sosialisasi terhadap masyarakat pengguna layanan baik secara tatap muka, brosur/leafet maupun melalui media sosial.
 2. Meningkatkan kompetensi petugas pelayanan.
 3. Melakukan pembinaan/pelatihan bagi masyarakat pengguna layanan terkait penggunaan aplikasi untuk pengurusan dokumen karantina.

4. Mendukung program pemerintah dalam peningkatan ekspor dengan memastikan bahwa komoditas yang dikeluarkan dari wilayah Kalimantan Tengah memenuhi persyaratan karantina dan terbebas dari HPHK, HPIK dan OPTK serta cemaran pada pangan dan pakan.
 5. Melakukan kegiatan kekarantina sesuai SOP yang berlaku.
5. IKU 5. Jumlah pihak lain yang diregistrasi untuk melaksanakan Tindakan karantina atau menyediakan sarana untuk tindakan karantina (registrasi pihak lain)

Indikator ini menggambarkan keberhasilan UPT dalam melibatkan masyarakat untuk turut melaksanakan tindakan karantina atau menyediakan sarana untuk tindakan karantina.

Formula IKU 5 = Menghitung jumlah pihak ketiga yang diregistrasi sebagai pelaksana tindakan karantina atau menyediakan sarana untuk tindakan karantina

Target Tahun 2024 adalah 10 Dokumen.

Berdasarkan capaian realisasi dihasilkan perbandingan antara target dan realisasi sebagai berikut:

Tabel 15. Perkembangan Capaian IK 5 Tahun 2025

IKU 1	Target	Realisasi	Capaian (%)
Jumlah pihak lain yang diregistrasi untuk melaksanakan Tindakan karantina atau menyediakan sarana untuk tindakan karantina (registrasi pihak lain)	10	16	110

Tabel 16. Perbandingan realisasi IK 5 dengan tahun sebelumnya

IKU 5	2024		2025	
	Target	Realisasi	Target	Realisasi
Jumlah pihak lain yang diregistrasi untuk melaksanakan Tindakan karantina atau menyediakan sarana untuk tindakan karantina (registrasi pihak lain)	10	15	10	16

- a. Perbandingan antara target dan realisasi Tahun 2025

Capaian IKU 5. Jumlah pihak lain yang diregistrasi untuk melaksanakan Tindakan karantina atau menyediakan sarana untuk tindakan karantina

(registrasi pihak lain) adalah 16 Dokumen atau 110% dari target.

Capaian ini didapatkan dari data sertifikat IKH, IKI dan IKT yang diterbitkan.

b. Perbandingan realisasi kinerja dengan tahun-tahun sebelumnya

Pada Tabel 16 dapat dilihat bahwa realisasi pada tahun 2025 terdapat 16 Dokumen. Capaian ini mengalami penurunan jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya dikarenakan masa berlaku sertifikasi instalasi pihak ketiga adalah 2 tahun sehingga banyak instalasi yang sudah ditetapkan pada tahun 2024 sehingga perpanjangan dilakukan pada tahun 2026.

c. Analisa terhadap keberhasilan kinerja

Keberhasilan capaian kinerja tersebut disebabkan:

1. Meningkatnya kesadaran pelaku usaha dalam hal pemenuhan persyaratan tempat pelaksanaan tindakan karantina berbasis biosecuriti.
2. Semakin bertambahnya negara tujuan ekspor yang mempersyaratkan eksportir mempunyai instalasi karantina yang mempunyai standar biosecuriti.
3. Komitmen petugas karantina dalam melakukan inspeksi maupun monitoring dan surveilen pada instalasi karantina milik pihak ketiga.

d. Upaya untuk mempertahankan dan menunjang keberhasilan tersebut diatas dilakukan dengan:

1. Bimbingan teknis bagi pelaku usaha yang akan mengajukan instalasi mereka untuk ditetapkan sebagai IKH, IKI dan IKT.
2. Meningkatkan kompetensi petugas inspektor/auditor.
3. Mendorong para pelaku usaha untuk melaksanakan manajemen kesehatan bagi komoditas hewan, ikan dan tumbuhan.
4. Mempercepat sistem layanan sertifikat IKH, IKI dan IKT.

6. IKU 6. Jumlah pihak lain yang memenuhi persyaratan administrasi sebagai pelaksana Tindakan karantina atau sebagai penyedia sarana untuk Tindakan karantina (permohonan registrasi pihak lain)

Indikator ini menggambarkan keberhasilan UPT dalam mendorong keterlibatan masyarakat dalam pelaksanaan tindakan karantina dengan memberikan kesempatan kepada masyarakat untuk mengajukan diri sebagai pelaksana tindakan karantina atau menyediakan sarana untuk tindakan

karantina.

Formula IKU 6 = Menghitung data pihak ketiga yang mengajukan diri dan memenuhi persyaratan administrasi sebagai pelaksana tindakan karantina atau menyediakan sarana untuk tindakan karantina

Target Tahun 2025 adalah 1 Dokumen.

Berdasarkan capaian realisasi dihasilkan perbandingan antara target dan realisasi sebagai berikut:

Tabel 17. Perkembangan Capaian IKU 6 Tahun 2025

IKU 1	Target	Realisasi	Capaian (%)
Jumlah pihak lain yang memenuhi persyaratan administrasi sebagai pelaksana Tindakan karantina atau sebagai penyedia sarana untuk Tindakan karantina (permohonan registrasi pihak lain)	1	13	110

Tabel 18. Perbandingan realisasi IKU 6 dengan tahun sebelumnya

IKU 6	2024		2025	
	Target	Realisasi	Target	Realisasi
Jumlah pihak lain yang memenuhi persyaratan administrasi sebagai pelaksana Tindakan karantina atau sebagai penyedia sarana untuk Tindakan karantina (permohonan registrasi pihak lain)	1	12	1	13

a. Perbandingan antara target dan realisasi Tahun 2024

Capaian IKU 6. Jumlah pihak lain yang memenuhi persyaratan administrasi sebagai pelaksana Tindakan karantina atau sebagai penyedia sarana untuk Tindakan karantina (permohonan registrasi pihak lain) adalah 13 Dokumen atau 110% dari target. Capaian ini didapatkan dari data data pihak ketiga yang mengajukan diri dan memenuhi persyaratan administrasi sebagai pelaksana tindakan karantina atau menyediakan sarana untuk tindakan karantina.

b. Perbandingan realisasi kinerja dengan tahun-tahun sebelumnya

Realisasi IKU 6 pada tahun 2025 adalah sebesar 13 dokumen atau sebesar 110% dari target yang ditetapkan sebesar 13. Sementara di tahun 2025 ada 13 permohonan registrasi yang dilakukan oleh pihak ketiga.

c. Analisa terhadap keberhasilan kinerja keberhasilan capaian kinerja

tersebut disebabkan:

1. Meningkatnya kesadaran pelaku usaha dalam hal pemenuhan persyaratan tempat pelaksanaan tindakan karantina berbasis biosecuriti.
 2. Semakin bertambahnya negara tujuan ekspor yang mempersyaratkan eksportir mempunyai instalasi karantina yang mempunyai standar biosecuriti.
 3. Komitmen petugas karantina dalam melakukan inspeksi maupun monitoring dan surveilen pada instalasi karantina milik pihak ketiga.
- d. Upaya untuk mempertahankan dan menunjang keberhasilan tersebut diatas dilakukan dengan:
1. Bimbingan teknis bagi pelaku usaha yang akan mengajukan instalasi mereka untuk ditetapkan sebagai IKH, IKI dan IKT.
 2. Meningkatkan kompetensi petugas inspektur/auditor.
 3. Mendorong para pelaku usaha untuk melaksanakan manajemen kesehatan bagi komoditas hewan, ikan dan tumbuhan.
 4. Mempercepat sistem layanan sertifikat IKH, IKI dan IKT.

7. IK 8. Jumlah kasus pelanggaran perkarantinaan yang dapat diselesaikan (P21 atau SP3)

Indikator ini menggambarkan keberhasilan UPT dalam penegakan hukum perkarantinaan dalam rangka memberikan efek jera kepada pelaku pelanggaran dalam bentuk sanksi hukum pidana. Batasan yang dihitung dari indikator ini adalah kasus pelanggaran yang tidak dapat diselesaikan melalui tindakan karantina 8P sehingga masuk projustisi, terjadi di tempat pemasukan/pengeluaran yang ditetapkan dan ditangani oleh PPNS Karantina, serta penyelesaian kasus yang sampai P21 atau SP3 terhadap kasus yang ada atau kasus yang sedang ditangani.

Formula IKU 7 = Menghitung jumlah penyelesaian kasus sampai P21 atau SP3 terhadap kasus yang sedang ditangani

Target Tahun 2025 adalah 0.

Berdasarkan capaian realisasi dihasilkan perbandingan antara target dan realisasi sebagai berikut:

Tabel 19. Perkembangan Capaian IKU 7 Tahun 2025

IKU 1	Target	Realisasi	Capaian (%)
Jumlah kasus pelanggaran perkarantinaan yang dapat diselesaikan (P21 atau SP3)	0	1	100

Tabel 20. Perbandingan realisasi IKU 7 dengan tahun sebelumnya

IKU 7	2024		2025	
	Target	Realisasi	Target	Realisasi
Jumlah kasus pelanggaran perkarantinaan yang dapat diselesaikan (P21 atau SP3)	0	0	0	1

a. Perbandingan antara target dan realisasi Tahun 2025

Capaian IK 7. Jumlah kasus pelanggaran perkarantinaan yang dapat diselesaikan (P21 atau SP3) adalah 0 Kasus. Selama tahun 2025 terdapat kasus yang sedang berlangsung tahap penyelidikan di Polda Jawa Timur.

b. Perbandingan realisasi kinerja dengan tahun-tahun sebelumnya
Realisasi IKU 7 pada tahun 2025 maupun 2024 adalah 0 kasus. Hal ini disebabkan kasus-kasus pelanggaran yang ada masih bisa diselesaikan melalui tindakan karantina 8P.

c. Analisa terhadap keberhasilan kinerja

Keberhasilan capaian kinerja tersebut disebabkan:

1. Meningkatnya tingkat kesadaran masyarakat terhadap peraturan-peraturan tentang karantina.
2. Pengawasan yang ketat dari petugas karantina pada pintu pengeluaran.
3. Koordinasi dengan instansi-instansi terkait pengawasan di pintu pemasukan dan pengeluaran yang terjalin baik.

d. Upaya untuk mempertahankan dan menunjang keberhasilan tersebut diatas dilakukan dengan:

1. Sosialisasi terkait peraturan karantina baik melalui pertemuan seperti FGD atau melalui media online.
2. Meningkatkan kompetensi petugas karantina khususnya PPNS, Polsus dan Intelijen.

8. IKU 8. Jumlah publikasi informasi perkarantinaan kepada masyarakat
Indikator ini mencerminkan kinerja Balai Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan Kalimantan Tengah dalam upaya membangun kesadaran masyarakat melalui sosialisasi dan edukasi terhadap arti penting perkarantinaan di Indonesia.

Upaya tersebut dilaksanakan dengan mempublikasikan informasi perkarantinaan kepada masyarakat pada berbagai kelompok usia dan berbagai kalangan masyarakat.

Formula IKU 8 = Menghitung jumlah publikasi kepada masyarakat

Target Tahun 2025 adalah 3.

Berdasarkan capaian realisasi dihasilkan perbandingan antara target dan realisasi sebagai berikut:

Tabel 21. Perkembangan Capaian IKU 8 Tahun 2025

IKU 1	Target	Realisasi	Capaian (%)
Jumlah publikasi informasi perkarantinaan kepada masyarakat	3	59	110

Tabel 22. Perbandingan realisasi IK 8 dengan tahun sebelumnya

IKU 8	2024		2025	
	Target	Realisasi	Target	Realisasi
Jumlah publikasi informasi perkarantinaan kepada masyarakat	3	34	3	59

- a. Perbandingan antara target dan realisasi Tahun 2025
Capaian IKU 8. Jumlah publikasi informasi perkarantinaan kepada masyarakat adalah 59 Publikasi. Data ini merupakan data anomali yang disebabkan penentuan target yang belum akurat.
- b. Perbandingan realisasi kinerja dengan tahun-tahun sebelumnya
Pada Tabel 22 dapat dilihat bahwa realisasi pada tahun 2025 terdapat 59 Publikasi sedang pada tahun 2024 sebesar 34. Perbedaan yang signifikan ini disebabkan karena perbedaan pengukuran. Pada tahun 2024 publikasi yang dihitung termasuk publikasi di media social sesmntara pada tahun 2025 penghitungan publikasi hanya pada publikasi pada media massa.
- c. Analisa terhadap keberhasilan kinerja
Keberhasilan capaian kinerja tersebut disebabkan:
 1. Arahkan untuk mempublikasikan Badan Karantina Indonesia sebagai lembaga baru agar masyarakat mengetahui keberadaan Badan Karantina Indonesia.

- d. Upaya untuk mempertahankan dan menunjang keberhasilan tersebut diatas dilakukan dengan:
 1. Menjalin kerjasama dengan media.
 2. Mengoptimalkan penggunaan media sosial.
 3. Meningkatkan kompetensi sumber daya manusia bagian kehumasan.

9. IKU 9. Nilai Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)

Indikator kinerja ini mencerminkan keberhasilan tugas pokok dan fungsi Balai Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan Kalimantan Tengah dalam melakukan upaya memberikan pelayanan kepada masyarakat dan untuk melakukan seberapa besar tingkat kepuasan yang dirasakan masyarakat atas pelayanan perkarantinaan.

Formula IKU 9 = Menghitung indeks kepuasan masyarakat berdasarkan pedoman penilaian IKM sebagaimana diamahkan dalam Permenpan RB

Target Tahun 2025 adalah 81.

Berdasarkan capaian realisasi dihasilkan perbandingan antara target dan realisasi sebagai berikut:

Tabel 23. Perkembangan Capaian IKU 9 Tahun 2025

IKU 1	Target	Realisasi	Capaian (%)
Nilai Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)	81	94,68	110

Tabel 24. Perbandingan realisasi IKU 9 dengan tahun sebelumnya

IKU 9	2024		2025	
	Target	Realisasi	Target	Realisasi
Nilai Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)	81	85,90	81	94,68

a. Perbandingan antara target dan realisasi Tahun 2025

Capaian IKU 9. Nilai Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) adalah 94,68 atau 110% dari target 81 dengan kategori Sangat Baik. Nilai ini didapatkan dari survey hasil kepuasan masyarakat yang disebarkan ke masyarakat penggunaan layanan karantina. Capaian nilai IKM tersebut menandakan bahwa penyelenggaraan pelayanan publik telah berjalan secara efektif, responsif, dan sesuai dengan kebutuhan serta harapan

masyarakat. Meskipun demikian, hasil ini perlu dipertahankan dan terus ditingkatkan melalui evaluasi berkelanjutan, inovasi pelayanan, serta penanganan terhadap masukan dan saran dari masyarakat. Dengan demikian, kualitas pelayanan publik dapat terus berkembang dan memberikan manfaat yang optimal bagi masyarakat secara berkelanjutan.

- b. Perbandingan realisasi kinerja dengan tahun-tahun sebelumnya
Realisasi IKU 9 pada tahun 2025 adalah sebesar 94,68 atau 110% dari target yang ditetapkan yaitu sebesar 81. Jika dibandingkan dengan nilai IKM pada tahun 2024 baik dari target maupun realisasi mengalami peningkatan.
 - c. Analisa terhadap keberhasilan kinerja
Keberhasilan capaian kinerja tersebut disebabkan:
 1. Peningkatan pelayanan terhadap pengguna jasa karantina dengan terus menerus memperbaiki sarana dan prasarana tindakan karantina, kompetensi SDM, peningkatan sistem informasi yang lebih mudah didapatkan
 2. Penerapan SNI ISO 9001:2015 untuk standar pelayanan, SNI ISO 17025:2017 untuk pelayanan mutu Laboratorium, dan SNI ISO 37001:2016 untuk standar manajemen anti penyuapan.
 - d. Upaya untuk mempertahankan dan menunjang keberhasilan tersebut diatas dilakukan dengan:
 1. Pengembangan inovasi dalam pelayanan publik di Balai Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan Kalimantan Tengah.
 2. Meningkatkan kompetensi petugas pelayanan.
 3. Menjaga konsistensi penerapan sistem manajemen anti penyuapan SNI ISO 37001:2016.
10. IKU 10. Nilai Kinerja Anggaran Balai Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan Kalimantan Tengah
- Nilai Kinerja Anggaran adalah capaian kinerja atas penggunaan anggaran Balai Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan Kalimantan Tengah yang tertuang dalam dokumen anggaran.
- Formula IKU 10 = Penghitungan berdasarkan Peraturan Kementerian Keuangan (PMK) tentang Pengukuran dan Evaluasi Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan Rencana Kerja dan Anggaran Kementerian Negara/Lembaga

Target Tahun 2025 adalah 81.

Berdasarkan capaian realisasi dihasilkan perbandingan antara target dan realisasi sebagai berikut:

Tabel 25. Perkembangan Capaian IKU 10 Tahun 2025

IKU 1	Target	Realisasi	Capaian (%)
Nilai Kinerja Anggaran Balai Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan Kalimantan Tengah	81	96,67	110

Tabel 26. Perbandingan realisasi IKU 10 dengan tahun sebelumnya

IKU 10	2024		2025	
	Target	Realisasi	Target	Realisasi
Nilai Kinerja Anggaran Balai Besar Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan Kalimantan Tengah	81	93,46	81	96,67

- a. Perbandingan antara target dan realisasi Tahun 2025
Capaian IKU 10. Nilai Kinerja Anggaran Balai Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan Kalimantan Tengah adalah 96,67 atau 110% dari target. Nilai ini didapatkan dari aplikasi SMART Kemenekeu. Capaian ini menunjukkan bahwa pelaksanaan anggaran telah berjalan dengan optimal dan efektif. Nilai ini mencerminkan tingkat kesesuaian yang tinggi antara perencanaan, pelaksanaan, dan realisasi anggaran dengan target kinerja yang telah ditetapkan.
- b. Perbandingan realisasi kinerja dengan tahun-tahun sebelumnya
Realisasi IKU 10 pada tahun 2025 adalah sebesar 96,67 atau 110% dari target yang ditetapkan yaitu sebesar 81. Dari sisi target jika dibandingkan dengan tahun 2024 mengalami peningkatan. Diharapkan capaian IKU 10 dapat terus ditingkatkan untuk tahun-tahun berikutnya.
- c. Analisa terhadap keberhasilan kinerja
Keberhasilan capaian kinerja tersebut disebabkan:
 1. Evaluasi berkala terhadap capaian anggaran pada Aplikasi SAKTI
 2. Konsistensi Rencana Penarikan Dana (RPD) dengan realisasi
 3. Kualitas hasil pelaksanaan anggaran Capaian Output
- d. Upaya untuk mempertahankan dan menunjang keberhasilan tersebut diatas dilakukan dengan:

1. Menjaga konsistensi pada rencana awal terhadap realisasi.
2. Peningkatan kualitas perencanaan, penguatan monitoring dan evaluasi, serta optimalisasi pemanfaatan anggaran agar tetap selaras dengan prinsip akuntabilitas dan transparansi.
3. Evaluasi berkala agar jika ada kendala dapat segera diselesaikan.

11. IKU 11. Nilai Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah

Indikator ini mencerminkan kinerja Balai Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan Kalimantan Tengah dalam upaya menerapkan sistem akuntabilitas kinerja instansi pemerintah (SAKIP). Output dapat berupa nilai Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP) hasil penilaian Inspektorat Badan Karantina Indonesia.

Formula IKU 11 = Berdasarkan Penilaian SAKIP oleh Inspektorat

Target Tahun 2025 adalah 81.

Berdasarkan capaian realisasi dihasilkan perbandingan antara target dan realisasi sebagai berikut:

Tabel 27. Perkembangan Capaian IKU 11 Tahun 2025

IKU 1	Target	Realisasi	Capaian (%)
Nilai Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah	81		

Tabel 28. Perbandingan realisasi IK 11 dengan tahun sebelumnya

IKU 11	2024		2025	
	Target	Realisasi	Target	Realisasi
Nilai Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah	81	87,00	81	

a. Perbandingan antara target dan realisasi Tahun 2025

Capaian IK 10. Nilai Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Balai Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan Kalimantan Tengah belum didapatkan karena masih menunggu penilaian dari Inspektorat Jenderal Badan Karantina Indonesia.

b. Perbandingan realisasi kinerja dengan tahun-tahun sebelumnya

Realisasi IKU 10 pada tahun 2025 masih belum didapatkan karena masih menunggu penilaian Inspektorat Jenderal Badan Karantina Indonesia.

- c. Analisa terhadap keberhasilan kinerja
Keberhasilan capaian kinerja tersebut disebabkan:
 - 1. Secara rutin mengadakan rapat evaluasi dan rekon internal guna mengetahui permasalahan , hambatan dan penyelesaian masalah;
 - 2. Melaksanakan Rekon setiap triwulan dengan kantor Pusat selain untuk menyamakan data pelaporan juga perbaikan penyusunan laporan kinerja triwulan.
- d. Upaya untuk mempertahankan dan menunjang keberhasilan tersebut diatas dilakukan dengan:
 - 1. Evaluasi berkala terhadap capaian kinerja dan realisasi anggaran.
 - 2. Meningkatkan kompetensi sumber daya manusia melalui bimtek atau pelatihan-pelatihan.

B. Realisasi Anggaran

Pagu anggaran pada Balai Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan Kalimantan Tengah sampai dengan revisi terakhir sebesar Rp. Rp.18.239.411.000,- (Delapan Belas Milyar Dua Ratus Tiga Puluh Sembilan Juta Empat Ratus Sebelas Ribu Rupiah) dengan pagu blokir pada bulan Desember 2025 sebesar Rp.493.782.000,- (Empat Ratus Sembilan Puluh Tiga Juta Tujuh Ratus Delapan Puluh Dua Ribu Rupiah).

Realisasi penyerapan anggaran Tahun 2025 sebesar Rp.17.685.143.560,- (Tujuh Belas Milyar Enam Ratus Delapan Puluh Lima Juta Seratus Empat Puluh Tiga Ribu Lima Raus Enam Puluh Rupiah) dengan progres capaian 96,96% atau 99,66% jika dibandingkan terhadap pagu setelah dikurangi pagu blokir.

Tabel 29. Realisasi anggaran Tahun 2025

No	Jenis Belanja	Pagu (Rp)	Realisasi (Rp)	Progres (%)
1	Belanja Pegawai	5.158.276.000	7.091.250.000	99,75
2	Belanja Barang	5.145.447.572	6.594.277.375	92,99
3	Belanja Modal	0	0	0
Total		12.249.526.000	11.739.724.947	95,84

BAB IV

PENUTUP

Laporan Kinerja Balai Besar Karantina Hewan Ikan dan Tumbuhan Kalimantan Tengah Tahun 2025 memberikan gambaran tentang pencapaian Kinerja pada Balai Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan Kalimantan Tengah berdasarkan pada target Indikator Kinerja. Laporan ini merupakan wujud dari transparansi dan akuntabilitas Balai Besar Karantina Hewan Ikan dan Tumbuhan Kalimantan Tengah dalam melaksanakan berbagai kewajiban dalam rangka pembangunan pertanian.

Dilihat dari capaian kinerja yang ada Balai Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan Kalimantan Tengah telah berhasil sesuai target yang tertuang pada Perjanjian Kinerja. Dalam merealisasikan target yang ada Balai Balai Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan Kalimantan Tengah tidak menghadapi hambatan yang berat. Namun demikian capaian kinerja ini perlu terus dipertahankan, ditingkatkan dan diperbaiki kualitasnya di tahun- tahun mendatang. Dalam rangka perbaikan kinerja beberapa hal yang perlu mendapatkan perhatian sebagai berikut :

1. Perlu rencana antisipasi untuk menghadapi kemungkinan adanya penghematan anggaran di Balai Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan Kalimantan Tengah.
2. Fokus pelaksanaan kegiatan anggaran diarahkan untuk pencapaian target indikator kinerja.
3. Melakukan identifikasi skala prioritas kegiatan dan penganggaran serta melakukan analisis resiko terhadap kegiatan yang dilaksanakan.
4. Perhitungan target indikator kinerja secara lebih akurat agar tidak terjadi anomali data.
5. Perhitungan terhadap alokasi belanja harus lebih akurat dan detail, memperhitungkan situasi dan kondisi yang kemungkinan terjadi.
6. Pemenuhan sarana, prasarana, sistem dan manajemen yang mendukung terselenggaranya perkarantinaan yang professional dan terpercaya.
7. Peningkatan kompetensi petugas karantina melalui pendidikan dan pelatihan.
8. Koordinasi antar tim kerja dalam memberikan pelaporan agar lebih ditingkatkan lagi untuk memudahkan operator dalam menginput secara cepat, tepat dan akurat.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Dokumen Perjanjian Kinerja Tahun 2025 BKHIT Kalimantan Tengah



BADAN KARANTINA INDONESIA
JALAN HARSONO RM NOMOR 3 RAGUNAN, PASAR MINGGU JAKARTA SELATAN 12556
GEDUNG E L1, 1, 3, 5 dan 7. TELEPON / FAKSIMILE (021) 7816481, 7816482, 7816483, 7816484 /
GEDUNG MINABAHARI L1, 7, 9, MEDAN MERDEKA TIMUR NO. 16,
JAKARTA PUSAT, 10110. TELEPON (021) 3519072. FAKSIMILE (021) 3513282
www.karantinaindonesia.go.id

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025
BALAI KARANTINA HEWAN, IKAN, DAN TUMBUHAN
KALIMANTAN TENGAH**

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Sondang Sitorus
Jabatan : Kepala Balai Karantina Hewan, Ikan, dan Tumbuhan Kalimantan Tengah

Selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : Sahat Mananr Panggabean
Jabatan : Kepala Badan Karantina Indonesia

Selaku atasan langsung pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak Pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab pihak pertama.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan, serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, Januari 2025

Pihak Kedua


Sahat Mananr Panggabean

Pihak Pertama


Sondang Sitorus

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025
BALAI KARANTINA HEWAN, IKAN, DAN TUMBUHAN KALIMANTAN TENGAH

No	Sasaran	Indikator	Target
1	Tertaksananya Layanan perkarantinaan hewan, ikan, tumbuhan yang Profesional	Jumlah temuan HPHK, HPK dan OPTK di dalam wilayah Indonesia yang ditindaklanjuti	2 Jenis
		Jumlah temuan HPHK, HPK dan OPTK di tempat pemasukan dan/ atau pengeluaran yang ditindaklanjuti	2 Jenis
		Jumlah media pembawa melalui tempat pemasukan dan pengeluaran yang dapat dibebaskan	23.000 Sertifikat
		Jumlah media pembawa melalui tempat pengeluaran yang memenuhi persyaratan karantina	380 Sertifikat
2	Terealisasinya keterlibatan masyarakat dalam penyelenggaraan perkarantinaan hewan, ikan, tumbuhan yang partisipatif	Jumlah pihak lain yang diregistrasi untuk melaksanakan Tindakan karantina atau menyediakan sarana untuk tindakan karantina (registrasi pihak lain)	10 Dokumen
		Jumlah pihak lain yang memenuhi persyaratan administrasi sebagai pelaksana Tindakan karantina atau sebagai penyedia sarana untuk Tindakan karantina (permohonan registrasi pihak lain)	1 Dokumen
		Jumlah kasus pelanggaran perkarantinaan yang dapat diselesaikan (P21 atau SP3)	0 Dokumen
3	Terwujudnya layanan Humas yang baik	Jumlah publikasi informasi perkarantinaan kepada masyarakat	3 Publikasi
		Nilai Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)	81 Nilai
4	Terwujudnya layanan Keuangan yang baik	Nilai Kinerja Anggaran Balai Karantina Hewan, Ikan, dan Tumbuhan Kalimantan Tengah	81 Nilai
5	Terwujudnya tata kelola perencanaan, anggaran, dan monitoring serta evaluasi yang baik	Nilai Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah	81 Nilai

KEGIATAN		ANGGARAN
1.	Penyelenggaraan Layanan Karantina (7003)	Rp. 963.984.000
2.	Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya Badan Karantina Indonesia (6999)	Rp. 11.664.459.000
Total Anggaran		Rp. 12.628.443.000

Kepala Badan Karantina Indonesia

Sahat Manan Panggabean



Jakarta, Januari 2025
Kepala Balai Karantina Hewan, Ikan,
dan Tumbuhan Kalimantan Tengah



Sondang Situmorang

Lampiran 2. Realisasi Anggaran Tahun 2025



KEMENTERIAN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA

BALAI BESAR KARANTINA HEWAN, IKAN, DAN TUMBUHAN BALI

REALISASI BELANJA PER JENIS KEGIATAN

NO	Kode Nama Kegiatan	Keterangan	Jenis Belanja									Total
			Pegawai	Barang	Modal	Beban Bunga	Subsidi	Hibah	BanSos	LainLain	Transfer	
1	6999 Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya pada Badan Karantina Indonesia	PAGU	9,125,070,000	6,848,918,000	0	0	0	0	0	0	0	15,973,988,000
		REALISASI	9,110,087,205 (99.84%)	6,444,646,747 (94.10%)	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	15,554,733,952 (97.38%)
		SISA	14,982,795	404,271,253	0	0	0	0	0	0	0	419,254,048
2	7003 Penyelenggaraan Layanan Karantina	PAGU	0	2,265,423,000	0	0	0	0	0	0	0	2,265,423,000
		REALISASI	0.00%	2,130,409,608 (94.04%)	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	2,130,409,608 (94.04%)
		SISA	0	135,013,392	0	0	0	0	0	0	0	135,013,392
GRAND TOTAL		PAGU	9,125,070,000	9,114,341,000	0	0	0	0	0	0	0	18,239,411,000
		REALISASI	9,110,087,205 (99.84%)	8,575,056,355 (94.08%)	(0.00%)	(0.00%)	(0.00%)	(0.00%)	(0.00%)	(0.00%)	(0.00%)	17,685,143,560 (96.96%)
		SISA	14,982,795	539,284,645	0	0	0	0	0	0	0	554,267,440

Lampiran 3. Jumlah temuan HPHK, HPIK dan OPTK di dalam wilayah Indonesia yang ditindaklanjuti

Bidang	Nama Penyakit	Wilayah	Media Pembawa	Tindak Lanjut
KH	Bovine Viral Diarhea	Kab Kotawaringin Barat	Sapi	Dipotong Bersyarat
KT	Clavibacter michiganensis	Kab. Kapuas	Tomat	Dimusnahkan

Lampiran 4. Jumlah temuan HPHK, HPIK dan OPTK di tempat pemasukan dan/atau pengeluaran yang ditindaklanjuti

Bidang	Nama Penyakit	Media Pembawa	Tindak Lanjut
KH	African DSwine Fever (ASF)	Daging Babi	Dilakukan penolakan pengiriman
	PMK	Daging Sapi	Dilakukan penolakan pengiriman

Lampiran 5. Jumlah media pembawa melalui tempat pemasukan dan pengeluaran yang dapat dibebaskan

No	Bulan	Bidang	Dokel	Domas	Impor	Jumlah
1	Januari	Karantina Hewan	529	183	-	712
		Karantina Ikan	658	224	-	886
		Karantina Tumbuhan	443	155	-	627
2	Februari	Karantina Hewan	626	244	-	871
		Karantina Ikan	672	207	-	886
		Karantina Tumbuhan	469	307	-	814
3	Maret	Karantina Hewan	516	288	-	804
		Karantina Ikan	610	167	-	783
		Karantina Tumbuhan	435	402	-	862
4	April	Karantina Hewan	335	336		671
		Karantina Ikan	554	206	-	765
		Karantina Tumbuhan	339	440	-	807
5	Mei	Karantina Hewan	421	362	-	784
		Karantina Ikan	798	238	-	1.037
		Karantina Tumbuhan	579	324	-	939
6	Juni	Karantina Hewan	398	347	-	746
		Karantina Ikan	684	244	-	928
		Karantina Tumbuhan	572	388	-	988
7	Juli	Karantina Hewan	410	395	-	805
		Karantina Ikan	734	261	-	996
		Karantina Tumbuhan	709	392	-	1.144
8	Agustus	Karantina Hewan	369	380	-	751
		Karantina Ikan			-	

			696	228	-	926
		Karantina Tumbuhan	605	459	-	1.085
9	September	Karantina Hewan	390	339	4	734
		Karantina Ikan	590	246	-	838
		Karantina Tumbuhan	548	479	-	1.056
10	Oktober	Karantina Hewan	410	411	-	821
		Karantina Ikan	720	255	-	976
		Karantina Tumbuhan	581	550	-	1.158
11	November	Karantina Hewan	333	356	-	689
		Karantina Ikan	535	220	-	755
		Karantina Tumbuhan	555	502	-	1.077
12	Desember	Karantina Hewan	385	413	-	799
		Karantina Ikan	528	220	-	749
		Karantina Tumbuhan	571	530	-	1.135
Jumlah Total						31.009

Lampiran 6. Jumlah media pembawa melalui tempat pengeluaran yang memenuhi persyaratan

No	Bulan	Bidang	Ekspor
1	Januari	Karantina Hewan	-
		Karantina Ikan	4
		Karantina Tumbuhan	29
2	Februari	Karantina Hewan	1
		Karantina Ikan	7
		Karantina Tumbuhan	38
3	Maret	Karantina Hewan	-
		Karantina Ikan	6
		Karantina Tumbuhan	25
4	April	Karantina Hewan	-
		Karantina Ikan	5
		Karantina Tumbuhan	28
5	Mei	Karantina Hewan	1
		Karantina Ikan	1
		Karantina Tumbuhan	36
6	Juni	Karantina Hewan	1
		Karantina Ikan	-
		Karantina Tumbuhan	28
7	Juli	Karantina Hewan	-
		Karantina Ikan	1
		Karantina Tumbuhan	43
8	Agustus	Karantina Hewan	2
		Karantina Ikan	2
		Karantina Tumbuhan	21
9	September	Karantina Hewan	1
		Karantina Ikan	2
		Karantina Tumbuhan	29
10	Oktober	Karantina Hewan	1
		Karantina Ikan	1
		Karantina Tumbuhan	27
11	November	Karantina Hewan	-
		Karantina Ikan	-
		Karantina Tumbuhan	20
12	Desember	Karantina Hewan	1
		Karantina Ikan	1
		Karantina Tumbuhan	34
Jumlah Total			395

Lampiran 7. Jumlah pihak lain yang diregistrasi untuk melaksanakan Tindakan karantina atau menyediakan sarana untuk tindakan karantina (registrasi pihak lain)

Bidang	No.	Nama Perusahaan	Alamat Instalasi	No SK	Tanggal SK
KH	1	PT. Soejsch Kalimantan Tengah	Jl. Gunung Patas No. 1 Br. Br. Tegal Buah Kelurahan Padangsambian Kelod Kec. Denpasar Barat Kota Denpasar {rov. Kalimantan Tengah	480 Tahun 2025	28 Februari 2025
	2	PT. Taman Burung Citra Kalimantan Tengah International (Kalimantan Tengah Bird Park)	Jl. Serma Cok Ngutah Gambir, Singapadu, Sukawati, Gianyar - Kalimantan Tengah	4703 Tahun 2025	2 Oktober 2025
KI	3	PT. Kona Bay Indonesia	Banjar Dinas Suka Dharma, Desa/Kelurahan Tejakula, Kec. Tejakula, Kab. Buleleng	405/KI.510//02/2025	25 Februari 2025
	4	PT. Demonia Perkasa	Br. Pabean, Ketewel, Sukawati, Kab. Gianyar	406/KI.510//02/2025	25 Februari 2025
	5	PT. Tudepan Tarukan Samudera	Jalan Tukad Citarum Nomor 28A Denpasar	418/KI.510//02/2025	25 Februari 2025
	6	PT. Bahari Lancar Abadi	Jl. Muding Batu Sangian IV No. 22 Kel. Kerobokan Kaja Denpasar	753/KI.510//03/2025	19 Maret 2025
	7	PT. Lestari Primatama	Jl. Pratama Gg. Kalimantan Tengah Becik 60B, Lingkungan Peken Benoa, Kuta Selatan, Kab. Badung Prov. Kalimantan Tengah	754/KI.510//03/2025	19 Maret 2025
	8	PT. Agung Aquatic Marine	Jl. Raya Kesambi Perum Kesambi Baru Blok D No. 1 Kerobokan Kuta Utara Badung	755/KI.510//03/2025	19 Maret 2025
	9	PT. Seraphina Alam Senjaya Indonesia	Jl. Kebo Iwa Utara Km. 5 Padangsambian Denpasar Barat Denpasar	756/KI.510//03/2025	19 Maret 2025
	10	PT. Yu Shen Fishery Indonesia	Jl. Pemelisan No. 168 Suwung Batan Kendal Denpasar Selatan Kalimantan Tengah	1107/KI.600/A/5/2025	6 Mei 2025
	11	PT. Sarana	Banjar Puana, Desa Tegalbadeng	1735/KI.600/A/5/	23 Mei 2025

		Tani Pratama	Barat, Kec. Negara, Kab. Jembrana Kalimantan Tengah	2025	
	12	PT. Kalimantan Tengah Maya Permai Food Canning Industry	Jl. Raya Pengambangan, Desa Tegal Badeng Barat, Kecamatan Negara, Kabupaten Jembrana, Kalimantan Tengah	2355/KI.600/A/7/ 2025	7 Juli 2025
	13	PT. Kalimantan Tengah Maya Permai Food Canning Industry	Jl. Raya Pengambangan, Desa Tegal Badeng Barat, Kecamatan Negara, Kabupaten Jembrana, Kalimantan Tengah	2360/KI.600/A/7/ 2025	7 Juli 2025
	14	PT. Kalimantan Tengah Sukses Makmur	Banjar Dinas Sumber Bunga, Desa Sumberkima, Kec. Gerokgak, Kab. Buleleng - Kalimantan Tengah	2361/KI.600/A/7/ 2025	7 Juli 2025
	15	PT. Tanjaya Sukses Lau	Jl. By Pass Ngurah Rai No. 3 Desa/Kelurahan Pemogan, Kecamatan Denpasar Selatan, Kota Denpasar, Provinsi Kalimantan Tengah	3402/KI.02.01/A/8/2025	13 Agustus 2025
	16	PT. Prima Larvae	Banjar Tembok, Desa Tembok, Kecamatan Tejakula, Kabupaten Buleleng, Provinsi Kalimantan Tengah	3404/KI.02.01/A/8/2025	13 Agustus 2025
	17	PT. Suri Tani Pemuka	Jl. Raya seririt Gilimanuk KM 35 Desa/Kelurahan Pemuteran, Kec Gerokgak, Kab Buleleng Provinsi Kalimantan Tengah	2651/KI.600/A/7/2025	29 Juli 2025
	18	PT. Indocitra Jaya Samudera	Jln. Gatot Kaca No. 88 Dusun Ketapang Muara, Desa Pengambangan, Kecamatan Negara, Kabupaten Jembrana - Kalimantan Tengah	3602/KI.02.01/A/8/2025	29 Agustus 2025
	19	PT. Kalimantan Tengah Live Minatama	Jl. Srikandi, Desa Sanggalangit, Kec Gerokgak, Kab Buleleng, Prov Kalimantan Tengah	3579/KI.02.01/A/8/2025	29 Agustus 2025
	20	PT. Damena Sumber Rejeki	Jl. By Pass Ngurah Rai Gang Mina Utama No. 8, Kel. Sesetan, Kec. Denpasar Selatan, Kota Denpasar	4795/KI.02.01/A/10/2025	14 Oktober 2025
	21	PT. Narendra Mandara	Jln. Ikan Tuna Raya IV No. 17, Pelabuhan Benoa, Kel. Pedungan, Kec. Denpasar Selatan, Kota	4798/KI.02.01/A/10/2025	14 Oktober 2025

		Sukses	Denpasar, Kalimantan Tengah		
	22	PT. Putra Bahari Manunggal	Jl. Hassanusi, Banjar Dinas Yeh Biyu, Ds. Patas Kec. Gerokgak, Kab. Buleleng, Kalimantan Tengah	5428/KI.02.01/A/10/2025	27 Oktober 2025
	23	PT. Tirta Bahari Abadi	Jln. Taman Giri Gang Jempiring Nomor 18, Banjar Mumbul Nusa Dua, Kab Badung, Provinsi Kalimantan Tengah	5429/KI.02.01/A/10/2025	29 Oktober 2025
	24	PT. Kalimantan Tengah	Jl Tukad Pancoran IV No. 99X	5652/	14 November 2025
		Segara Mandiri	Panjer, Denpasar Selatan Kalimantan Tengah	KI.02.01/A/11/2025	
	25	PT. Tanjung Sari Aquarium	Jl. Pulau Moyo Gg. Sprg No. 3A, Desa Pedungan, Denpasar Selatan	5653/KI.02.01/A/11/2025	14 November 2025
	26	PT. Kalimantan Tengah Indah Samudera	Jl. Segara Madu No. 81 S, Lingk. Banjar Kubu Alit, Desa/Kelurahan Kedonganan, Kec. Kuta, Kab. Badung, Provinsi Kalimantan Tengah - Indonesia	5853/KI.02.01/A/11/2025	28 November 2025
	27	PT. Kalimantan Tengah Mega Dewata	Jl. By Pass Ngurah Rai Gg. Arta Segara B, Kel. Sidakarya, Kec. Denpasar Selatan, Kota Denpasar, Provinsi Kalimantan Tengah	5834/KI.02.01/A/11/2025	28 November 2025
	28	PT. Banyu Biru Sentosa	Jl. Raya Goa Lawah, No. 89, Pesinggahan, Dawan, Klungkung, Kalimantan Tengah 80761	5854/KI.02.01/A/11/2025	28 November 2025
	29	PT. Nusa Kalimantan Tengah Ocean	Jl. Segitiga Permata No. 732X, Pesanggaran, Bypass Ngurah Rai, Denpasar, Kalimantan Tengah	5833/KI.02.01/A/11/2025	28 November 2025
KT	30	CV. Bayu Lestari	Jalan Uluwatu I No. 37x, Desa/Kelurahan Jimbaran, Kecamatan Kuta Selatan, Kabupaten Badung, Provinsi Kalimantan Tengah	5628 Tahun 2025	12 November 2025
	31	PT. Karya Mandiri International	Jl. Taman Baruna No. 2, By Pass Nusa Dua, Jimbaran, Provinsi Kalimantan Tengah	5978 Tahun 2025	3 Desember 2025

Lampiran 8. Jumlah pihak lain yang memenuhi persyaratan administrasi sebagai pelaksana Tindakan karantina atau sebagai penyedia sarana untuk Tindakan karantina (permohonan registrasi pihak lain)

Bidang	No	Nama Perusahaan	Alamat Instalasi	No Surat Permohonan	Tanggal Surat Permohonan
KH	1	PT. Soejasch Kalimantan Tengah	Jl. Gunung Patas No.1 Jl. Gunung Patas No.1 Br. Tegal Buah Kelurahan Padangsambian Kelod Kec. Denpasar Barat Kota Denpasar Prov. Kalimantan Tengah	008/PTSB/EX/II/2025	4 Februari 2025
	2	PT. Classic Fine Foods Indonesia	Jalan Kebo Iwa Selatan Nomor 30 Denpasar	25005/CFFI-B/VII/2025	8 Juli 2025
	3	PT. Taman Burung Citra Kalimantan Tengah International (Kalimantan Tengah Bird Park)	Jl. Serma Cok Ngutah Gambir, Singapadu, Sukawati, Gianyar - Kalimantan Tengah	PJG.25-017749	15 September 2025
	4	PT. Liur Mas Asli	Jl. Raya Buruan Desa Buruan, Desa/Kelurahan Penebel, Kec. Penebel, Kab Tabanan	W-000000.25-018134	12 Oktober 2025
KI	5	CV. Sumber Bahagia	Banjar Celagi, Desa/Kelurahan Denbantas, Kec. Tabanan, Kab. Tabanan, Provinsi Kalimantan Tengah	000034/I/2025	14 Januari 2025
	6	PT. Kalimantan Tengah Maya Permai Food Canning Industry (Tepung Ikan)	Jalan Raya Pengambengan, Desa Tegal Badeng Barat, Kecamatan Negara, Kab Jembrana, Kalimantan Tengah	000628/V/2025	14 Mei 2025
	7	PT. Kalimantan Tengah Maya Permai	Jalan Raya Pengambengan, Desa Tegal Badeng Barat,	000629/V/2025	14 Mei 2025

		Food Canning Industry (Sarden)	Kecamatan Negara, Kab Jembrana, Kalimantan Tengah		
	8	PT. Indocitra Jaya Samudera	Jln Gatot Kaca No. 88 Desa Pengambengan Kecamatan Negara Kabupaten Jembrana- Kalimantan Tengah	000821/VI/2025	3 Juni 2025
	9	PT. Kalimantan Tengah Sukses Makmur	Br Dinas Sumber Bunga, Desa/Kelurahan Sumberkima, Kec. Gerokgak, Kab Buleleng, Provonsi Kalimantan Tengah. Kode Pos : 81155	000842/VI/2025	5 Juni 2025
	10	PT. Suri Tani Pemuka	Jl. Raya Gilimanuk- Singaraja KM. 35 Pemuteran, Kecamatan Gerokgak, Kabupaten Buleleng Kalimantan Tengah 81155	000897/VI/2025	10 Juni 2025
	11	PT. Kalimantan Tengah Live Minatama	Jl. Srikandi, Desa/Kelurahan Sanggalangit, Kec. Gerokgak, Kab. Buleleng, Provinsi Kalimantan Tengah	000924/VI/2025	16 Juni 2025
	12	PT. Tanjaya Sukses Laut	Jl. By Pass Ngurah Rai No.3 Areal Mangrove, Desa Pemogan, Banjar Kajeng, Denpasar Selatan	000956/VI/2025	18 Juni 2025
	13	PT. Aksara Bahana Abadi	Jl. Tukad Badung XXV No. 32 Kel. Sidakarya Kec. Denpasar Selatan Kota Denpasar - Kalimantan Tengah	144/ABA/7/2025	25 Juli 2025
	14	PT. Tirta Bahari Abadi	Jl. Taman Giri Gang Jempiring No. 18 Banjar Mumbul Nusa Dua, Kab. Badung Provinsi Kalimantan Tengah	001/TBA/7/2025	25 Juli 2025
	15	PT. Tanjung Sari Aquarium	Jl. Pulau Moyo GG. SPRG No. 3A, Desa Pedungan Denpasar Selatan		9 Juli 2025
	16	PT. Damena Sumber Rejeki	Jl. By Pass Ngurah Rai, Gang Mina Utama No.8, Kel. Sesetan, Kec. Denpasar	001/IKI- DSR/IX/2025	4 September 2025

			Selatan, Kota Denpasar		
	17	PT. Banyu Biru Sentosa	Jl. Raya Goa Lawah, No. 89, Pesinggahan, Dawan, Klungkung, Kalimantan Tengah		
	18	PT. Narendra Mandara Sukses	Jln. Ikan Tuna Raya IV No. 17, Pelabuhan Benoa, Kel. Pedungan, Kec. Denpasar Selatan, Kota Denpasar, Kalimantan Tengah		
	19	PT. Putra Bahari Manunggal	Jl. Hassanusi, Banjar Dinas Yeh Biyu, Ds. Patas, Kec. Gerokgak, Kab. Buleleng, Kalimantan Tengah	001/PBM/VIII/2025	24 Agustus 2025
	20	PT. Kalimantan Tengah Segara Mandiri	Jl. Tukad Pancoran IV No. 99XX Panjer, Denpasar Selatan, Kalimantan Tengah	001/BSM- IKI/VIII/2025	22 Agustus 2025
	21	PT. Kalimantan Tengah Mega Dewata Fishery	Jl. By Pass Ngurah Rai Gg. Arta Segara B, Sidakarya, Denpasar Selatan, Kalimantan Tengah	003/DMD/QC/IX/20 25	2 September 2025
	22	PT. Prima Larvae Kalimantan Tengah	Banjar Dinas Bulakan, Desa Tembok, Kec. Tejakula, Kab. Buleleng	001/PLB/IX/2025	9 September 2025
	23	PT. Kalimantan Tengah Indah Samudera	Jl. Segara Madu No. 81 S, Lingk. Banjar Kubu Alit, Desa/Kelurahan Kedonganan, Kec. Kuta, Kab. Badung, Provinsi Kalimantan Tengah - Indonesia	-	19 Oktober 2025
	24	PT. Kalimantan Tengah Biru Aquamarine	Jl. Pulau Belitung Perum Babakan Sari Gang Vlc No.89 Pedungan, Denpasar Selatan	-	5 November 2025
	25	PT. Sumber Samudera Semesta	Jalan Cempaka Biru No. 28, Desa/Kelurahan Pemecutan Kaja, Kec.	-	1 November 2025

		Denpasar Utara, Kota Denpasar, Provinsi Kalimantan Tengah		
	26	PT. Kalimantan Tengah Aquarium Hartini	Jl. Muding Indah IV No. 12 Padangsambian Kaja, Kec. Denpasar Barat, Kota Denpasar, Kalimantan Tengah	- 8 Oktober 2025
	27	Sarana Teknik	Jl. Nusa Indah No. 88, Br. Manyar, Desa Ketewel, Kec. Sukawati, Kab. Gianyar - Kalimantan Tengah	- 24 November 2025
	28	Kalimantan Tengah Produksi Induk Udang Unggul dan Kekerangan	Desa Bugbug Karangasem, Kalimantan Tengah	- 4 Desember 2025
	29	PT. Aksanti Mulia Kalimantan Tengah	Dusun Gondol, Desa/Kelurahan Penyabangan, Kecamatan Gerokgak, Kabupaten Buleleng, Provinsi Kalimantan Tengah	- 24 Oktober 2025
	30	PT. Sarana Tani Pratama	Jl. KUD mina Karya Dsn, Kelapa Kalimantan Tengahan Desa Pengambengan Kec. Negara, Kab Jembrana	- 17 November 2025
	31	PT. Dewata Laut	Br.Dinas Triamerta, Desa Penyabangan, Kec. Gerokgak, Kab. Buleleng, Kalimantan Tengah	- 10 Desember 2025
KT	32	PT. Limajari Interbhuana	Jl. Raya Kerobokan No. 100X Badung	SL409/5J/II/2025 7 Februari 2025
	33	CV. Surya Kemasan Abadi	Jl. Muding Indah IX No. 40A Badung Kalimantan Tengah	001/SKA/I/2025/DP S 1 Januari 2025
	34	PT. Waringin Internusa Jasa Pratama	Jl. Kertawinangun 1A No.11 Sidakarya Sesetan Denpasar	004/WIJP- DPS/MM/EKT/V/20 25 20 Mei 2025
	35	CV. Djasa Dwi Karya	Jl. Raya Pemogan, Perum Parerepan No. 2 Denpasar	012- SKM/DJK.DPS/V/2 025 26 Mei 2025
	36	Karya	Jl. Taman Baruna No.	001/SPPPR/KM/VI/ 7 Juni 2025

	Mandiri Internasional	1 By Pass Nusa Dua Jimbaran, Kuta, Kalimantan Tengah	2025	
37	CV. Citra Karya Mandiri	Jl. By Pass Ngurah Rai No. 274, Suwung Kangin Denpasar Kalimantan Tengah	020/FUM/CKM/VI/2025	13 Juni 2025
38	PT. Djasula Wangi	Jl. Laksamana No 89B Singaraja Buleleng	IKT300-2022-0022162	21 Juli 2025
39	PT. Demonia Perkasa	Banjar Pabean, Desa Ketewel, Kec. Sukawati, Kab. Gianyar	IKT200-2022-0022266	21 Juli 2025
40	PT. Cau Coklat Internasional	BR. Semingan, Desa Petiga, Kec. Marga, Kab. Tabanan	003/PT-CCI/07/IV/2025	
41	PT. Koperasi Kakao Kerta Semaya Samaniya	Jl. Negara - Gilimanuk, Desa Nusasari, Melaya, Jembrana	002/I/SP/KKSS/2025	
42	PT. Dewata Alam Indah	Jalan Bypass Ngurah rai Ruko Visi21 Blok 1-2 Tuban, Kuta, Badung	001/V/2025	
43	PT. Karya Mandiri Internasional	Jl.Taman baruna No.2 By Pass Nusa Dua,jimbaran,Kuta,Kalimantan Tengah	01/SPPPR/KM/V/2025	
44	PT. Bahari Cahaya Raya	Jl.Danau Tempe No.22X Sanur Denpasar, Kalimantan Tengah	BCRDPS01/III/2025	
45	PT.Perintis Citra Fajar	Jl. Antosari, Pupuan, Banjar Sanda, Desa Sanda, Kecamatan Pupuan, Kabupaten Tabanan, Kalimantan Tengah	IKT300-2022-00025585	9 Juli 2025
46	PT. Tripper Nature	Br. Tegal Tamu, Batubulan, Sukawati, Gianyar, Kalimantan Tengah	IKT300-2022-0032219	Oktober

Lampiran 9. Jumlah kasus pelanggaran perkarantinaan yang dapat diselesaikan
(P21 atau SP3)

No	UPT	Tgl Laporan Kejadian	Tahap Penyelesaian (P21/SP3)	Tgl Penyelesaian	Penyelesaian Kasus	Keterangan
1	BBKHIT Kalimantan Tengah	-	-	-	-	NIHIL

Lampiran 10. Jumlah publikasi informasi perkarantina kepada masyarakat

No	Tema Publikasi	Media
1	Jelang Idul Fitri Karantina Kalimantan Tengah Perketat Pengawasan Komoditas Hewan, Ika, dan Tumbuhan	https://metroKalimantan Tengah.com/jelang-idul-fitri-perketat-pengawasn-komoditas-hewan- ikan-dan-tumbuhan
		https://Kalimantan Tengah.satusuara.co.id/2025/03/jelang-idul-fitri-karantina-Kalimantan Tengahjelang-idul- fitri-perketat-pengawasn-komoditas-hewan-ikan-dan-tumbuhan
2	Ekspor Manggis Kalimantan Tengah Periode Desember Frberuari Melonjak Tajam	https://Kalimantan Tengahpolitika.com/2025/03/19/ekspor-manggis-Kalimantan Tengah-periode-desember- februari-melonjak/
		https://Kalimantan Tengah.satusuara.co.id/2025/03/ekspor-manggis-Kalimantan Tengah-periode-desember- februari-melonjak/
3	Perkuat Pengawasan Jelang Idul Adha, Karantina Kalimantan Tengah Pastikan Kesehatan Sapi Siap Kirim	Warta Kalimantan Tengah tanggal 30 Mei 2025
		https://youtu.be/dx3tPWDBdo8?si=Al3enL4mJZdXNkJo
		https://kabarnusa.com/bukan-sekadar-pemeriksaan-karantina-Kalimantan Tengah-jamin- hewan-kurban-aman-konsumsi-jelang-iduladha/
		https://Kalimantan Tengahglobalnews.com/karantina-Kalimantan Tengah-awasi-kesehatan-sapi-jelang-idul- adha/
		https://www.porosKalimantan Tengah.com/read/202505280007/perkuat-pengawasan-jelang- iduladha-karantina-Kalimantan Tengah-pastikan-kesehatan-sapi-siap-kirim.html
		https://www.Kalimantan Tengahhotnews.com/jelang-idul-adha-ribuan-sapi-disisir-ketat- karantina-Kalimantan Tengah-demi-cegah-penyakit/
		https://wartaKalimantan Tengahonline.com/2025/05/29/karantina-Kalimantan Tengah-tingkatkan- pengawasan-hewan-kurban-jelang-hari- raya-idul-adha/
4	Sosialisasi Perba No. 5 Tahun 2025, Barantin Optimalisasikan Pengawasan Media Pembawa	https://karantinaindonesia.go.id/detailberita/Sosialisasikan-Perba-No.-5-Tahun-2025,-Barantin-Optimalisasikan-Pengawasan-Media-Pembawa
		https://vonisnews.com/barantin-sosialisasikan-perba-no-5-tahun-2025-untuk-optimalkan-pengawasan-komoditas-ekspor-impor/
		https://barometerKalimantan Tengah.com/barantin-optimalkan-pengawasan-media- pembawa-dan-sosialisasikan-perba-no-5-tahun-2025/
		https://1kabar.com/sosialisasikan-perba-no-5-tahun-2025-barantin-optimalisasikan-pengawasan-media-pembawa/
5	Karantina Kalimantan Tengah Peduli Kenyamanan Warga Sekitar	https://Kalimantan Tengahnusra.com/karantina-Kalimantan Tengah-tanggapi-keluhan-warga-soal-aktivitas- ikh-gilimanuk/
		https://Kalimantan Tengahprawara.com/karantina-Kalimantan Tengah-peduli-kenyamanan-warga-sekitar-ikh/
6	Kepala Barantin dan Komisi IV DPR RI Tinjau Produk Kakao Ekspor Asal Tabanan	https://www.Kalimantan Tengahhotnews.com/kepala-barantin-dan-komisi-iv-dpr-ri-tinjau- produk-kakao-ekspor-asal-tabanan/
		https://www.Kalimantan Tengahekbis.com/kepala-barantin-dan-komisi-iv-dpr-ri-tinjau-produk- kakao-ekspor-asal-tabanan/
		https://kabarnusa.com/ekspor-kakao-Kalimantan Tengah-menggeliat-barantin-jamin-kualitas- demi-daya-saing-global/
		https://Kalimantan Tengahnusra.com/kepala-barantin-dan-komisi-iv-dpr-ri-tinjau-produk- kakao-ekspor-asal-tabanan/
7	Peran Strategis Karantina, Barantin	https://www.Kalimantan Tengahviralnews.com/bahas-peran-strategis-karantina-barantin- dampingi-komisi-iv-dpr-ri-kunjungan-kerja-ke-

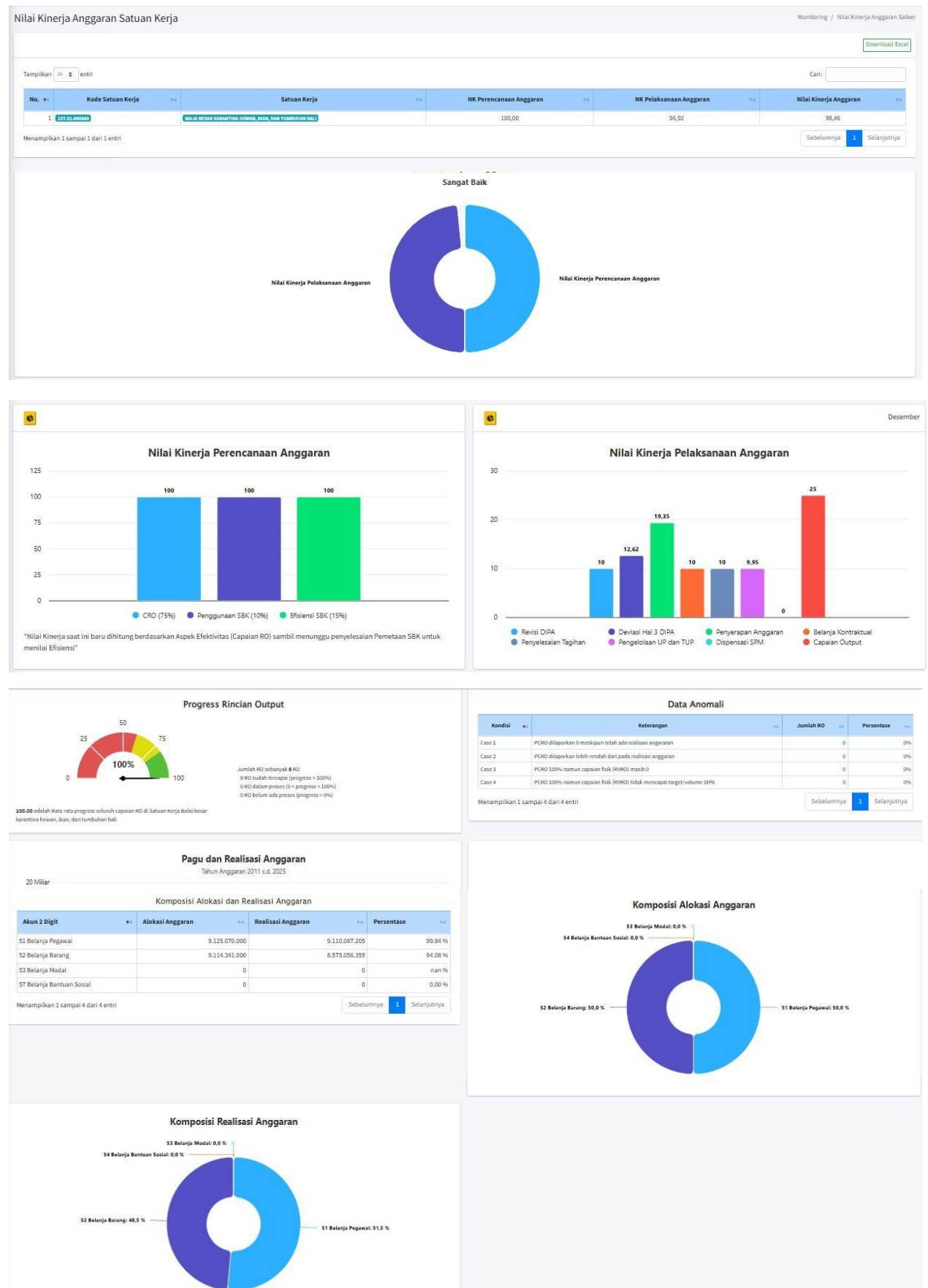
	Dampingi Komisi IV DPR RI Kunjungan Kerja ke Kalimantan Tengah	Kalimantan Tengah/
		https://obordewata.com/berita/bahas-peran-strategis-karantina-barantin-dampingi-komisi-iv-dpr-ri-kunjungan-kerja-ke-Kalimantan Tengah/
		https://1kabar.com/bahas-peran-strategis-karantina-barantin-dampingi-komisi-iv-dpr-ri-kunjungan-kerja-ke-Kalimantan Tengah/
		https://barometerKalimantan Tengah.com/komisi-iv-dpr-ri-dan-barantin-perkuat-ketahanan- pangan-Kalimantan Tengah/
		https://literasipost.com/barantin-dampingi-komisi-iv-dpr-ri-kunjungan-kerja-di-Kalimantan Tengah/
8	Kepala Barantin Dampingi Kunker Komisi IV DPR RI di Kalimantan Tengah	https://barometerKalimantan Tengah.com/kepala-barantin-dampingi-kunker-komisi-iv-dpr-ri- di-Kalimantan Tengah/
		https://vonisnews.com/kepala-barantin-dampingi-komisi-iv-dpr-ri-tinjau-pengelolaan-sumber-daya-alam-dan-ketahanan-pangan-di-Kalimantan Tengah/
		https://www.harnasnews.com/kepala-barantin-dampingi-kunker-komisi-iv-dpr-ri-di-Kalimantan Tengah.html
9	Jaga Pangan Indonesia, Barantin Aktif Dalam Jaring Pendapat RUU Pangan	https://tribuneindonesia.com/nilai-eksporkarantina-Kalimantan Tengah-2025-capai-nilai- fantastissebesar-407-t/
		https://rri.co.id/denpasar/daerah/2065036/januar-i-november-2025-ekspor-karantina-Kalimantan Tengah-tembusrp4-07-triliun
		https://m.antaranews.com/berita/5320771/bbkhit-catatekspor-Kalimantan Tengah-tembus- rp4-triliun-januari-november-2025?utm_source=antaranews&utm_medium=mobile&utm_campaign=latest_category
10	Ekspor Karantina Kalimantan Tengah Tahun 2025	https://www.mediakarya.id/jaga-pangan-indonesia-barantin-aktif-dalam-jaring-pendapat-ruu-pangan/
		https://barometerKalimantan Tengah.com/jaga-pangan-indonesia-barantin-aktif-dalam-jaring- pendapat-ruu-pangan/

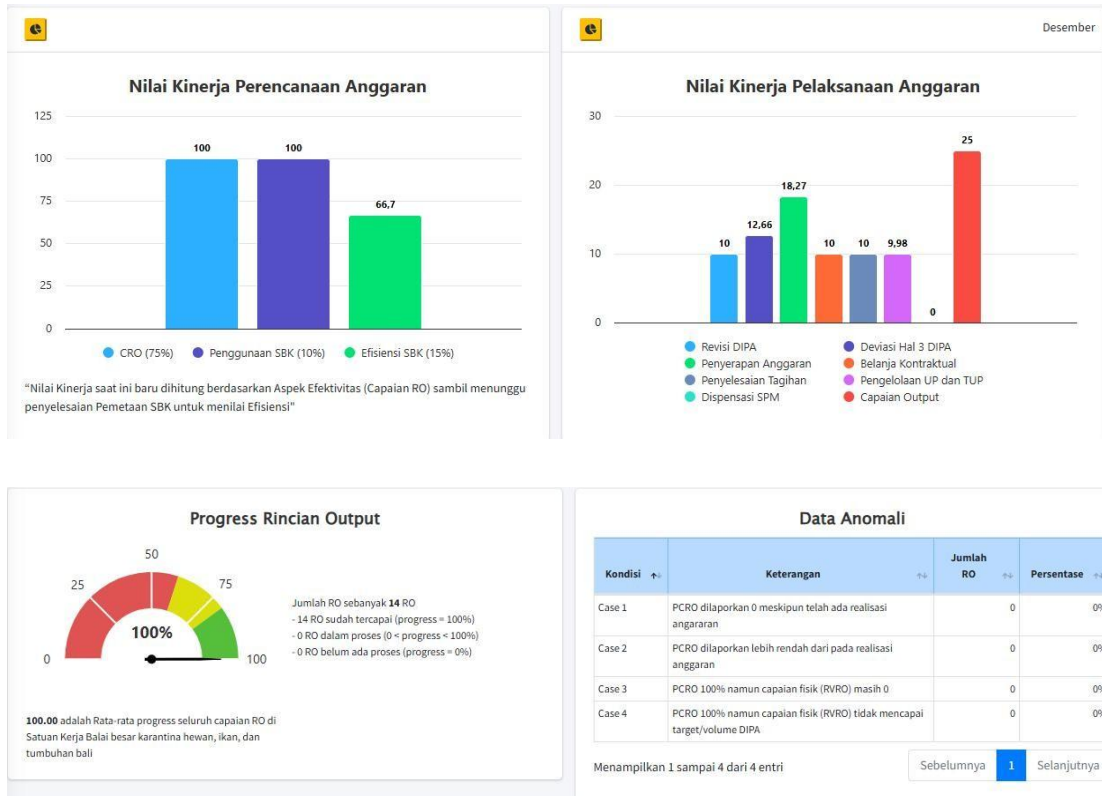
Lampiran 11. Nilai Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)

2.2 Indeks Kepuasan Masyarakat Per Jenis Layanan

No.	Jenis Layanan	Jumlah Responden	Persyaratan	Prosedur	Waktu	Biaya	Produk	Kompetensi	Perilaku	Sarana Prasarana	Penanganan Pengaduan	IKM Per Jenis Layanan
1.	Impor	7	89,29	92,86	89,29	92,86	92,86	92,86	96,43	92,86	92,86	92,37
2.	Ekspor	110	91,14	91,14	90,45	91,82	92,05	91,82	91,36	91,82	91,59	91,37
3.	Antar Area	26	95,19	93,27	95,19	97,12	96,15	96,15	96,15	94,23	92,31	94,99
4.	Laboratorium	7	89,29	89,29	85,71	89,29	85,71	89,29	85,71	85,71	85,71	87,21
Rerata IKM Per Unsur			91,23	91,64	90,16	92,77	91,69	92,53	92,41	91,16	90,62	91,49
IKM Unit Layanan			91,49									
Mutu Unit Layanan			A									

Lampiran 12. Nilai Kinerja Anggaran Balai Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan Kalimantan Tengah





Lampiran 13. Penilaian Mandiri AKIP Tahun 2025

LAPORAN EVALUASI AKUNTABILITAS KINERJA INTERNAL

UNIT KERJA BALAI KARANTINA HEWAN, IKAN, DAN TUMBUHAN KALIMANTAN TENGAH

TAHUN 2025

N0	Komponen/Sub Komponen/Kriteria	Bobot	Instansi Pemerintah		Penjelasan Kriteria	Pengisian %	Pilihan Jawaban	Jawaban	Nilai	Kementerian/Lembaga	Dokumen
			Jawaban	Nilai							
1	PERENCANAAN KINERJA	30,00		26,40							
1.a	Dokumen Perencanaan kinerja telah tersedia	6,00	BB	4,80		79,25%			4,76		
Kriteria:											
1	Terdapat pedoman teknis perencanaan kinerja.				Tidak menjadi komponen penilaian (Cukup dikawal di pusat)						
2	Terdapat dokumen perencanaan kinerja jangka panjang.				Tidak menjadi komponen penilaian (Cukup dikawal di pusat)						
1	Terdapat dokumen perencanaan kinerja jangka menengah.				a. apabila seluruh komponen dokumen perencanaan jangka menengah sesuai mandat; b. apabila sebagian komponen dokumen perencanaan jangka menengah sesuai mandat; c. apabila komponen dokumen perencanaan jangka menengah tidak sesuai mandat; d. belum terdapat dokumen perencanaan jangka menengah.		A/B/C/D	A	1,00	Sesuai Mandat: Renstra : Tujuan, Indikator Tujuan, Target, Sasaran, Indikator Sasaran, Target	Renstra UPT Tahun 2025

2	Terdapat dokumen perencanaan kinerja jangka pendek.				a. apabila seluruh komponen dokumen perencanaan jangka pendek sesuai mandat; b. apabila sebagian komponen dokumen perencanaan jangka pendek sesuai mandat; c. apabila komponen dokumen perencanaan jangka pendek tidak sesuai mandat; d. belum terdapat dokumen perencanaan jangka pendek.	A/B/C/D	B	0,67	Sesuai Mandat: Perjanjian Kinerja : Sasaran, Indikator Sasaran, Target	RKT Renja/RKT PK Kepala Tahun 2025 RKT Kasubag TU Tahun 2025
3	Terdapat dokumen perencanaan aktivitas yang mendukung kinerja.				a. apabila seluruh dokumen perencanaan aktivitas sesuai mandat; b. apabila sebagian dokumen perencanaan aktivitas sesuai mandat; c. apabila dokumen perencanaan aktivitas tidak sesuai mandat/belum terdapat dokumen perencanaan aktivitas.	A/B/C	B	0,50	Sesuai Mandat: Perjanjian Kinerja : Sasaran, Indikator Sasaran, Target (Permenpan 53/2014)	PK Kepala Tahun 2025 PK Kasubag TU Tahun 2025 RKT Rencana Aksi Tahun 2025
4	Terdapat dokumen perencanaan anggaran yang mendukung kinerja.				Ya, apabila terdapat dokumen perencanaan anggaran	Ya/Tidak	Ya	1,00	RKA	RKA Awal s.d Terakhir Tahun 2025
1.b	Dokumen Perencanaan kinerja telah memenuhi standar yang baik, yaitu untuk mencapai hasil, dengan ukuran kinerja yang SMART, menggunakan penyelarasan (cascading) disetiap level secara logis, serta memperhatikan kinerja bidang lain (crosscutting)	9,00	A	8,10	94,64%			8,52		
Kriteria:										
1	Dokumen Perencanaan Kinerja telah diformalkan.									
	RPJM/Rensta				Ya, jika RPJM diformalkan	Ya/Tidak		Blm Diisi	Sudah Jelas	
	Renja KL				Ya, jika Renja diformalkan	Ya/Tidak	Ya	1,00	Sudah Jelas	
	Perjanjian Kinerja				Ya, jika Perjanjian Kinerja diformalkan	Ya/Tidak	Ya	1,00	Sudah Jelas	

2	Dokumen Perencanaan Kinerja telah dipublikasikan tepat waktu.						
	RPJM/Renstra	Ya, jika RPJM dipublikasikan tepat waktu		Ya/Tidak		Blm Diisi	Sudah Jelas
	Renja KL	Ya, jika Renja dipublikasikan tepat waktu		Ya/Tidak	Ya	1,00	Sudah Jelas
	Perjanjian Kinerja	Ya, jika Perjanjian Kinerja dipublikasikan tepat waktu		Ya/Tidak	Ya	1,00	Sudah Jelas
3	Dokumen Perencanaan Kinerja telah menggambarkan Kebutuhan atas Kinerja sebenarnya yang perlu dicapai.	a. apabila seluruh (100%) isu strategis tertuang dalam RPJMD; b. apabila sebagian besar (>75%-99%) isu strategis tertuang dalam RPJMD c. apabila sebagian kecil (30%-75%) isu strategis tertuang dalam RPJMD d. apabila tidak ada (<30%) isu strategis tertuang dalam RPJMD		A/B/C/D	A	1,00	Isu strategis menjadi dasar penetapan kondisi yang ingin dicapai (tujuan/sasaran strategis)
4	Kualitas Rumusan Hasil (Tujuan/Sasaran) telah jelas menggambarkan kondisi kinerja yang akan dicapai.						
	Perjanjian Kinerja	a. apabila seluruh (100%) tujuan/sasaran tertuang dalam PK; b. apabila sebagian besar (>75%-99%) tujuan/sasaran tertuang dalam PK c. apabila sebagian kecil (30%-<75%) tujuan/sasaran tertuang dalam PK d. apabila tidak ada (<30%) tujuan/sasaran tertuang dalam PK		A/B/C/D	A	1,00	Kriteria berorientasi hasil: - berkualitas outcome atau output penting - bukan proses/kegiatan - menggambarkan kondisi atau output penting yang ingin diwujudkan atau seharusnya terwujud - terkait dengan isu strategis organisasi - sesuai dengan tugas dan fungsi organisasi
	RPJM/Renstra KL	a. apabila seluruh (100%) tujuan/sasaran tertuang dalam RPJM; b. apabila sebagian besar (>75%-99%) tujuan/sasaran tertuang dalam RPJM c. apabila sebagian kecil (30%-<75%) tujuan/sasaran tertuang dalam RPJM d. apabila tidak ada (<30%) tujuan/sasaran		A/B/C/D	A	1,00	Kriteria berorientasi hasil: - berkualitas outcome atau output penting - bukan proses/kegiatan - menggambarkan kondisi atau output penting yang ingin diwujudkan atau seharusnya terwujud - terkait dengan isu strategis organisasi - sesuai dengan tugas

		tertuang dalam RPJM					dan fungsi organisasi	
5	Ukuran Keberhasilan (Indikator Kinerja) telah memenuhi kriteria SMART.							
	RPJM/Renstra	<p>a. apabila seluruh (100%) indikator kinerja memenuhi kriteria SMART</p> <p>b. apabila sebagian besar (>75%-99%) indikator kinerja memenuhi kriteria SMART</p> <p>c. apabila sebagian kecil (30%-<75%) indikator kinerja memenuhi kriteria SMART</p> <p>d. apabila tidak ada (<30%) indikator kinerja memenuhi kriteria SMART</p>		A/B/C/D		Blm Diisi	<p>Kriteria ukuran keberhasilan yang baik; SMART</p> <ul style="list-style-type: none"> - Spesific: Tidak berdwimakna - Measureable: Dapat diukur, dapat diidentifikasi satuan atau parameternya - Achievable: Dapat dicapai, relevan dengan tugas fungsinya (domainnya) dan dalam kendalinya (controllable) - Relevance: Terkait langsung dengan (merepresentasikan) apa yang akan diukur - Timebound: Mengacu atau menggambarkan kurun waktu tertentu - Cukup, dari segi jumlah, ukuran keberhasilan yang ada harus cukup mengindikasikan tercapainya tujuan, sasaran dan hasil program 	Renstra bab 4/5
	Perjanjian Kinerja	<p>a. apabila seluruh (100%) indikator kinerja memenuhi kriteria SMART</p> <p>b. apabila sebagian besar (>75%-99%) indikator kinerja memenuhi kriteria SMART</p> <p>c. apabila sebagian kecil (30%-<75%) indikator kinerja memenuhi kriteria SMART</p> <p>d. apabila tidak ada (<30%) indikator kinerja memenuhi kriteria SMART</p>		A/B/C/D	A	1,00	<p>Kriteria ukuran keberhasilan yang baik; SMART</p> <ul style="list-style-type: none"> - Spesific: Tidak berdwimakna - Measureable: Dapat diukur, dapat diidentifikasi satuan atau parameternya - Achievable: Dapat dicapai, relevan dengan tugas fungsinya (domainnya) dan dalam kendalinya (controllable) - Relevance: Terkait 	Perjanjian Kinerja

							langsung dengan (merepresentasikan) apa yang akan diukur - Timebound: Mengacu atau menggambarkan kurun waktu tertentu - Cukup, dari segi jumlah, ukuran keberhasilan yang ada harus cukup mengindikasikan tercapainya tujuan, sasaran dan hasil program	
6	Indikator Kinerja Utama (IKU) telah menggambarkan kondisi Kinerja Utama yang harus dicapai, tertuang secara berkelanjutan (sustainable - tidak sering diganti dalam 1 periode Perencanaan Strategis).	a. apabila seluruh (100%) IKU menggambarkan Kinerja utama, dan tertuang di dalam dokumen perencanaan b. apabila seluruh (100%) IKU menggambarkan Kinerja utama, namun tidak tertuang di dalam dokumen perencanaan c. apabila sebagian besar (>75%-99%) indikator kinerja memenuhi kriteria SMART d. apabila sebagian kecil (30%-<75%) indikator kinerja memenuhi kriteria SMART e. apabila tidak ada (<30%) indikator kinerja memenuhi kriteria SMART		A/B/C/D/E	A	1,00	Kriteria ini berlaku dengan asumsi IKU yang diformalkan telah memenuhi kriteria IKU yang baik seperti Spesifik, Dapat Diukur dan Relevan dengan Kinerja Utama K/L atau Unit Kerja, dan tertuang dalam dokumen perencanaan kinerja (minimal di Renstra dan PK)	IKU dikaitkan dengan Renstra dan Perjanjian Kinerja
7	Target yang ditetapkan dalam Perencanaan Kinerja dapat dicapai (achievable), menantang, dan realistis.							
	RPJM/Renstra UPT	a. apabila seluruh (100%) target sesuai dengan kriteria b. apabila sebagian besar (>75%-99%) target sesuai dengan kriteria c. apabila sebagian kecil (30%-<75%) target sesuai dengan kriteria d. apabila tidak ada (<30%) target sesuai dengan kriteria		A/B/C/D	A	1,00	Kriteria Target yg baik: - Menggambarkan suatu tingkatan tertentu yang seharusnya dicapai (termasuk tingkatan yang standar, generally accepted) - Selaras dengan RPJMN - Berdasarkan basis data yang memadai - Berdasarkan argumen	Renstra bab 4/5

						dan perhitungan yang logis	
	Perjanjian Kinerja	a. apabila seluruh (100%) target sesuai dengan kriteria b. apabila sebagian besar (>75%-99%) target sesuai dengan kriteria c. apabila sebagian kecil (30%-<75%) target sesuai dengan kriteria d. apabila tidak ada (<30%) target sesuai dengan kriteria	A/B/C/D	A	1,00	Kriteria Target yg baik: - Menggambarkan suatu tingkatan tertentu yang seharusnya dicapai (termasuk tingkatan yang standar, generally accepted) - Selaras dengan Renstra; - Berdasarkan basis data yang memadai - Berdasarkan argumen dan perhitungan yang logis	Perjanjian Kinerja
8	Setiap Dokumen Perencanaan Kinerja menggambarkan hubungan yang berkesinambungan, serta selaras antara Kondisi/Hasil yang akan dicapai di setiap level jabatan (Cascading).	a. apabila pohon kinerja telah disusun dan terdapat hubungan logis sampai jenjang operasional, serta menjadi acuan dalam perencanaan setiap level jabatan; b. apabila pohon kinerja telah disusun dan terdapat hubungan logis sampai jenjang taktis, serta menjadi acuan dalam perencanaan setiap level jabatan; c. apabila pohon kinerja telah disusun dan terdapat hubungan logis sampai level strategis, serta menjadi acuan dalam perencanaan setiap level jabatan; d. apabila pohon kinerja telah disusun, namun belum menjadi acuan dalam perencanaan setiap level jabatan; e. Belum menyusun pohon kinerja.	A/B/C/D/E	B	0,75	Penjabaran Kinerja (cascading) pada level: - Strategis : berupa hasil (result) - taktikal : berupa efektivitas/hasil dari sebuah program - operasional : berupa penyelesaian dari suatu kegiatan/aktivitas	1. Pohon Kinerja Level Instansi; 2. Perjanjian Kinerja Pusat, unit, sampai ke level jabatan terkecil; 3. SKP/Matriks peran hasil

9	Perencanaan kinerja dapat memberikan informasi tentang hubungan kinerja, strategi, kebijakan, bahkan aktivitas antar bidang/dengan tugas dan fungsi lain yang berkaitan (Crosscutting).	a. apabila pohon kinerja telah mengidentifikasi kinerja urusan/sektor lain dan melibatkan instansi pengampu dalam perencanaan kinerja b. apabila pohon kinerja telah mengidentifikasi kinerja urusan/sektor lain, namun belum melibatkan instansi pengampu dalam perencanaan kinerja c. Belum ada crosscutting	A/B/C	B	0,50	Crosscutting pada level: - Strategis : berupa hasil (result) - taktikal : berupa efektivitas/hasil dari sebuah program - operasional : berupa penyelesaian dari suatu kegiatan/aktivitas	1. Pohon Kinerja Level Instansi
10	Setiap pegawai merumuskan dan menetapkan Perencanaan Kinerja.	a. apabila seluruh (100%) pegawai merumuskan dan menetapkan perencanaan kinerja yang selaras dengan kinerja instansi b. apabila sebagian besar (<75-99%) pegawai merumuskan dan menetapkan perencanaan kinerja yang selaras dengan kinerja instansi c. apabila sebagian kecil (30-75%) pegawai merumuskan dan menetapkan perencanaan kinerja yang selaras dengan kinerja instansi d. apabila tidak ada (<30%) pegawai merumuskan dan menetapkan perencanaan kinerja yang selaras dengan kinerja instansi	A/B/C/D	A	1,00	Perencanaan kinerja pegawai: - PK atau SKP - memiliki hubungan keterkaitan/kausalitas dengan kinerja diatasnya/organisasi - target kinerja breakdown dari level atas (Permenpan 6/2022)	Perencanaan kinerja pegawai: - PK atau SKP - memiliki hubungan keterkaitan/kausalitas dengan kinerja diatasnya/organisasi - target kinerja breakdown dari level atas
1.c	Perencanaan Kinerja telah dimanfaatkan mewujudkan hasil yang berkesinambungan	15,00	A	13,50	90,57%	13,59	
Kriteria:							
1	Anggaran yang ditetapkan telah mengacu pada Kinerja yang ingin dicapai.	a. apabila seluruh (100%) anggaran telah mengacu pada kinerja yang ingin dicapai b. apabila sebagian besar (<75-99%) anggaran telah mengacu pada kinerja	A/B/C/D	A	1,00	Program, kegiatan (output), rincian kegiatan dan besaran anggaran (bukan anggaran dukungan) dengan kriteria sbb: - Menjadi penyebab	1. Renstra 2. RKT 3. DIPA/RKAKL

		yang ingin dicapai c. apabila sebagian kecil (30-75%) anggaran telah mengacu pada kinerja yang ingin dicapai d. apabila tidak ada (<30%) anggaran yang mengacu pada kinerja yang ingin dicapai.				langsung terwujudnya sasaran; - Relevan; - Cukup untuk mewujudkan sasaran dalam rencana kinerja tahunan - besaran anggaran sesuai dengan prioritas	
2	Aktivitas yang dilaksanakan telah mendukung Kinerja yang ingin dicapai.	a. apabila seluruh (100%) aktivitas yang dilaksanakan telah mendukung kinerja yang ingin dicapai b. apabila sebagian besar (<75-99%) aktivitas yang dilaksanakan telah mendukung kinerja yang ingin dicapai c. apabila sebagian kecil (30-75%) aktivitas yang dilaksanakan telah mendukung kinerja yang ingin dicapai d. apabila tidak ada (<30%) aktivitas yang dilaksanakan telah mendukung kinerja yang ingin dicapai	A/B/C/D	A	1,00	Aktivitas yang mendukung kinerja dengan kriteria sebagai berikut : - Menjadi penyebab langsung terwujudnya sasaran; - Relevan - Cukup untuk mewujudkan sasaran dalam rencana kinerja tahunan	1. Renstra 2. RKT 3. DIPA/RKAKL 4. Rencana Aksi
3	Target yang ditetapkan dalam Perencanaan Kinerja telah dicapai dengan baik, atau setidaknya masih <i>on the right track</i> .						
	Renstra	a. apabila seluruh (100%) target kinerja tercapai dengan baik/ <i>on the right track</i> b. apabila sebagian besar (<75-99%) target kinerja tercapai dengan baik/ <i>on the right track</i> c. apabila sebagian kecil (30-75%) target kinerja tercapai dengan baik/ <i>on the right track</i> d. apabila tidak ada (<30%) target kinerja tercapai dengan baik/ <i>on the right track</i>	A/B/C/D	A	1,00	Kriteria Target yg baik: - Berdasarkan basis data yang memadai - Sesuai dengan kondisi/kebutuhan. Meskipun ada perubahan target di renstra atau PK, maka dianggap <i>on the right track</i> Bukti dukungannya compare renstra dan LKJ	Kriteria Target yg baik: - Berdasarkan basis data yang memadai - Sesuai dengan kondisi/kebutuhan.

	Perjanjian Kinerja	<p>a. apabila seluruh (100%) target kinerja tercapai dengan baik/on the right track</p> <p>b. apabila sebagian besar (<75-99%) target kinerja tercapai dengan baik/on the right track</p> <p>c. apabila sebagian kecil (30-75%) target kinerja tercapai dengan baik/on the right track</p> <p>d. apabila tidak ada (<30%) target kinerja tercapai dengan baik/on the right track</p>	A/B/C/D	A	1,00	<p>Kriteria Target yg baik:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Berdasarkan basis data yang memadai - Sesuai dengan kondisi/kebutuhan. <p>Bukti dukungnya compare PK dan monev</p>	<p>Kriteria Target yg baik:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Berdasarkan basis data yang memadai - Sesuai dengan kondisi/kebutuhan.
4	Rencana aksi kinerja dapat berjalan dinamis karena capaian kinerja selalu dipantau secara berkala.	<p>a. apabila monitoring dan evaluasi menghasilkan RATL, dan seluruhnya telah ditindaklanjuti</p> <p>b. apabila hasil monitoring dan evaluasi menghasilkan RATL, dan sebagian besar (<75-99%) telah ditindaklanjuti</p> <p>c. apabila monitoring dan evaluasi menghasilkan RATL, dan sebagian kecil (30-75%) telah ditindaklanjuti</p> <p>d. apabila tidak dilakukan monitoring dan evaluasi kinerja/RATL tidak ditindaklanjuti</p>	A/B/C/D	A	1,00	<p>Kriteria:</p> <ul style="list-style-type: none"> - dimonitoring : terisi progress capaiannya - data valid : dapat ditelusur data yang menunjang pencapaian - solusi : langkah perbaikan yang dilakukan ke depan - reward and punishment bila capaian target tidak tercapai - Rencana Aksi berjalan dinamis : bisa disesuaikan (rencana aksi yang berubah), tergantung capaian kinerja - RATL bisa berupa hal yang positif maupun negatif 	Rencana Aksi Laporan Monev Rencana Aksi
5	Terdapat perbaikan/penyempurnaan Dokumen Perencanaan Kinerja yang ditetapkan dari hasil analisis perbaikan kinerja sebelumnya.	<p>a. apabila seluruh (100%) hasil perbaikan/penyempurnaan telah ditindaklanjuti dalam perencanaan kinerja</p> <p>b. apabila sebagian besar (>75%-99%) hasil perbaikan/penyempurnaan telah ditindaklanjuti dalam perencanaan kinerja</p> <p>c. apabila sebagian kecil</p>	A/B/C/D	B	0,67		<p>1. Laporan tindaklanjut hasil evaluasi SAKIP</p> <p>2. Dokumen perencanaan Kinerja (Renstra, PK, IKU)</p> <p>3. Laporan Kinerja</p>

					(30%-75%) hasil perbaikan/penyempurnaan telah ditindaklanjuti dalam perencanaan kinerja d. apabila tidak ada (<30%) hasil perbaikan/penyempurnaan telah ditindaklanjuti dalam perencanaan kinerja						
6	Terdapat perbaikan/penyempurnaan Dokumen Perencanaan Kinerja dalam mewujudkan kondisi/hasil yang lebih baik.				Tidak menjadi komponen penilaian						
7	Setiap unit/satuan kerja memahami dan peduli, serta berkomitmen dalam mencapai kinerja yang telah direncanakan.				Tidak menjadi komponen penilaian (Cukup dikawal di pusat)						
6	Setiap Pegawai memahami dan peduli, serta berkomitmen dalam mencapai kinerja yang telah direncanakan.				a. apabila seluruh (100%) pegawai memahami dan peduli, serta berkomitmen dalam mencapai kinerja yang direncanakan b. apabila sebagian besar (>75%-99%) pegawai memahami dan peduli, serta berkomitmen dalam mencapai kinerja yang direncanakan c. apabila sebagian kecil (30%-75%) pegawai memahami dan peduli, serta berkomitmen dalam mencapai kinerja yang direncanakan d. apabila tidak ada (<30%) pegawai memahami dan peduli, serta berkomitmen dalam mencapai kinerja yang direncanakan	A/B/C/D	B	0,67	Berkomitmen dalam mencapai kinerja: - Target2 kinerja dalam merupakan breakdown level organisasi/atasnya - Sasaran, indikator dan target kinerja menjadi penyebab (memiliki hubungan kausalitas) terwujudnya outcome atau hasil2 program yang ada di level atasan (Permenpan 6/2022)	Berkomitmen dalam mencapai kinerja: - Target2 kinerja dalam merupakan breakdown level organisasi/atasnya - Sasaran, indikator dan target kinerja menjadi penyebab (memiliki hubungan kausalitas) terwujudnya outcome atau hasil2 program yang ada di level atasan - SKP - MPH	
2	PENGUKURAN KINERJA		30,00		18,30						
2.a	Pengukuran Kinerja telah dilakukan		6,00	CC	3,60		50,00%		3,00		
1	Terdapat pedoman teknis pengukuran kinerja dan pengumpulan data kinerja.				Ya, jika Instansi pemerintah memiliki pedoman teknis pengukuran dan pengumpulan data kinerja		Ya/Tidak	Tidak	0,00	sudah jelas	Aturan terkait pengukuran kinerja (Peraturan Badan/Peraturan Kepala/SE) /Pedoman Monev
2	Terdapat Definisi Operasional yang jelas atas kinerja dan cara mengukur indikator kinerja.				a. apabila seluruh definisi operasional jelas;		A/B/C	A	1,00	sudah jelas	1. Manual IKU 2. Laporan Kinerja

					b. apabila sebagian definisi operasional jelas; c. belum ada definisi operasional.						
3	Terdapat mekanisme yang jelas terhadap pengumpulan data kinerja yang dapat diandalkan.				a. apabila mekanisme pengumpulan data kinerja memenuhi seluruh kriteria yang ditetapkan; b. apabila mekanisme pengumpulan data kinerja memenuhi sebagian kriteria yang ditetapkan; c. belum ada mekanisme pengumpulan data kinerja		A/B/C	B	0,50	Mekanisme pengumpulan data yang memadai dengan kriteria: - Terdapat pedoman atau SOP tentang pengumpulan data kinerja yang up to date; - Ada kemudahan untuk menelusuri sumber datanya yang valid; - Ada kemudahan untuk mengakses data bagi pihak yang berkepentingan; - Terdapat penanggungjawab yang jelas; - Jelas waktu deliverynya; - Terdapat SOP yang jelas jika terjadi kesalahan data	1. SOP Pengumpulan data 2. data Aplikasi Monev (E MONEV KEMENKEU, E MONEV BAPPENAS)
2.b	Pengukuran Kinerja telah menjadi kebutuhan dalam mewujudkan Kinerja secara Efektif dan Efisien dan telah dilakukan secara berjenjang dan berkelanjutan	9,00	D	2,70		39,00%			3,51		
1	Data kinerja yang dikumpulkan telah relevan untuk mengukur capaian kinerja yang diharapkan.				a. apabila seluruh (100%) data kinerja relevan b. apabila sebagian besar (>75%-99%) data kinerja relevan c. apabila sebagian kecil (30%-<75%) data kinerja relevan d. apabila tidak ada (<30%) data kinerja yang relevan		A/B/C/D	B	0,67	Kriteria data kinerja telah relevan sbb: Definisi operasional indikator kinerja relevan terhadap kondisi yang diukur (tujuan dan sasaran)	1. IKU 2. Aplikasi e - Kinerja Barantin 3. Laporan Kinerja
2	Data kinerja yang dikumpulkan telah mendukung capaian kinerja yang diharapkan.				a. apabila seluruh (100%) data kinerja andal b. apabila sebagian besar (>75%-99%) data kinerja andal		A/B/C/D	B	0,67	"Kriteria data kinerja telah mendukung capaian kinerja: - Data kinerja yang diperoleh tepat waktu	1. Laporan Monev pencapaian target kinerja Instansi (LKJ Intern per tw) 2. Aplikasi e - Kinerja Barantin

						c. apabila sebagian kecil (30%-<75%) data kinerja andal d. apabila tidak ada (<30%) data kinerja yang andal				(terisi); - Data yang dikumpulkan memiliki tingkat kesalahan yang minimal;	
3	Pengukuran kinerja telah dilakukan secara berkala.					a. apabila pengukuran kinerja dilakukan per triwulan (3 Bulan); b. apabila pengukuran kinerja dilakukan per semester (6 bulan); c. apabila pengukuran kinerja dilakukan 1 tahun sekali	A/B/C	B	0,50	sudah jelas	1. Laporan Monev pencapaian target kinerja Instansi (LKJ Intern per tw) 2. Aplikasi e - Kinerja Barantin
4	Setiap level organisasi melakukan pemantauan atas pengukuran capaian kinerja unit dibawahnya secara berjenjang.					a. Apabila dilakukan pemantauan hingga unit terkecil dan diberikan feedback b. Apabila dilakukan pemantauan hingga unit terkecil namun tidak diberikan feedback c. Pemantauan belum dilakukan sampai unit terkecil	A/B/C	B	0,50	Kriteria pemantauan dan pengukuran kinerja yang baik: - Monev dilakukan secara berkala - Memberikan feedback terhadap capaian kinerja - monev sampai ke Sampai unit terkecil	1. Laporan Monev pencapaian target kinerja Instansi (LKJ Intern per tw) 2. Aplikasi e - Kinerja Barantin
5	Pengumpulan data kinerja telah memanfaatkan Teknologi Informasi (Aplikasi).					Ya, Jika pengumpulan data kinerja telah memanfaatkan teknologi informasi	Ya/Tidak	Tidak	0,00	sudah jelas Unit menginput data kinerja dalam aplikasi yang dibuat oleh pusat	sudah jelas (Aplikasi E- Monev Kemenkeu, Aplikasi e Monev Bappenas, e Kinerja Barantin)
6	Pengukuran capaian kinerja telah memanfaatkan Teknologi Informasi (Aplikasi).					Ya, Jika pengukuran capaian kinerja telah memanfaatkan teknologi informasi	Ya/Tidak	Tidak	0,00	sudah jelas	sudah jelas (Aplikasi E- Monev Kemenkeu, Aplikasi e Monev Bappenas, e Kinerja Barantin)
2.c	Pengukuran Kinerja telah dijadikan dasar dalam pemberian Reward dan Punishment, serta penyesuaian strategi dalam mencapai kinerja yang efektif dan efisien	15,00	BB	12,00			87,50%			13,13	

1	Pimpinan selalu terlibat sebagai pengambil keputusan (Decision Maker) dalam mengukur capaian kinerja.	a. apabila seluruh pimpinan terlibat dalam pengambilan keputusan strategis setelah pengukuran kinerja b. apabila sebagian pimpinan terlibat dalam pengambilan keputusan strategis setelah pengukuran kinerja c. apabila pimpinan tidak terlibat dalam pengambilan keputusan strategis setelah pengukuran kinerja	A/B/C	A	1,00	Pimpinan dalam pengukuran kinerja, serta pimpinan memberikan keputusan strategis atas yang diperlukan setelah proses pengukuran kinerja. Serta pimpinan menetapkan keputusan strategis (Contoh : Perubahan strategi, Perubahan Target, perubahan sasaran/indikator) Pimpinan di level instansi : Kepala Instansi dan 1 Level dibawahnya, contoh (Menteri dan Deputi)	1. Notulensi rapat progress/monev 2. Diskusi Mendalam dengan Pimpinan Instansi 3. Daftar Hadir 4. Dokumentasi Foto
2	Pengukuran Kinerja telah menjadi dasar dalam penyesuaian (pemberian/pengurangan) tunjangan kinerja/penghasilan.	Ya, apabila pengukuran kinerja telah menjadi dasar dalam penyesuaian tunjangan kinerja/penghasilan	Ya/Tidak	Tidak	0,00	Sudah Jelas	1. Peraturan terkait yang menghitung pemberian tunjangan dipengaruhi oleh capaian kinerja.(Permentan, Permen KP Mengenai Aturan tunjangan)
3	Pengukuran kinerja telah mempengaruhi penyesuaian Strategi dalam mencapai kinerja.	Ya, Apabila pengukuran Kinerja telah mempengaruhi penyesuaian strategi dalam mencapai kinerja	Ya/Tidak	Ya	1,00		1. Perjanjian Kinerja 2. Laporan Monev pencapaian target kinerja Instansi (LKJ Intern per tw) 3. Rencana Aksi
4	Pengukuran kinerja telah mempengaruhi penyesuaian Kebijakan dalam mencapai kinerja.	Ya, Apabila pengukuran Kinerja telah mempengaruhi penyesuaian kebijakan dalam mencapai kinerja/pengukuran kinerja masih sesuai dengan kebijakan	Ya/Tidak	Ya	1,00		1. Perjanjian Kinerja 2. Laporan Monev Pengukuran kinerja 3. Rencana Aksi

5	Pengukuran kinerja telah mempengaruhi penyesuaian Aktivitas dalam mencapai kinerja.	Ya, Apabila pengukuran Kinerja telah mempengaruhi penyesuaian aktivitas dalam mencapai kinerja/ pengukuran kinerja masih sesuai dengan aktivitas	Ya/Tidak	Ya	1,00		1. Perjanjian Kinerja 2. Laporan Monev pencapaian target kinerja Instansi (LKJ Intern per tw) 3. Rencana Aksi
6	Pengukuran kinerja telah mempengaruhi penyesuaian Anggaran dalam mencapai kinerja.	Ya, Apabila pengukuran Kinerja telah mempengaruhi penyesuaian anggaran dalam mencapai kinerja/ pengukuran kinerja masih sesuai dengan anggaran	Ya/Tidak	Ya	1,00		1. Perjanjian Kinerja 2. Laporan Monev pencapaian target kinerja Instansi (LKJ Intern per tw) 3. Rencana Aksi
7	Terdapat efisiensi atas penggunaan anggaran dalam mencapai kinerja.	a. efisiensi terjadi didapat dari perbaikan kegiatan/aktivitas yang tidak berdampak terhadap kinerja (outcome/impact) b. Jika besaran efisiensi di dapat dari pengurangan rincian aktivitas/biaya yang tidak terkait terhadap output kegiatan c. sudah terdapat proses identifikasi aktivitas/kegiatan yang tidak terkait terhadap kinerja, namun belum dilaksanakan d. Jika tidak ada upaya efisiensi	A/B/C/D	A	1,00	sudah jelas	1. Perjanjian Kinerja 2. Laporan Monev pencapaian target kinerja Instansi (LKJ Intern per tw) 3. Rencana Aksi
8	Setiap pegawai memahami dan peduli atas hasil pengukuran kinerja.	a. apabila seluruh (100%) pegawai memahami dan peduli atas hasil pengukuran kinerja b. apabila sebagian besar (>75%-99%) pegawai memahami dan peduli atas hasil pengukuran kinerja c. apabila sebagian kecil (30%-75%) pegawai memahami dan peduli atas hasil pengukuran kinerja d. apabila tidak ada	A/B/C/D	A	1,00	Kriteria memahami hasil pengukuran kinerja: - kinerja individu merupakan turunan/breakdown dari kinerja organisasi/level atasnya - pencapaian kinerja sama atau diatas target - pencapaian kinerja selesai tepat waktu	1. SKP

					($<30\%$) pegawai memahami dan peduli atas hasil pengukuran kinerja						
3	PELAPORAN KINERJA	15,00		8,55							
3.a	Terdapat Dokumen Laporan yang menggambarkan Kinerja	3,00	D	0,90		30,00%			0,90		
1	Dokumen Laporan Kinerja telah disusun.				Ya, jika laporan kinerja disusun		Ya/Tidak	Tidak	0,00	sudah jelas	1. Laporan Kinerja
2	Dokumen Laporan Kinerja telah disusun secara berkala.				a. apabila laporan kinerja dilakukan per triwulan (3 Bulan); b. apabila laporan kinerja dilakukan per semester (6 bulan); c. apabila laporan kinerja dilakukan 1 tahun sekali		A/B/C	A	1,00	sudah jelas	1. Laporan Monev pencapaian target kinerja Instansi (LKJ Intern per tw)
3	Dokumen Laporan Kinerja telah direviu.				Ya, jika laporan telah direviu (terdapat surat keterangan reviu)		Ya/Tidak	Tidak	0,00	sudah jelas	1. Laporan Kinerja intern per TW 2. Surat Pernyataan Telah Direviu 3. Kertas Kerja Reviu
4	Dokumen Laporan Kinerja telah dipublikasikan.				a. apabila laporan kinerja dipublikasikan secara luas (dapat diakses masyarakat luas); b. apabila laporan kinerja dipublikasikan secara terbatas (internal pemerintah); c. apabila laporan kinerja belum dipublikasikan		A/B/C	B	0,50	sudah jelas	1. Laporan Kinerja Telah Diunggah ke Web/e SAKIP
5	Dokumen Laporan Kinerja telah disampaikan tepat waktu.				Ya, jika laporan kinerja jika disampaikan tepat waktu		Ya/Tidak	Tidak	0,00	Tepat waktu disesuaikan dengan aturan masing-masing	1. Laporan Kinerja
3.b	Dokumen Laporan Kinerja telah memenuhi Standar menggambarkan Kualitas atas Pencapaian Kinerja, informasi keberhasilan/kegagalan kinerja serta upaya perbaikan/penyempurnaannya	4,50	B	3,15		60,30%			2,71		
1	Dokumen Laporan Kinerja telah diformalkan.				Ya, jika laporan kinerja telah diformalkan		Ya/Tidak	Tidak	0,00	sudah jelas	1. Laporan Kinerja Telah di TTD Pimpinan UPT

2	Dokumen Laporan Kinerja telah mengungkap seluruh informasi tentang pencapaian kinerja.	a. apabila laporan kinerja telah mengungkapkan seluruh (100%) informasi pencapaian kinerja b. apabila laporan kinerja telah mengungkapkan sebagian besar (>75-99%) informasi pencapaian kinerja c. apabila laporan kinerja telah mengungkapkan sebagian kecil (30-75%) informasi pencapaian kinerja d. apabila laporan kinerja belum (<30%) mengungkapkan informasi pencapaian kinerja	A/B/C/D	B	0,67	kriteria informasi tentang pencapaian kinerja: - pencapaian kinerja harus berorientasi outcome - berisi pencapaian kinerja yang dituangkan pada PK Ketika dokumen perencanaannya tidak outcome, maka laporan kinerja disini bisa bernilai "outcome" (Dikunci menggunakan rumus nilai maksimal)	1. Laporan Kinerja
3	Dokumen Laporan Kinerja telah menginfokan analisis dan evaluasi realisasi kinerja dengan target tahunan.	a. apabila laporan kinerja telah mengungkapkan seluruh (100%) informasi analisis dan evaluasi realisasi kinerja sesuai dengan target tahunan b. apabila laporan kinerja telah mengungkapkan sebagian besar (>75-99%) informasi analisis dan evaluasi realisasi kinerja sesuai dengan target tahunan c. apabila laporan kinerja telah mengungkapkan sebagian kecil (30-75%) informasi analisis dan evaluasi realisasi kinerja sesuai dengan target tahunan d. apabila laporan kinerja belum (<30%) mengungkapkan informasi analisis dan evaluasi realisasi kinerja sesuai dengan target tahunan	A/B/C/D	B	0,67	sudah jelas	1. Laporan Kinerja
4	Dokumen Laporan Kinerja telah menginfokan analisis dan evaluasi realisasi kinerja dengan target jangka menengah.	a. apabila laporan kinerja telah mengungkapkan seluruh (100%) informasi analisis dan evaluasi realisasi kinerja dengan	A/B/C/D	B	0,67	sudah jelas	1. Laporan Kinerja Telah Menginformasikan Perbandingan Target Jangka Menengah (1 Tahun/Renstra)

		target jangka menengah b. apabila laporan kinerja telah mengungkapkan sebagian besar (>75-99%) informasi analisis dan evaluasi realisasi kinerja dengan target jangka menengah c. apabila laporan kinerja telah mengungkapkan sebagian kecil (30-75%) informasi analisis dan evaluasi realisasi kinerja dengan target jangka menengah d. apabila laporan kinerja belum (<30%) mengungkapkan informasi analisis dan evaluasi realisasi kinerja dengan target jangka menengah					
5	Dokumen Laporan Kinerja telah menginfokan analisis dan evaluasi realisasi kinerja dengan realisasi kinerja tahun-tahun sebelumnya.	a. apabila laporan kinerja telah mengungkapkan seluruh (100%) informasi analisis dan evaluasi realisasi kinerja dengan realisasi kinerja tahun tahun sebelumnya b. apabila laporan kinerja telah mengungkapkan sebagian besar (>75-99%) informasi analisis dan evaluasi realisasi kinerja dengan realisasi kinerja tahun tahun sebelumnya c. apabila laporan kinerja telah mengungkapkan sebagian kecil (30-75%) informasi analisis dan evaluasi realisasi kinerja dengan realisasi kinerja tahun tahun sebelumnya d. apabila laporan kinerja belum (<30%) mengungkapkan informasi analisis dan evaluasi realisasi kinerja dengan realisasi kinerja tahun tahun sebelumnya	A/B/C/D	B	0,67	sudah jelas	1. Laporan Kinerja

6	Dokumen Laporan Kinerja telah menginfokan perbandingan realisasi kinerja dengan realiasi kinerja di level nasional/internasional (Benchmark Kinerja).	a. apabila laporan kinerja telah mengungkapkan seluruh (100%) informasi analisis dan evaluasi realisasi kinerja dengan realisasi kinerja tahun tahun sebelumnya b. apabila laporan kinerja telah mengungkapkan sebagian besar (>75-99%) informasi analisis dan evaluasi realisasi kinerja dengan realisasi kinerja tahun tahun sebelumnya c. apabila laporan kinerja telah mengungkapkan sebagian kecil (30-75%) informasi analisis dan evaluasi realisasi kinerja dengan realisasi kinerja tahun tahun sebelumnya d. apabila laporan kinerja belum (<30%) mengungkapkan informasi analisis dan evaluasi realisasi kinerja dengan realisasi kinerja tahun tahun sebelumnya		A/B/C/D	B	0,67		
7	Dokumen Laporan Kinerja telah menginfokan detail kinerja dalam keberhasilan/kegagalan mencapai target kinerja.	a. apabila laporan kinerja telah mengungkapkan seluruh (100%) informasi detail kinerja dalam keberhasilan/kegagalan mencapai target kinerja b. apabila laporan kinerja telah mengungkapkan sebagian besar (>75-99%) informasi detail kinerja dalam keberhasilan/kegagalan mencapai target kinerja c. apabila laporan kinerja telah mengungkapkan sebagian kecil (30-75%) informasi detail kinerja dalam keberhasilan/kegagalan mencapai target kinerja d. apabila laporan kinerja		A/B/C/D	B	0,67	sudah jelas Menyajikan capaian kinerja (Target, realisasi, Capaian)	1. Laporan Kinerja

		belum (<30%) mengungkapkan informasi detail kinerja dalam keberhasilan/kegagalan mencapai target kinerja						
8	Dokumen Laporan Kinerja telah menginfokan kualitas atas keberhasilan/kegagalan mencapai target kinerja beserta upaya nyata dan/atau hambatannya.	a. apabila laporan kinerja telah mengungkapkan seluruh (100%) informasi terkait analisis keberhasilan/kegagalan mencapai target kinerja b. apabila laporan kinerja telah mengungkapkan sebagian besar (>75-99%) informasi terkait analisis keberhasilan/kegagalan mencapai target kinerja c. apabila laporan kinerja telah mengungkapkan sebagian kecil (30-75%) informasi terkait analisis keberhasilan/kegagalan mencapai target kinerja d. apabila laporan kinerja belum (<30%) mengungkapkan informasi terkait analisis keberhasilan/kegagalan mencapai target kinerja	A/B/C/D	B	0,67	sudah jelas Terkait analisa dari keberhasilan/kegagalan dari capaian target kinerja yang ada	1. Laporan Kinerja	
9	Dokumen Laporan Kinerja telah menginfokan efisiensi atas penggunaan sumber daya dalam mencapai kinerja.	a. apabila laporan kinerja telah mengungkapkan seluruh (100%) informasi terkait efisiensi yang mempertimbangkan efektivitas dengan capaian kinerja b. apabila laporan kinerja telah mengungkapkan sebagian besar (>75-99%) informasi terkait efisiensi yang mempertimbangkan efektivitas dengan capaian kinerja c. apabila laporan kinerja telah mengungkapkan sebagian kecil (30-75%) informasi terkait terkait efisiensi yang mempertimbangkan	A/B/C/D	B	0,67	sudah jelas Efisiensi dihitung dengan mempertimbangkan efektivitas capaian kinerja	1. Laporan Kinerja	

					efektivitas dengan capaian kinerja d. apabila laporan kinerja belum (<30%) mengungkapkan informasi terkait terkait efisiensi yang mempertimbangkan efektivitas dengan capaian kinerja						
10	Dokumen Laporan Kinerja telah menginfokan upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja ke depan (Rekomendasi perbaikan kinerja).				a. apabila laporan kinerja telah mengungkapkan seluruh (100%) informasi terkait upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja kedepan b. apabila laporan kinerja telah mengungkapkan sebagian besar (>75-99%) informasi terkait upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja kedepan c. apabila laporan kinerja telah mengungkapkan sebagian kecil (30-75%) informasi terkait upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja kedepan d. apabila laporan kinerja belum (<30%) mengungkapkan informasi terkait upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja kedepan		A/B/C/D	B	0,67	sudah jelas	1. Laporan Kinerja Bisa dilihat dari perbaikan target atau apapun yang mengarah ke arah perbaikan kinerja
3.c	Pelaporan Kinerja telah memberikan dampak yang besar dalam penyesuaian strategi/kebijakan dalam mencapai kinerja berikutnya	7,50	CC	4,50		53,57%			4,02		
1	Informasi dalam laporan kinerja selalu menjadi perhatian utama pimpinan (Bertanggung Jawab).				a. apabila seluruh Informasi dalam laporan kinerja selalu menjadi perhatian utama pimpinan; b. apabila sebagian Informasi dalam laporan kinerja selalu menjadi perhatian utama pimpinan; c. apabila Informasi dalam		A/B/C	B	0,50	kriteria informasi dalam laporan kinerja menjadi perhatian pimpinan: - adanya dampak perbaikan pada perencanaan atas usulan pimpinan - adanya dampak perbaikan dalam	kriteria informasi dalam laporan kinerja menjadi perhatian pimpinan: - adanya dampak perbaikan pada perencanaan atas usulan pimpinan - adanya dampak perbaikan dalam pengelolaan program dan kegiatan dan dapat menyimpulkan keberhasilan atau kegagalan program secara terukur - adanya dampak perbaikan capaian kinerja organisasi yang lebih baik periode berikutnya

		laporan kinerja tidak menjadi perhatian utama pimpinan.					pengelolaan program dan kegiatan dan dapat menyimpulkan keberhasilan atau kegagalan program secara terukur - adanya dampak perbaikan capaian kinerja organisasi yang lebih baik periode berikutnya	
2	Penyajian informasi dalam laporan kinerja menjadi kepedulian seluruh pegawai.	a. apabila lebih dari 95% pegawai peduli terhadap informasi dalam laporan kinerja; b. apabila 80% pegawai peduli terhadap informasi dalam laporan kinerja < 95%; c. apabila 40% pegawai peduli terhadap informasi dalam laporan kinerja < 80%; d. apabila 20% < pegawai peduli terhadap informasi dalam laporan kinerja < 40% e. apabila pegawai peduli terhadap informasi dalam laporan kinerja < 20%.		A/B/C/D/E	B	0,75	sudah jelas	sudah jelas
3	Informasi dalam laporan kinerja berkala telah digunakan dalam penyesuaian aktivitas untuk mencapai kinerja.	a. apabila seluruh Informasi dalam laporan kinerja berkala telah digunakan dalam penyesuaian aktivitas untuk mencapai kinerja; b. apabila sebagian Informasi dalam laporan kinerja berkala telah digunakan dalam penyesuaian aktivitas untuk mencapai kinerja; c. apabila Informasi dalam laporan kinerja berkala tidak digunakan dalam penyesuaian aktivitas untuk mencapai kinerja		A/B/C	B	0,50	sudah jelas	sudah jelas
4	Informasi dalam laporan kinerja berkala telah digunakan dalam penyesuaian penggunaan anggaran untuk	a. apabila seluruh Informasi dalam laporan		A/B/C	B	0,50	sudah jelas	sudah jelas

	mencapai kinerja.	kinerja berkala telah digunakan dalam penyesuaian penggunaan anggaran untuk mencapai kinerja. b. apabila sebagian Informasi dalam laporan kinerja berkala telah digunakan dalam penyesuaian penggunaan anggaran untuk mencapai kinerja. c. apabila Informasi dalam laporan kinerja berkala tidak digunakan dalam penyesuaian penggunaan anggaran untuk mencapai kinerja.					
5	Informasi dalam laporan kinerja telah digunakan dalam evaluasi pencapaian keberhasilan kinerja.	a. apabila seluruh Informasi dalam laporan kinerja telah digunakan dalam evaluasi pencapaian keberhasilan kinerja. b. apabila sebagian Informasi dalam laporan kinerja telah digunakan dalam evaluasi pencapaian keberhasilan kinerja. c. apabila Informasi dalam laporan kinerja tidak digunakan dalam evaluasi pencapaian keberhasilan kinerja.	A/B/C	B	0,50	sudah jelas	sudah jelas
6	Informasi dalam laporan kinerja telah digunakan dalam penyesuaian perencanaan kinerja yang akan dihadapi berikutnya.	a. apabila seluruh Informasi dalam laporan kinerja telah digunakan dalam penyesuaian perencanaan kinerja yang akan dihadapi berikutnya. b. apabila sebagian Informasi dalam laporan kinerja telah digunakan dalam penyesuaian perencanaan kinerja yang akan dihadapi berikutnya. c. apabila Informasi dalam laporan kinerja tidak	A/B/C	B	0,50	sudah jelas	sudah jelas

					digunakan dalam penyesuaian perencanaan kinerja yang akan dihadapi berikutnya.						
7	Informasi dalam laporan kinerja selalu mempengaruhi perubahan budaya kinerja organisasi.				a. apabila seluruh Informasi dalam laporan kinerja selalu mempengaruhi perubahan budaya kinerja organisasi. b. apabila sebagian Informasi dalam laporan kinerja selalu mempengaruhi perubahan budaya kinerja organisasi. c. apabila Informasi dalam laporan kinerja tidak mempengaruhi perubahan budaya kinerja organisasi.		A/B/C	B	0,50	sudah jelas	sudah jelas
4	EVALUASI AKUNTABILITAS KINERJA INTERNAL	25,00		17,10							
4.a	Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal telah dilaksanakan	2,00	AA	2,00		100,00%			2,00		
1	Terdapat pedoman teknis Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal.				Ya, jika pedoman teknis evaluasi akuntabilitas kinerja internal disusun		Ya/Tidak	Ya	1,00	sudah jelas	Aturan terkait evaluasi internal (Peraturan Badan/Peraturan Kepala/SE)
2	Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal telah dilaksanakan pada seluruh unit kerja				a. apabila seluruh unit kerja/perangkat daerah dievaluasi akuntabilitas kinerja internal b. apabila sebagian besar unit kerja/perangkat daerah dievaluasi akuntabilitas kinerja internal c. apabila 50% unit kerja/perangkat daerah di evaluasi akuntabilitas kinerja internal d. apabila sebagian kecil unit kerja/perangkat daerah dievaluasi akuntabilitas kinerja internal e. belum melakukan evaluasi akuntabilitas kinerja internal		A/B/C/D/E	A	1,00	sudah jelas	1. Laporan pelaksanaan evaluasi AKIP internal (DOKUMEN FOTO(SEMENTARA) Tolong dilengkapi pas rievew AKIP oleh APIP notulensi, foto, daftar hadir
4.b	Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal telah dilaksanakan secara berkualitas dengan	5,00	C	2,50		41,75%			2,09		

	Sumber Daya yang memadai									
1	Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal telah dilaksanakan sesuai standar.				a. apabila evaluasi seluruhnya telah mengikuti pedoman evaluasi internal b. apabila evaluasi sebagian telah mengikuti pedoman evaluasi internal c. apabila evaluasi tidak mengikuti pedoman evaluasi internal	A/B/C	B	0,50	sudah jelas	1. pedoman evaluasi akuntabilitas kinerja internal 2. LHE AKIP internal
2	Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal telah dilaksanakan oleh SDM yang memadai.				a. apabila seluruh SDM memadai b. apabila sebagian SDM memadai c. apabila SDM tidak memadai	A/B/C	B	0,50	sudah jelas	1. Pedoman evaluasi akuntabilitas kinerja internal 2. LHE AKIP internal
3	Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal telah dilaksanakan dengan pendalaman yang memadai.				a. apabila seluruh komponen evaluasi telah dilakukan pendalaman memadai b. Apabila sebagian besar komponen evaluasi telah dilakukan pendalaman memadai c. Apabila sebagian kecil komponen evaluasi telah dilakukan pendalaman memadai d. Tidak ada komponen evaluasi yang memadai	A/B/C/D	B	0,67	sudah jelas Kriteria pendalaman yang memadai : - Apabila seluruh komponen/kriteria dilakukan pendalaman yang memadai (apabila dalam evaluasi membandingkan antara kondisi existing dengan kondisi ideal, dan melakukan analisis permasalahan/penyebab dari gap yang ada) Dilakukan dengan - Komponen evaluasi dilihat dari pedoman evaluasi internal yang disusun masing masing Instansi pemerintah	1. pedoman evaluasi akuntabilitas kinerja internal 2. LKE AKIP Internal
4	Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal telah dilaksanakan menggunakan Teknologi Informasi (Aplikasi).				Ya, jika evaluasi akuntabilitas kinerja internal telah menggunakan teknologi informasi dan dimanfaatkan dengan optimal	Ya/Tidak	Tidak	0,00	sudah jelas	Aplikasi evaluasi akuntabilitas internal
4.c	Implementasi SAKIP telah meningkat karena evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal sehingga memberikan kesan yang nyata (dampak) dalam	5,00	B	3,50				3,35		

efektifitas dan efisiensi Kinerja									
1	Seluruh rekomendasi atas hasil evaluasi akuntabilitas kinerja internal telah ditindaklanjuti.	a.Apabila seluruh hasil (100%) rekomendasi telah ditindaklanjuti oleh unit kerja b. Apabila sebagian besar (>75%-99%) rekomendasi telah ditindaklanjuti oleh unit kerja c. Apabila sebagian kecil (30%~<75%) rekomendasi telah ditindaklanjuti oleh unit kerja d. Apabila tidak ada (<30%) hasil rekomendasi yang ditindaklanjuti	A/B/C/D	B	0,67	Sudah Jelas bisa dipake di unit	1. LHE AKIP Internal 2. Laporan Monev tindakanlanjut evaluasi (Lkj intern per tw)i		
2	Telah terjadi peningkatan implementasi SAKIP dengan melaksanakan tindak lanjut atas rerkomendasi hasil evaluasi akuntabilitas Kinerja internal.	a. Apabila hasil evaluasi SAKIP seluruh unit kerja (100%) mengalami peningkatan b. Apabila hasil evaluasi SAKIP sebagian besar unit kerja (<75%-99%) mengalami peningkatan c. Apabila hasil evaluasi SAKIP sebagian kecil unit kerja (30-75%%) mengalami peningkatan d. Apabila hasil evaluasi SAKIP unit kerja tidak mengalami peningkatan (<30%)	A/B/C/D	B	0,67	Adanya peningkatan rata-rata nilai SAKIP seluruh unit kerja dari tahun sebelumnya kriteria ditindaklanjuti: - Perbaikan Perencanaan - Perbaikan Pengukuran bisa di pake di unit	1. LHE AKIP Internal 2. Laporan Monev tindakanlanjut evaluasi (Lkj intern per tw)		
3	Hasil Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal telah dimanfaatkan untuk perbaikan dan peningkatan akuntabilitas kinerja.	a. Apabila hasil evaluasi SAKIP seluruh unit kerja (100%) telah dimanfaatkan dan berdampak pada peningkatan nilai SAKIP. b. Apabila hasil evaluasi SAKIP sebagian besar unit kerja (<75%-99%) telah dimanfaatkan dan berdampak pada peningkatan nilai SAKIP. c. Apabila hasil evaluasi SAKIP sebagian kecil unit kerja (30-75%%) telah dimanfaatkan dan	A/B/C/D	B	0,67	kriteria ditindaklanjuti: - hasil evaluasi ditindaklanjuti untuk peningkatan kinerja Pertanyaan nomor 3, jawabannya disamakan dengan pilihan nomor 2. Contoh : Ketika nomor 2 diatas memiliki jawaban "B", maka untuk menjawab pertanyaan ini bisa dijawab dengan jawaban "B"	1. LHE AKIP Internal 2. Laporan Monev tindakanlanjut evaluasi		

					berdampak pada peningkatan nilai SAKIP. d. Apabila hasil evaluasi SAKIP unit kerja tidak mengalami peningkatan (<30%)					
4	Hasil dari Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal telah dimanfaatkan dalam mendukung efektifitas dan efisiensi kinerja.				a. Apabila hasil evaluasi SAKIP seluruh unit kerja (100%) telah dimanfaatkan dalam perbaikan program/kegiatan/output/sub kegiatan. b. Apabila hasil evaluasi SAKIP sebagian besar unit kerja (<75%-99%) telah dimanfaatkan dalam perbaikan program/kegiatan/output/sub kegiatan.. c. Apabila hasil evaluasi SAKIP sebagian kecil unit kerja (30-75%) telah dimanfaatkan dalam perbaikan program/kegiatan/output/sub kegiatan. d. Apabila hasil evaluasi SAKIP unit kerja tidak dimanfaatkan dalam perbaikan program/kegiatan/output/sub kegiatan.<30%)	A/B/C/D	B	0,67	Kriteria dimanfaatkan untuk mendukung efektivitas dan efisiensi: - ada perbaikan program dan kegiatan	1. LHE AKIP Internal 2. Laporan Monev tindaklanjut evaluasi (Lkj intern per tw)
5	Telah terjadi perbaikan dan peningkatan kinerja dengan memanfaatkan hasil evaluasi akuntabilitas kinerja internal.				a. Jika seluruh indikator kinerja mengalami kenaikan capaian kinerja, b. Jika sebagian besar indikator kinerja mengalami kenaikan capaian kinerja c. Jika sebagian kecil indikator kinerja mengalami kenaikan capaian kinerja d. Jika tidak ada indikator kinerja yang mengalami kenaikan capaian kinerja	A/B/C/D	B	0,67	kriteria ditindaklanjuti: - telah terjadi peningkatan akuntabilitas akibat menindaklanjuti hasil evaluasi	1. LHE AKIP Internal 2. Laporan Monev tindaklanjut evaluasi (Lkj intern per tw) 3. Laporan Kinerja
4.d	Capaian Kinerja	13,00	B	9,10				8,71		

1	Telah terjadi perbaikan dan peningkatan kinerja (<i>Output</i>) dengan memanfaatkan hasil evaluasi akuntabilitas kinerja internal.	a. Jika seluruh indikator kinerja mengalami kenaikan capaian kinerja, b. Jika sebagian besar indikator kinerja mengalami kenaikan capaian kinerja c. Jika sebagian kecil indikator kinerja mengalami kenaikan capaian kinerja d. Jika tidak ada indikator kinerja yang mengalami kenaikan capaian kinerja	A/B/C/D	B	0,67		Laporan Kinerja
2	Telah terjadi perbaikan dan peningkatan kinerja (<i>Outcome</i>) dengan memanfaatkan hasil evaluasi akuntabilitas kinerja internal.	a. Jika seluruh indikator kinerja mengalami kenaikan capaian kinerja, b. Jika sebagian besar indikator kinerja mengalami kenaikan capaian kinerja c. Jika sebagian kecil indikator kinerja mengalami kenaikan capaian kinerja d. Jika tidak ada indikator kinerja yang mengalami kenaikan capaian kinerja	A/B/C/D	B	0,67		Laporan Kinerja
NILAI AKHIR		70,35					

3	Terdapat dokumen perencanaan aktivitas yang mendukung kinerja.	a. apabila seluruh dokumen perencanaan aktivitas sesuai mandat; b. apabila sebagian dokumen perencanaan aktivitas sesuai mandat; c. apabila dokumen perencanaan aktivitas tidak sesuai mandat/belum terdapat dokumen perencanaan aktivitas.		A/B/C/D	0.67	Sesuai Mandat: Perjanjian Kinerja : Sasaran, Indikator Sasaran, Target (Permenpan 53/2014)	PK Kepala Tahun 2024 PK Kasubag TU Tahun 2024 RKT Tahun 2024 Rencana Aksi Tahun 2024
4	Terdapat dokumen perencanaan anggaran yang mendukung kinerja.	Ya, apabila terdapat dokumen perencanaan anggaran		Ya/Tidak	1.00	RKA	RKA Awal s.d Terakhir Tahun 2024
1.b	Dokumen Perencanaan kinerja telah memenuhi standar yang baik, yaitu untuk mencapai hasil, dengan ukuran kinerja yang SMART, menggunakan penyelarasan (cascading) disetiap level secara logis, serta memperhatikan kinerja bidang lain (crosscutting)		91.24%		8.21		
Kriteria:							
1	Dokumen Perencanaan Kinerja telah diformalkan.						
	RPJM/Renstta	Ya, jika RPJM diformalkan		Ya/Tidak	1.00	Sudah Jelas	
	Renja KL	Ya, jika Renja diformalkan		Ya/Tidak	1.00	Sudah Jelas	
	Perjanjian Kinerja	Ya, jika Perjanjian Kinerja diformalkan		Ya/Tidak	1.00	Sudah Jelas	
2	Dokumen Perencanaan Kinerja telah dipublikasikan tepat waktu.						
	RPJM/Renstra	Ya, jika RPJM dipublikasikan tepat waktu		Ya/Tidak	1.00	Sudah Jelas	
	Renja KL	Ya, jika Renja dipublikasikan tepat waktu		Ya/Tidak	1.00	Sudah Jelas	
	Perjanjian Kinerja	Ya, jika Perjanjian Kinerja dipublikasikan tepat waktu		Ya/Tidak	1.00	Sudah Jelas	

3	Dokumen Perencanaan Kinerja telah menggambarkan Kebutuhan atas Kinerja sebenarnya yang perlu dicapai.	a. apabila seluruh (100%) isu strategis tertuang dalam RPJMD; b. apabila sebagian besar (>75%-99%) isu strategis tertuang dalam RPJMD c. apabila sebagian kecil (30%-75%) isu strategis tertuang dalam RPJMD d. apabila tidak ada (<30%) isu strategis tertuang dalam RPJMD		A/B/C/D	0.67	Isu strategis menjadi dasar penetapan kondisi yang ingin dicapai (tujuan/sasaran strategis)	Renstra (bandingkan antara Bab 3 dengan Bab 4)
4	Kualitas Rumusan Hasil (Tujuan/Sasaran) telah jelas menggambarkan kondisi kinerja yang akan dicapai.						
	RPJM/Renstra KL	a. apabila seluruh (100%) tujuan/sasaran tertuang dalam RPJM; b. apabila sebagian besar (>75%-99%) tujuan/sasaran tertuang dalam RPJM c. apabila sebagian kecil (30%-<75%) tujuan/sasaran tertuang dalam RPJM d. apabila tidak ada (<30%) tujuan/sasaran tertuang dalam RPJM		A/B/C/D	1.00	Kriteria berorientasi hasil: - berkualitas outcome atau output penting - bukan proses/kegiatan - menggambarkan kondisi atau output penting yang ingin diwujudkan atau seharusnya terwujud - terkait dengan isu strategis organisasi - sesuai dengan tugas dan fungsi organisasi	Renstra Bab 3/4
	Perjanjian Kinerja	a. apabila seluruh (100%) tujuan/sasaran tertuang dalam PK; b. apabila sebagian besar (>75%-99%) tujuan/sasaran tertuang dalam PK c. apabila sebagian kecil (30%-<75%) tujuan/sasaran tertuang dalam PK d. apabila tidak ada (<30%) tujuan/sasaran tertuang dalam PK		A/B/C/D	0.67	Kriteria berorientasi hasil: - berkualitas outcome atau output penting - bukan proses/kegiatan - menggambarkan kondisi atau output penting yang ingin diwujudkan atau seharusnya terwujud - terkait dengan isu strategis organisasi - sesuai dengan tugas dan fungsi organisasi	Perjanjian Kinerja Instansi
5	Ukuran Keberhasilan (Indikator Kinerja) telah memenuhi kriteria SMART.						

	RPJM/Renstra	a. apabila seluruh (100%) indikator kinerja memenuhi kriteria SMART b. apabila sebagian besar (>75%-99%) indikator kinerja memenuhi kriteria SMART c. apabila sebagian kecil (30%-<75%) indikator kinerja memenuhi kriteria SMART d. apabila tidak ada (<30%) indikator kinerja memenuhi kriteria SMART		A/B/C/D	0.67	Kriteria ukuran keberhasilan yang baik; SMART - Specific: Tidak berdwimakna - Measureable: Dapat diukur, dapat diidentifikasi satuan atau parameternya - Achievable: Dapat dicapai, relevan dengan tugas fungsinya (domainnya) dan dalam kendalinya (controllable) - Relevance: Terkait langsung dengan (merepresentasikan) apa yang akan diukur - Timebound: Mengacu atau menggambarkan kurun waktu tertentu - Cukup, dari segi jumlah, ukuran keberhasilan yang ada harus cukup mengindikasikan tercapainya tujuan, sasaran dan hasil program	Renstra bab 4/5
	Perjanjian Kinerja	a. apabila seluruh (100%) indikator kinerja memenuhi kriteria SMART b. apabila sebagian besar (>75%-99%) indikator kinerja memenuhi kriteria SMART c. apabila sebagian kecil (30%-<75%) indikator kinerja memenuhi kriteria SMART d. apabila tidak ada (<30%) indikator kinerja memenuhi kriteria SMART		A/B/C/D	1.00	Kriteria ukuran keberhasilan yang baik; SMART - Specific: Tidak berdwimakna - Measureable: Dapat diukur, dapat diidentifikasi satuan atau parameternya - Achievable: Dapat dicapai, relevan dengan tugas fungsinya (domainnya) dan dalam kendalinya (controllable) - Relevance: Terkait langsung dengan (merepresentasikan) apa yang akan diukur - Timebound: Mengacu atau menggambarkan kurun waktu tertentu - Cukup, dari segi jumlah, ukuran keberhasilan yang ada harus cukup mengindikasikan tercapainya tujuan, sasaran dan hasil program	Perjanjian Kinerja

6	Indikator Kinerja Utama (IKU) telah menggambarkan kondisi Kinerja Utama yang harus dicapai, tertuang secara berkelanjutan (sustainable - tidak sering diganti dalam 1 periode Perencanaan Strategis).	a. apabila seluruh (100%) IKU menggambarkan Kinerja utama, dan tertuang di dalam dokumen perencanaan b. apabila seluruh (100%) IKU menggambarkan Kinerja utama, namun tidak tertuang di dalam dokumen perencanaan c. apabila sebagian besar (>75%-99%) indikator kinerja memenuhi kriteria SMART d. apabila sebagian kecil (30%-<75%) indikator kinerja memenuhi kriteria SMART e. apabila tidak ada (<30%) indikator kinerja memenuhi kriteria SMART		A/B/C/D/E	1.00	Kriteria ini berlaku dengan asumsi IKU yang diformalkan telah memenuhi kriteria IKU yang baik seperti Spesifik, Dapat Diukur dan Relevan dengan Kinerja Utama K/L atau Unit Kerja, dan tertuang dalam dokumen perencanaan kinerja (minimal di Renstra dan PK)	IKU dikaitkan dengan Renstra dan Perjanjian Kinerja
7	Target yang ditetapkan dalam Perencanaan Kinerja dapat dicapai (achievable), menantang, dan realistis.						
	RPJM/Renstra UPT	a. apabila seluruh (100%) target sesuai dengan kriteria b. apabila sebagian besar (>75%-99%) target sesuai dengan kriteria c. apabila sebagian kecil (30%-<75%) target sesuai dengan kriteria d. apabila tidak ada (<30%) target sesuai dengan kriteria		A/B/C/D	1.00	Kriteria Target yg baik: - Menggambarkan suatu tingkatan tertentu yang seharusnya dicapai (termasuk tingkatan yang standar, generally accepted) - Selaras dengan RPJMN - Berdasarkan basis data yang memadai - Berdasarkan argumen dan perhitungan yang logis	Renstra bab 4/5
	Perjanjian Kinerja	a. apabila seluruh (100%) target sesuai dengan kriteria b. apabila sebagian besar (>75%-99%) target sesuai dengan kriteria c. apabila sebagian kecil (30%-<75%) target sesuai dengan kriteria d. apabila tidak ada (<30%) target sesuai dengan kriteria		A/B/C/D	1.00	Kriteria Target yg baik: - Menggambarkan suatu tingkatan tertentu yang seharusnya dicapai (termasuk tingkatan yang standar, generally accepted) - Selaras dengan Renstra; - Berdasarkan basis data yang memadai - Berdasarkan argumen dan perhitungan yang logis	Perjanjian Kinerja

8	Setiap Dokumen Perencanaan Kinerja menggambarkan hubungan yang berkesinambungan, serta selaras antara Kondisi/Hasil yang akan dicapai di setiap level jabatan (Cascading).	<p>a. apabila pohon kinerja telah disusun dan terdapat hubungan logis sampai jenjang operasional, serta menjadi acuan dalam perencanaan setiap level jabatan;</p> <p>b. apabila pohon kinerja telah disusun dan terdapat hubungan logis sampai jenjang taktis, serta menjadi acuan dalam perencanaan setiap level jabatan;</p> <p>c. apabila pohon kinerja telah disusun dan terdapat hubungan logis sampai level strategis, serta menjadi acuan dalam perencanaan setiap level jabatan;</p> <p>d. apabila pohon kinerja telah disusun, namun belum menjadi acuan dalam perencanaan setiap level jabatan;</p> <p>e. Belum menyusun pohon kinerja.</p>		A/B/C/D/E	1.00	<p>Penjabaran Kinerja (cascading) pada level:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Strategis : berupa hasil (result) - taktikal : berupa efektivitas/hasil dari sebuah program - operasional : berupa penyelesaian dari suatu kegiatan/aktivitas 	<p>1. Pohon Kinerja Level Instansi;</p> <p>2. Perjanjian Kinerja Pusat, unit, sampai ke level jabatan terkecil;</p> <p>3. SKP/Matriks peran hasil</p>
9	Perencanaan kinerja dapat memberikan informasi tentang hubungan kinerja, strategi, kebijakan, bahkan aktivitas antar bidang/dengan tugas dan fungsi lain yang berkaitan (Crosscutting).	<p>a. apabila pohon kinerja telah mengidentifikasi kinerja urusan/sektor lain dan melibatkan instansi pengampu dalam perencanaan kinerja</p> <p>b. apabila pohon kinerja telah mengidentifikasi kinerja urusan/sektor lain, namun belum melibatkan instansi pengampu dalam perencanaan kinerja</p> <p>c. Belum ada crosscutting</p>		A/B/C	0.50	<p>Crosscutting pada level:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Strategis : berupa hasil (result) - taktikal : berupa efektivitas/hasil dari sebuah program - operasional : berupa penyelesaian dari suatu kegiatan/aktivitas 	1. Pohon Kinerja Level Instansi

10	Setiap pegawai merumuskan dan menetapkan Perencanaan Kinerja.	<p>a. apabila seluruh (100%) pegawai merumuskan dan menetapkan perencanaan kinerja yang selaras dengan kinerja instansi</p> <p>b. apabila sebagian besar (<75-99%) pegawai merumuskan dan menetapkan perencanaan kinerja yang selaras dengan kinerja instansi</p> <p>c. apabila sebagian kecil (30-75%) pegawai merumuskan dan menetapkan perencanaan kinerja yang selaras dengan kinerja instansi</p> <p>d. apabila tidak ada (<30%) pegawai merumuskan dan menetapkan perencanaan kinerja yang selaras dengan kinerja instansi</p>		A/B/C/D	1.00	<p>Perencanaan kinerja pegawai:</p> <ul style="list-style-type: none"> - PK atau SKP - memiliki hubungan keterkaitan/kausalitas dengan kinerja di atasnya/organisasi - target kinerja breakdown dari level atas <p>(Permenpan 6/2022)</p>	<p>Perencanaan kinerja pegawai:</p> <ul style="list-style-type: none"> - PK atau SKP - memiliki hubungan keterkaitan/kausalitas dengan kinerja di atasnya/organisasi - target kinerja breakdown dari level atas
1.c	Perencanaan Kinerja telah dimanfaatkan untuk mewujudkan hasil yang berkesinambungan		100.00%		15.00		
Kriteria:							
1	Anggaran yang ditetapkan telah mengacu pada Kinerja yang ingin dicapai.	<p>a. apabila seluruh (100%) anggaran telah mengacu pada kinerja yang ingin dicapai</p> <p>b. apabila sebagian besar (<75-99%) anggaran telah mengacu pada kinerja yang ingin dicapai</p> <p>c. apabila sebagian kecil (30-75%) anggaran telah mengacu pada kinerja yang ingin dicapai</p> <p>d. apabila tidak ada (<30%) anggaran yang mengacu pada kinerja yang ingin dicapai.</p>		A/B/C/D	1.00	<p>Program, kegiatan (output), rincian kegiatan dan besaran anggaran (bukan anggaran dukungan) dengan kriteria sbb:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Menjadi penyebab langsung terwujudnya sasaran; - Relevan; - Cukup untuk mewujudkan sasaran dalam rencana kinerja tahunan - besaran anggaran sesuai dengan prioritas 	<p>1. Renstra</p> <p>2. RKT</p> <p>3. DIPA/RKAKL</p>

2	Aktivitas yang dilaksanakan telah mendukung Kinerja yang ingin dicapai.	a. apabila seluruh (100%) aktivitas yang dilaksanakan telah mendukung kinerja yang ingin dicapai b. apabila sebagian besar (<75-99%) aktivitas yang dilaksanakan telah mendukung kinerja yang ingin dicapai c. apabila sebagian kecil (30-75%) aktivitas yang dilaksanakan telah mendukung kinerja yang ingin dicapai d. apabila tidak ada (<30%) aktivitas yang dilaksanakan telah mendukung kinerja yang ingin dicapai		A/B/C/D	1.00	Aktivitas yang mendukung kinerja dengan kriteria sebagai berikut : - Menjadi penyebab langsung terwujudnya sasaran; - Relevan - Cukup untuk mewujudkan sasaran dalam rencana kinerja tahunan	1. Renstra 2. RKT 3. DIPA/RKAKL 4. Rencana Aksi
3	Target yang ditetapkan dalam Perencanaan Kinerja telah dicapai dengan baik, atau setidaknya masih <i>on the right track</i> .						
	Renstra	a. apabila seluruh (100%) target kinerja tercapai dengan baik/ <i>on the right track</i> b. apabila sebagian besar (<75-99%) target kinerja tercapai dengan baik/ <i>on the right track</i> c. apabila sebagian kecil (30-75%) target kinerja tercapai dengan baik/ <i>on the right track</i> d. .apabila tidak ada (<30%) target kinerja tercapai dengan baik/ <i>on the right track</i>		A/B/C/D	1.00	Kriteria Target yg baik: - Berdasarkan basis data yang memadai - Sesuai dengan kondisi/kebutuhan. Meskipun ada perubahan target di renstra atau PK, maka dianggap <i>on the right track</i> Bukti dukungnya compare renstra dan LKj	Kriteria Target yg baik: - Berdasarkan basis data yang memadai - Sesuai dengan kondisi/kebutuhan.
	Perjanjian Kinerja	a. apabila seluruh (100%) target kinerja tercapai dengan baik/ <i>on the right track</i> b. apabila sebagian besar (<75-99%) target kinerja tercapai dengan baik/ <i>on the right track</i> c. apabila sebagian kecil (30-75%) target kinerja tercapai dengan baik/ <i>on the right track</i> d. .apabila tidak ada (<30%) target kinerja tercapai dengan baik/ <i>on the right track</i>		A/B/C/D	1.00	Kriteria Target yg baik: - Berdasarkan basis data yang memadai - Sesuai dengan kondisi/kebutuhan. Bukti dukungnya compare PK dan money	Kriteria Target yg baik: - Berdasarkan basis data yang memadai - Sesuai dengan kondisi/kebutuhan.

4	Rencana aksi kinerja dapat berjalan dinamis karena capaian kinerja selalu dipantau secara berkala.	<p>a. apabila monitoring dan evaluasi menghasilkan RATL, dan seluruhnya telah ditindaklanjuti</p> <p>b. apabila hasil monitoring dan evaluasi menghasilkan RATL, dan sebagian besar (<75-99%) telah ditindaklanjuti</p> <p>c. apabila monitoring dan evaluasi menghasilkan RATL, dan sebagian kecil (30-75%) telah ditindaklanjuti</p> <p>d. apabila tidak dilakukan monitoring dan evaluasi kinerja/RATL tidak ditindaklanjuti</p>		A/B/C/D	1.00	<p>Kriteria:</p> <ul style="list-style-type: none"> - dimonitoring : terisi progress capaiannya - data valid : dapat ditelusur data yang menunjang pencapaian - solusi : langkah perbaikan yang dilakukan ke depan - reward and punishment bila capaian target tidak tercapai <p>- Rencana Aksi berjalan dinamis : bisa disesuaikan (rencana aksi yang berubah), tergantung capaian kinerja</p> <p>- RATL bisa berupa hal yang positif maupun negatif</p>	Rencana Aksi Laporan Monev Rencana Aksi
5	Terdapat perbaikan/penyempurnaan Dokumen Perencanaan Kinerja yang ditetapkan dari hasil analisis perbaikan kinerja sebelumnya.	<p>a. apabila seluruh (100%) hasil perbaikan/penyempurnaan telah ditindaklanjuti dalam perencanaan kinerja</p> <p>b. apabila sebagian besar (>75%-99%) hasil perbaikan/penyempurnaan telah ditindaklanjuti dalam perencanaan kinerja</p> <p>c. apabila sebagian kecil (30%-75%) hasil perbaikan/penyempurnaan telah ditindaklanjuti dalam perencanaan kinerja</p> <p>d. apabila tidak ada (<30%) hasil perbaikan/penyempurnaan telah ditindaklanjuti dalam perencanaan kinerja</p>		A/B/C/D	1.00		<p>1. Laporan tindaklanjut hasil evaluasi SAKIP</p> <p>2. Dokumen perencanaan Kinerja (Renstra, PK, IKU)</p> <p>3. Laporan Kinerja</p>
6	Terdapat perbaikan/penyempurnaan Dokumen Perencanaan Kinerja dalam mewujudkan kondisi/hasil yang lebih baik.	Tidak menjadi komponen penilaian					
7	Setiap unit/satuan kerja memahami dan peduli, serta berkomitmen dalam mencapai kinerja yang telah direncanakan.	Tidak menjadi komponen penilaian (Cukup dikawal di pusat)					

6	Setiap Pegawai memahami dan peduli, serta berkomitmen dalam mencapai kinerja yang telah direncanakan.	a. apabila seluruh (100%) pegawai memahami dan peduli, serta berkomitmen dalam mencapai kinerja yang direncanakan b. apabila sebagian besar (>75%-99%) pegawai memahami dan peduli, serta berkomitmen dalam mencapai kinerja yang direncanakan c. apabila sebagian kecil (30%-75%) pegawai memahami dan peduli, serta berkomitmen dalam mencapai kinerja yang direncanakan d. apabila tidak ada (<30%) pegawai memahami dan peduli, serta berkomitmen dalam mencapai kinerja yang direncanakan		A/B/C/D/E	1.00	Berkomitmen dalam mencapai kinerja: - Target2 kinerja dalam merupakan breakdown level organisasi/atasnya - Sasaran, indikator dan target kinerja menjadi penyebab (memiliki hubungan kausalitas) terwujudnya outcome atau hasil2 program yang ada di level atasan (Permenpan 6/2022)	Berkomitmen dalam mencapai kinerja: - Target2 kinerja dalam merupakan breakdown level organisasi/atasnya - Sasaran, indikator dan target kinerja menjadi penyebab (memiliki hubungan kausalitas) terwujudnya outcome atau hasil2 program yang ada di level atasan - MPH - SKP
2	PENGUKURAN KINERJA						
2.a	Pengukuran Kinerja telah dilakukan		100.00%		6.00		
1	Terdapat pedoman teknis pengukuran kinerja dan pengumpulan data kinerja.	Ya, jika Instansi pemerintah memiliki pedoman teknis pengukuran dan pengumpulan data kinerja		Ya/Tidak	1.00	sudah jelas	Aturan terkait pengukuran kinerja (Peraturan Badan/Peraturan Kepala/SE) /Pedoman Monev
2	Terdapat Definisi Operasional yang jelas atas kinerja dan cara mengukur indikator kinerja.	a. apabila seluruh definisi operasional jelas; b. apabila sebagian definisi operasional jelas; c. belum ada definisi operasional.		A/B/C	1.00	sudah jelas	1. Manual IKU 2. Laporan Kinerja

3	Terdapat mekanisme yang jelas terhadap pengumpulan data kinerja yang dapat diandalkan.	a. apabila mekanisme pengumpulan data kinerja memenuhi seluruh kriteria yang ditetapkan; b. apabila mekanisme pengumpulan data kinerja memenuhi sebagian kriteria yang ditetapkan; c. belum ada mekanisme pengumpulan data kinerja		A/B/C	1.00	Mekanisme pengumpulan data yang memadai dengan kriteria: - Terdapat pedoman atau SOP tentang pengumpulan data kinerja yang up to date; - Ada kemudahan untuk menelusuri sumber datanya yang valid; - Ada kemudahan untuk mengakses data bagi pihak yang berkepentingan; - Terdapat penanggungjawab yang jelas; - Jelas waktu deliverynya; - Terdapat SOP yang jelas jika terjadi kesalahan data	1. SOP Pengumpulan data 2. data Aplikasi Monev (E MONEV KEMENKEU, E MONEV BAPPENAS)
2.b	Pengukuran Kinerja telah menjadi kebutuhan dalam mewujudkan Kinerja secara Efektif dan Efisien dan telah dilakukan secara berjenjang dan berkelanjutan		100.00%		9.00		
1	Data kinerja yang dikumpulkan telah relevan untuk mengukur capaian kinerja yang diharapkan.	a. apabila seluruh (100%) data kinerja relevan b. apabila sebagian besar (>75%-99%) data kinerja relevan c. apabila sebagian kecil (30%-<75%) data kinerja relevan d. apabila tidak ada (<30%) data kinerja yang relevan		A/B/C/D	1.00	Kriteria data kinerja telah relevan sbb: Definisi operasional indikator kinerja relevan terhadap kondisi yang diukur (tujuan dan sasaran)	1. IKU 2. Aplikasi e - Kinerja Barantin 3. Laporan Kinerja
2	Data kinerja yang dikumpulkan telah mendukung capaian kinerja yang diharapkan.	a. apabila seluruh (100%) data kinerja andal b. apabila sebagian besar (>75%-99%) data kinerja andal c. apabila sebagian kecil (30%-<75%) data kinerja andal d. apabila tidak ada (<30%) data kinerja yang andal		A/B/C/D	1.00	"Kriteria data kinerja telah mendukung capaian kinerja: - Data kinerja yang diperoleh tepat waktu (terisi); - Data yang dikumpulkan memiliki tingkat kesalahan yang minimal;	1. Laporan Monev pencapaian target kinerja Instansi (LKJ Intern per tw) 2. Aplikasi e - Kinerja Barantin

3	Pengukuran kinerja telah dilakukan secara berkala.	a. apabila pengukuran kinerja dilakukan per triwulan (3 Bulan); b. apabila pengukuran kinerja dilakukan per semester (6 bulan); c. apabila pengukuran kinerja dilakukan 1 tahun sekali		A/B/C	1.00	sudah jelas	1. Laporan Monev pencapaian target kinerja Instansi (LKJ Interim per tw) 2. Aplikasi e - Kinerja Barantin
4	Setiap level organisasi melakukan pemantauan atas pengukuran capaian kinerja unit dibawahnya secara berjenjang.	a, Apabila dilakukan pemantauan hingga unit terkecil dan diberikan feedback b. Apabila dilakukan pemantauan hingga unit terkecil namun tidak diberikan feedback c. Pemantauan belum dilakukan sampai unit terkecil		A/B/C	1.00	Kriteria pemantauan dan pengukuran kinerja yang baik: - Monev dilakukan secara berkala - Memberikan feedback terhadap capaian kinerja - monev sampai ke Sampai unit terkecil	1. Laporan Monev pencapaian target kinerja Instansi (LKJ Interim per tw) 2. Aplikasi e - Kinerja Barantin
5	Pengumpulan data kinerja telah memanfaatkan Teknologi Informasi (Aplikasi).	Ya, Jika pengumpulan data kinerja telah memanfaatkan teknologi informasi		Ya/Tidak	1.00	sudah jelas Unit menginput data kinerja dalam aplikasi yang dibuat oleh pusat	sudah jelas (Aplikasi E-Monev Kemenkeu, Aplikasi e Monev Bappenas, e Kinerja Barantin)
6	Pengukuran capaian kinerja telah memanfaatkan Teknologi Informasi (Aplikasi).	Ya, Jika pengukuran capaian kinerja telah memanfaatkan teknologi informasi		Ya/Tidak	1.00	sudah jelas	sudah jelas (Aplikasi E-Monev Kemenkeu, Aplikasi e Monev Bappenas, e Kinerja Barantin)
2.c	Pengukuran Kinerja telah dijadikan dasar dalam pemberian Reward dan Punishment, serta penyesuaian strategi dalam mencapai kinerja yang efektif dan efisien		62.50%		9.38		

1	Pimpinan selalu terlibat sebagai pengambil keputusan (Decision Maker) dalam mengukur capaian kinerja.	a. apabila seluruh pimpinan terlibat dalam pengambilan keputusan strategis setelah pengukuran kinerja b. apabila sebagian pimpinan terlibat dalam pengambilan keputusan strategis setelah pengukuran kinerja c. apabila pimpinan tidak terlibat dalam pengambilan keputusan strategis setelah pengukuran kinerja		A/B/C	1.00	Pimpinan dalam pengukuran kinerja, serta pimpinan memberikan keputusan strategis atas yang diperlukan setelah proses pengukuran kinerja. Serta pimpinan menetapkan keputusan strategis (Contoh : Perubahan strategi, Perubahan Target, perubahan sasaran/indikator) Pimpinan di level instansi : Kepala Instansi dan 1 Level dibawahnya, contoh (Menteri dan Deputi)	1. Notulensi rapat progress/monev 2. Diskusi Mendalam dengan Pimpinan Instansi 3. Daftar Hadir 4. Dokumentasi Foto
2	Pengukuran Kinerja telah menjadi dasar dalam penyesuaian (pemberian/pengurangan) tunjangan kinerja/penghasilan.	Ya, apabila pengukuran kinerja telah menjadi dasar dalam penyesuaian tunjangan kinerja/penghasilan		Ya/Tidak	1.00	Sudah Jelas	1. Peraturan terkait yang menghitung pemberian tukin dipengaruhi oleh capaian kinerja.(Permentan, Permen KP Mengenai Aturan tukin)
3	Pengukuran kinerja telah mempengaruhi penyesuaian Strategi dalam mencapai kinerja.	Ya, Apabila pengukuran Kinerja telah mempengaruhi penyesuaian strategi dalam mencapai kinerja		Ya/Tidak	0.00		1. Perjanjian Kinerja 2. Laporan Monev pencapaian target kinerja Instansi (LKJ Interm per tw) 3. Rencana Aksi
4	Pengukuran kinerja telah mempengaruhi penyesuaian Kebijakan dalam mencapai kinerja.	Ya, Apabila pengukuran Kinerja telah mempengaruhi penyesuaian kebijakan dalam mencapai kinerja/pengukuran kinerja masih sesuai dengan kebijakan		Ya/Tidak	0.00		1. Perjanjian Kinerja 2. Laporan Monev Pengukuran kinerja 3. Rencana Aksi
5	Pengukuran kinerja telah mempengaruhi penyesuaian Aktivitas dalam mencapai kinerja.	Ya, Apabila pengukuran Kinerja telah mempengaruhi penyesuaian aktivitas dalam mencapai kinerja/ pengukuran kinerja masih sesuai dengan aktivitas		Ya/Tidak	0.00		1. Perjanjian Kinerja 2. Laporan Monev pencapaian target kinerja Instansi (LKJ Interm per tw) 3. Rencana Aksi
6	Pengukuran kinerja telah mempengaruhi penyesuaian Anggaran dalam mencapai kinerja.	Ya, Apabila pengukuran Kinerja telah mempengaruhi penyesuaian anggaran dalam mencapai kinerja/ pengukuran kinerja masih sesuai dengan anggaran		Ya/Tidak	1.00		1. Perjanjian Kinerja 2. Laporan Monev pencapaian target kinerja Instansi (LKJ Interm per tw) 3. Rencana Aksi

7	Terdapat efisiensi atas penggunaan anggaran dalam mencapai kinerja.	a. efisiensi terjadi didapat dari perbaikan kegiatan/aktivitas yang tidak berdampak terhadap kinerja (outcome/impact) b. Jika besaran efisiensi di dapat dari pengurangan rincian aktivitas/biaya yang tidak terkait terhadap output kegiatan c. sudah terdapat proses identifikasi aktivitas/kegiatan yang tidak terkait terhadap kinerja, namun belum dilaksanakan d. Jika tidak ada upaya efisiensi		A/B/C/D	1.00	sudah jelas	1. Perjanjian Kinerja 2. Laporan Monev pencapaian target kinerja Instansi (LKJ Intern per tw) 3. Rencana Aksi
8	Setiap pegawai memahami dan peduli atas hasil pengukuran kinerja.	a. apabila seluruh (100%) pegawai memahami dan peduli atas hasil pengukuran kinerja b. apabila sebagian besar (>75%-99%) pegawai memahami dan peduli atas hasil pengukuran kinerja c. apabila sebagian kecil (30%-75%) pegawai memahami dan peduli atas hasil pengukuran kinerja d. apabila tidak ada (<30%) pegawai memahami dan peduli atas hasil pengukuran kinerja		A/B/C/D	1.00	Kriteria memahami hasil pengukuran kinerja: - kinerja individu merupakan turunan/breakdown dari kinerja organisasi/level atasnya - pencapaian kinerja sama atau diatas target - pencapaian kinerja selesai tepat waktu	1. SKP
3	PELAPORAN KINERJA						
3.a	Terdapat Dokumen Laporan yang menggambarkan Kinerja		70.00%		2.10		
1	Dokumen Laporan Kinerja telah disusun.	Ya, jika laporan kinerja disusun		Ya/Tidak	1.00	sudah jelas	1. Laporan Kinerja
2	Dokumen Laporan Kinerja telah disusun secara berkala.	a. apabila laporan kinerja dilakukan per triwulan (3 Bulan); b. apabila laporan kinerja dilakukan per semester (6 bulan); c. apabila laporan kinerja dilakukan 1 tahun sekali		A/B/C	1.00	sudah jelas	1. Laporan Monev pencapaian target kinerja Instansi (LKJ Intern per tw)
3	Dokumen Laporan Kinerja telah direviu.	Ya, jika laporan telah direviu (terdapat surat keterangan reviu)		Ya/Tidak	0.00	sudah jelas	1. Laporan Kinerja intern per TW 2. Surat Pernyataan Telah Direviu 3. Kertas Kerja Reviu

4	Dokumen Laporan Kinerja telah dipublikasikan.	a. apabila laporan kinerja dipublikasikan secara luas (dapat diakses masyarakat luas); b. apabila laporan kinerja dipublikasikan secara terbatas (internal pemerintah); c. apabila laporan kinerja belum dipublikasikan		A/B/C	0.50	sudah jelas	1. Laporan Kinerja Telah Diunggah ke Web/e SAKIP
5	Dokumen Laporan Kinerja telah disampaikan tepat waktu.	Ya, jika laporan kinerja jika disampaikan tepat waktu		Ya/Tidak	1.00	Tepat waktu disesuaikan dengan aturan masing-masing	1. Laporan Kinerja
3.b	Dokumen Laporan Kinerja telah memenuhi Standar menggambarkan Kualitas atas Pencapaian Kinerja, informasi keberhasilan/kegagalan kinerja serta upaya perbaikan/penyempurnaannya		78.00%		3.51		
1	Dokumen Laporan Kinerja telah diformalkan.	Ya, jika laporan kinerja telah diformalkan		Ya/Tidak	1.00	sudah jelas	1. Laporan Kinerja Telah di TTD Pimpinan UPT
2	Dokumen Laporan Kinerja telah mengungkap seluruh informasi tentang pencapaian kinerja.	a. apabila laporan kinerja telah mengungkapkan seluruh (100%) informasi pencapaian kinerja b. apabila laporan kinerja telah mengungkapkan sebagian besar (>75-99%) informasi pencapaian kinerja c. apabila laporan kinerja telah mengungkapkan sebagian kecil (30-75%) informasi pencapaian kinerja d. apabila laporan kinerja belum (<30%) mengungkapkan informasi pencapaian kinerja		A/B/C/D	1.00	kriteria informasi tentang pencapaian kinerja: - pencapaian kinerja harus berorientasi outcome - berisi pencapaian kinerja yang dituangkan pada PK Ketika dokumen perencanaannya tidak outcome, maka laporan kinerja disini bisa bernilai "outcome" (Dikunci menggunakan rumus nilai maksimal)	1. Laporan Kinerja
3	Dokumen Laporan Kinerja telah menginfokan analisis dan evaluasi realisasi kinerja dengan target tahunan.	a. apabila laporan kinerja telah mengungkapkan seluruh (100%) informasi analisis dan evaluasi realisasi kinerja sesuai dengan target tahunan b. apabila laporan kinerja telah		A/B/C/D	0.67	sudah jelas	1. Laporan Kinerja

		<p>mengungkapkan sebagian besar (>75-99%) informasi analisis dan evaluasi realisasi kinerja sesuai dengan target tahunan</p> <p>c. apabila laporan kinerja telah mengungkapkan sebagian kecil (30-75%) informasi analisis dan evaluasi realisasi kinerja sesuai dengan target tahunan</p> <p>d. apabila laporan kinerja belum (<30%) mengungkapkan informasi analisis dan evaluasi realisasi kinerja sesuai dengan target tahunan</p>					
4	Dokumen Laporan Kinerja telah menginfokan analisis dan evaluasi realisasi kinerja dengan target jangka menengah.	<p>a. apabila laporan kinerja telah mengungkapkan seluruh (100%) informasi analisis dan evaluasi realisasi kinerja dengan target jangka menengah</p> <p>b. apabila laporan kinerja telah mengungkapkan sebagian besar (>75-99%) informasi analisis dan evaluasi realisasi kinerja dengan target jangka menengah</p> <p>c. apabila laporan kinerja telah mengungkapkan sebagian kecil (30-75%) informasi analisis dan evaluasi realisasi kinerja dengan target jangka menengah</p> <p>d. apabila laporan kinerja belum (<30%) mengungkapkan informasi analisis dan evaluasi realisasi kinerja dengan target jangka menengah</p>		A/B/C/D	0.67	sudah jelas	1. Laporan Kinerja Telah Menginformasikan Perbandingan Target Jangka Menengah (1 Tahun/Renstra)
5	Dokumen Laporan Kinerja telah menginfokan analisis dan evaluasi realisasi kinerja dengan realisasi kinerja tahun-tahun sebelumnya.	<p>a. apabila laporan kinerja telah mengungkapkan seluruh (100%) informasi analisis dan evaluasi realisasi kinerja dengan realisasi kinerja tahun tahun sebelumnya</p> <p>b. apabila laporan kinerja telah mengungkapkan sebagian besar (>75-99%) informasi analisis dan evaluasi realisasi kinerja dengan realisasi kinerja tahun tahun sebelumnya</p> <p>c. apabila laporan kinerja telah mengungkapkan sebagian kecil (30-75%) informasi analisis dan evaluasi realisasi kinerja dengan realisasi kinerja tahun tahun sebelumnya</p>		A/B/C/D	0.67	sudah jelas	1. Laporan Kinerja

		d. apabila laporan kinerja belum (<30%) mengungkapkan informasi analisis dan evaluasi realisasi kinerja dengan realisasi kinerja tahun tahun sebelumnya					
6	Dokumen Laporan Kinerja telah menginfokan perbandingan realisasi kinerja dengan realiasi kinerja di level nasional/internasional (Benchmark Kinerja).						
6	Dokumen Laporan Kinerja telah menginfokan detail kinerja dalam keberhasilan/kegagalan mencapai target kinerja.	a. apabila laporan kinerja telah mengungkapkan seluruh (100%) informasi detail kinerja dalam keberhasilan/kegagalan mencapai target kinerja b. apabila laporan kinerja telah mengungkapkan sebagian besar (>75-99%) informasi detail kinerja dalam keberhasilan/kegagalan mencapai target kinerja c. apabila laporan kinerja telah mengungkapkan sebagian kecil (30-75%) informasi detail kinerja dalam keberhasilan/kegagalan mencapai target kinerja d. apabila laporan kinerja belum (<30%) mengungkapkan informasi detail kinerja dalam keberhasilan/kegagalan mencapai target kinerja		A/B/C/D	1.00	sudah jelas Menyajikan capaian kinerja (Target, realisasi, Capaian)	1. Laporan Kinerja
7	Dokumen Laporan Kinerja telah menginfokan kualitas atas keberhasilan/kegagalan mencapai target kinerja beserta upaya nyata dan/atau hambatannya.	a. apabila laporan kinerja telah mengungkapkan seluruh (100%) informasi terkait analisis keberhasilan/kegagalan mencapai target kinerja b. apabila laporan kinerja telah mengungkapkan sebagian besar (>75-99%) informasi terkait analisis keberhasilan/kegagalan mencapai target kinerja c. apabila laporan kinerja telah mengungkapkan sebagian kecil (30-75%) informasi terkait analisis keberhasilan/kegagalan mencapai target kinerja d. apabila laporan kinerja belum (<30%) mengungkapkan informasi terkait analisis keberhasilan/kegagalan mencapai target kinerja		A/B/C/D	0.67	sudah jelas Terkait analisa dari keberhasilan/kegagalan dari capaian target kinerja yang ada	1. Laporan Kinerja

8	Dokumen Laporan Kinerja telah menginfokan efisiensi atas penggunaan sumber daya dalam mencapai kinerja.	a. apabila laporan kinerja telah mengungkapkan seluruh (100%) informasi terkait efisiensi yang mempertimbangkan efektivitas dengan capaian kinerja b. apabila laporan kinerja telah mengungkapkan sebagian besar (>75-99%) informasi terkait efisiensi yang mempertimbangkan efektivitas dengan capaian kinerja c. apabila laporan kinerja telah mengungkapkan sebagian kecil (30-75%) informasi terkait efisiensi yang mempertimbangkan efektivitas dengan capaian kinerja d. apabila laporan kinerja belum (<30%) mengungkapkan informasi terkait efisiensi yang mempertimbangkan efektivitas dengan capaian kinerja		A/B/C/D	0.67	sudah jelas Efisiensi dihitung dengan mempertimbangkan efektivitas capaian kinerja	1. Laporan Kinerja
9	Dokumen Laporan Kinerja telah menginfokan upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja ke depan (Rekomendasi perbaikan kinerja).	a. apabila laporan kinerja telah mengungkapkan seluruh (100%) informasi terkait upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja kedepan b. apabila laporan kinerja telah mengungkapkan sebagian besar (>75-99%) informasi terkait upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja kedepan c. apabila laporan kinerja telah mengungkapkan sebagian kecil (30-75%) informasi terkait upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja kedepan d. apabila laporan kinerja belum (<30%) mengungkapkan informasi terkait upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja kedepan		A/B/C/D	0.67	sudah jelas	1. Laporan Kinerja Bisa dilihat dari perbaikan target atau apapun yang mengarah ke arah perbaikan kinerja
3.c	Pelaporan Kinerja telah memberikan dampak yang besar dalam penyesuaian strategi/kebijakan dalam mencapai kinerja berikutnya		82.14%		6.16		
1	Informasi dalam laporan kinerja selalu menjadi perhatian utama pimpinan (Bertanggung Jawab).	a. apabila seluruh Informasi dalam laporan kinerja selalu menjadi perhatian utama pimpinan;		A/B/C	1.00	kriteria informasi dalam laporan kinerja menjadi perhatian pimpinan:	kriteria informasi dalam laporan kinerja menjadi perhatian pimpinan:

		b. apabila sebagian Informasi dalam laporan kinerja selalu menjadi perhatian utama pimpinan; c. apabila Informasi dalam laporan kinerja tidak menjadi perhatian utama pimpinan.				- adanya dampak perbaikan pada perencanaan atas usulan pimpinan - adanya dampak perbaikan dalam pengelolaan program dan kegiatan dan dapat menyimpulkan keberhasilan atau kegagalan program secara terukur - adanya dampak perbaikan capaian kinerja organisasi yang lebih baik periode berikutnya	- adanya dampak perbaikan pada perencanaan atas usulan pimpinan - adanya dampak perbaikan dalam pengelolaan program dan kegiatan dan dapat menyimpulkan keberhasilan atau kegagalan program secara terukur - adanya dampak perbaikan capaian kinerja organisasi yang lebih baik periode berikutnya
2	Penyajian informasi dalam laporan kinerja menjadi kepedulian seluruh pegawai.	a. apabila lebih dari 95% pegawai peduli terhadap informasi dalam laporan kinerja; b. apabila 80% < pegawai peduli terhadap informasi dalam laporan kinerja < 95%; c. apabila 40% < pegawai peduli terhadap informasi dalam laporan kinerja < 80%; d. apabila 20% < pegawai peduli terhadap informasi dalam laporan kinerja < 40%; e. apabila pegawai peduli terhadap informasi dalam laporan kinerja < 20%.		A/B/C/D/E	0.75	sudah jelas	sudah jelas
3	Informasi dalam laporan kinerja berkala telah digunakan dalam penyesuaian aktivitas untuk mencapai kinerja.	a. apabila seluruh Informasi dalam laporan kinerja berkala telah digunakan dalam penyesuaian aktivitas untuk mencapai kinerja; b. apabila sebagian Informasi dalam laporan kinerja berkala telah digunakan dalam penyesuaian aktivitas untuk mencapai kinerja; c. apabila Informasi dalam laporan kinerja berkala tidak digunakan dalam penyesuaian aktivitas untuk mencapai kinerja		A/B/C	1.00	sudah jelas	sudah jelas

4	Informasi dalam laporan kinerja berkala telah digunakan dalam penyesuaian penggunaan anggaran untuk mencapai kinerja.	a. apabila seluruh Informasi dalam laporan kinerja berkala telah digunakan dalam penyesuaian penggunaan anggaran untuk mencapai kinerja. b. apabila sebagian Informasi dalam laporan kinerja berkala telah digunakan dalam penyesuaian penggunaan anggaran untuk mencapai kinerja. c. apabila Informasi dalam laporan kinerja berkala tidak digunakan dalam penyesuaian penggunaan anggaran untuk mencapai kinerja.		A/B/C	0.50	sudah jelas	sudah jelas
5	Informasi dalam laporan kinerja telah digunakan dalam evaluasi pencapaian keberhasilan kinerja.	a. apabila seluruh Informasi dalam laporan kinerja telah digunakan dalam evaluasi pencapaian keberhasilan kinerja. b. apabila sebagian Informasi dalam laporan kinerja telah digunakan dalam evaluasi pencapaian keberhasilan kinerja. c. apabila Informasi dalam laporan kinerja tidak digunakan dalam evaluasi pencapaian keberhasilan kinerja.		A/B/C	1.00	sudah jelas	sudah jelas
6	Informasi dalam laporan kinerja telah digunakan dalam penyesuaian perencanaan kinerja yang akan dihadapi berikutnya.	a. apabila seluruh Informasi dalam laporan kinerja telah digunakan dalam penyesuaian perencanaan kinerja yang akan dihadapi berikutnya. b. apabila sebagian Informasi dalam laporan kinerja telah digunakan dalam penyesuaian perencanaan kinerja yang akan dihadapi berikutnya. c. apabila Informasi dalam laporan kinerja tidak digunakan dalam penyesuaian perencanaan kinerja yang akan dihadapi berikutnya.		A/B/C	0.50	sudah jelas	sudah jelas
7	Informasi dalam laporan kinerja selalu mempengaruhi perubahan budaya kinerja organisasi.	a. apabila seluruh Informasi dalam laporan kinerja selalu mempengaruhi perubahan budaya kinerja organisasi. b. apabila sebagian Informasi dalam laporan kinerja selalu mempengaruhi perubahan budaya kinerja organisasi. c. apabila Informasi dalam laporan kinerja tidak mempengaruhi perubahan budaya kinerja organisasi.		A/B/C	1.00	sudah jelas	sudah jelas

4	EVALUASI AKUNTABILITAS KINERJA INTERNAL						
4.a	Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal telah dilaksanakan		87.50%		1.75		
1	Terdapat pedoman teknis Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal.	Ya, jika pedoman teknis evaluasi akuntabilitas kinerja internal disusun		Ya/Tidak	1.00	sudah jelas	Aturan terkait evaluasi internal (Peraturan Badan/Peraturan Kepala/SE)
2	Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal telah dilaksanakan pada seluruh unit kerja	a. apabila seluruh unit kerja/perangkat daerah dievaluasi akuntabilitas kinerja internal b. apabila sebagian besar unit kerja/perangkat daerah dievaluasi akuntabilitas kinerja internal c. apabila 50% unit kerja/perangkat daerah di evaluasi akuntabilitas kinerja internal d. apabila sebagian kecil unit kerja/perangkat daerah dievaluasi akuntabilitas kinerja internal e. belum melakukan evaluasi akuntabilitas kinerja internal		A/B/C/D/E	0.75	sudah jelas	1. Laporan pelaksanaan evaluasi AKIP internal (DOKUMEN FOTO(SEMENTARA) Tolong dilengkapi pas rievew AKIP oleh APIP notulensi, foto, daftar hadir
4.b	Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal telah dilaksanakan secara berkualitas dengan Sumber Daya yang memadai		66.75%		3.34		
1	Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal telah dilaksanakan sesuai standar.	a. apabila evaluasi seluruhnya telah mengikuti pedoman evaluasi internal b. apabila evaluasi sebagian telah mengikuti pedoman evaluasi internal c. apabila evaluasi tidak mengikuti pedoman evaluasi internal		A/B/C	0.50	sudah jelas	1. pedoman evaluasi akuntabilitas kinerja internal 2. LHE AKIP internal
2	Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal telah dilaksanakan oleh SDM yang memadai.	a. apabila seluruh SDM memadai b. apabila sebagian SDM memadai c. apabila SDM tidak memadai		A/B/C	0.50	sudah jelas	1. Pedoman evaluasi akuntabilitas kinerja internal 2. LHE AKIP internal

3	Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal telah dilaksanakan dengan pendalaman yang memadai.	a. apabila seluruh komponen evaluasi telah dilakukan pendalaman memadai b. Apabila sebagian besar komponen evaluasi telah dilakukan pendalaman memadai c. Apabila sebagian kecil komponen evaluasi telah dilakukan pendalaman memadai d. Tidak ada komponen evaluasi yang memadai		A/B/C/D	0.67	sudah jelas Kriteria pendalaman yang memadai : - Apabila seluruh komponen/kriteria dilakukan pendalaman yang memadai (apabila dalam evaluasi membandingkan antara kondisi existing dengan kondisi ideal, dan melakukan analisis permasalahan/penyebab dari gap yang ada) Dilakukan dengan - Komponen evaluasi dilihat dari pedoman evaluasi internal yang disusun masing masing Instansi pemerintah	1. pedoman evaluasi akuntabilitas kinerja internal 2. LKE AKIP Internal
4	Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal telah dilaksanakan menggunakan Teknologi Informasi (Aplikasi).	Ya, jika evaluasi akuntabilitas kinerja internal telah menggunakan teknologi informasi dan dimanfaatkan dengan optimal		Ya/Tidak	1.00	sudah jelas	Aplikasi evaluasi akuntabilitas internal
4.c	Implementasi SAKIP telah meningkat karena evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal sehingga memberikan kesan yang nyata (dampak) dalam efektifitas dan efisiensi Kinerja		86.80%		4.34		
1	Seluruh rekomendasi atas hasil evaluasi akuntabilitas kinerja internal telah ditindaklanjuti.	a. Apabila seluruh hasil (100%) rekomendasi telah ditindaklanjuti oleh unit kerja b. Apabila sebagian besar (>75%-99%) rekomendasi telah ditindaklanjuti oleh unit kerja c. Apabila sebagian kecil (30%-<75%) rekomendasi telah ditindaklanjuti oleh unit kerja d. Apabila tidak ada (<30%) hasil rekomendasi yang ditindaklanjuti		A/B/C/D	1.00	Sudah Jelas bisa dipake di unit	1. LHE AKIP Internal 2. Laporan Monev tindaklanjuti evaluasi (Lkj intern per tw)ji

2	Telah terjadi peningkatan implementasi SAKIP dengan melaksanakan tindak lanjut atas rekomendasi hasil evaluasi akuntabilitas Kinerja internal.	<p>a. Apabila hasil evaluasi SAKIP seluruh unit kerja (100%) mengalami peningkatan</p> <p>b. Apabila hasil evaluasi SAKIP sebagian besar unit kerja (<75%-99%) mengalami peningkatan</p> <p>c. Apabila hasil evaluasi SAKIP sebagian kecil unit kerja (30-75%) mengalami peningkatan</p> <p>d. Apabila hasil evaluasi SAKIP unit kerja tidak mengalami peningkatan (<30%)</p>		A/B/C/D	0.67	<p>Adanya peningkatan rata-rata nilai SAKIP seluruh unit kerja dari tahun sebelumnya</p> <p>kriteria ditindaklanjuti:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Perbaikan Perencanaan - Perbaikan Pengukuran <p>bisa di pake di unit</p>	<p>1. LHE AKIP Internal</p> <p>2. Laporan Monev tindaklanjut evaluasi (Lkj interm per tw)</p>
3	Hasil Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal telah dimanfaatkan untuk perbaikan dan peningkatan akuntabilitas kinerja.	<p>a. Apabila hasil evaluasi SAKIP seluruh unit kerja (100%) telah dimanfaatkan dan berdampak pada peningkatan nilai SAKIP.</p> <p>b. Apabila hasil evaluasi SAKIP sebagian besar unit kerja (<75%-99%) telah dimanfaatkan dan berdampak pada peningkatan nilai SAKIP.</p> <p>c. Apabila hasil evaluasi SAKIP sebagian kecil unit kerja (30-75%) telah dimanfaatkan dan berdampak pada peningkatan nilai SAKIP.</p> <p>d. Apabila hasil evaluasi SAKIP unit kerja tidak mengalami peningkatan (<30%)</p>		A/B/C/D	0.67	<p>kriteria ditindaklanjuti:</p> <ul style="list-style-type: none"> - hasil evaluasi ditindaklanjuti untuk peningkatan akuntabilitas kinerja <p>Pertanyaan nomor 3, jawabannya disamakan dengan pilihan nomor 2. Contoh : Ketika nomor 2 diatas memiliki jawaban "B", maka untuk menjawab pertanyaan ini bisa dijawab dengan jawaban "B"</p>	<p>1. LHE AKIP Internal</p> <p>2. Laporan Monev tindaklanjut evaluasi</p>
4	Hasil dari Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal telah dimanfaatkan dalam mendukung efektifitas dan efisiensi kinerja.	<p>a. Apabila hasil evaluasi SAKIP seluruh unit kerja (100%) telah dimanfaatkan dalam perbaikan program/kegiatan/output/sub kegiatan.</p> <p>b. Apabila hasil evaluasi SAKIP sebagian besar unit kerja (<75%-99%) telah dimanfaatkan dalam perbaikan program/kegiatan/output/sub kegiatan..</p> <p>c. Apabila hasil evaluasi SAKIP sebagian kecil unit kerja (30-75%) telah dimanfaatkan dalam perbaikan program/kegiatan/output/sub kegiatan.</p> <p>d. Apabila hasil evaluasi SAKIP unit kerja tidak dimanfaatkan dalam perbaikan program/kegiatan/output/sub kegiatan.<30%)</p>		A/B/C/D	1.00	<p>Kriteria dimanfaatkan untuk mendukung efektifitas dan efisiensi:</p> <ul style="list-style-type: none"> - ada perbaikan program dan kegiatan 	<p>1. LHE AKIP Internal</p> <p>2. Laporan Monev tindaklanjut evaluasi (Lkj interm per tw)</p>

5	Telah terjadi perbaikan dan peningkatan kinerja dengan memanfaatkan hasil evaluasi akuntabilitas kinerja internal.	a. Jika seluruh indikator kinerja mengalami kenaikan capaian kinerja, b. Jika sebagian besar indikator kinerja mengalami kenaikan capaian kinerja c. Jika sebagian kecil indikator kinerja mengalami kenaikan capaian kinerja d. Jika tidak ada indikator kinerja yang mengalami kenaikan capaian kinerja		A/B/C/D	1.00	kriteria ditindaklanjuti: - telah terjadi peningkatan akuntabilitas akibat menindaklanjuti hasil evaluasi	1. LHE AKIP Internal 2. Laporan Monev tindaklanjut evaluasi (Lkj interm per tw) 3. Laporan Kinerja
4.d	Capaian Kinerja		100.00%		13.00		
1	Telah terjadi perbaikan dan peningkatan kinerja (<i>Output</i>) dengan memanfaatkan hasil evaluasi akuntabilitas kinerja internal.	a. Jika seluruh indikator kinerja mengalami kenaikan capaian kinerja, b. Jika sebagian besar indikator kinerja mengalami kenaikan capaian kinerja c. Jika sebagian kecil indikator kinerja mengalami kenaikan capaian kinerja d. Jika tidak ada indikator kinerja yang mengalami kenaikan capaian kinerja		A/B/C/D	1.00		Laporan Kinerja
2	Telah terjadi perbaikan dan peningkatan kinerja (<i>Outcome</i>) dengan memanfaatkan hasil evaluasi akuntabilitas kinerja internal.	a. Jika seluruh indikator kinerja mengalami kenaikan capaian kinerja, b. Jika sebagian besar indikator kinerja mengalami kenaikan capaian kinerja c. Jika sebagian kecil indikator kinerja mengalami kenaikan capaian kinerja d. Jika tidak ada indikator kinerja yang mengalami kenaikan capaian kinerja		A/B/C/D	1.00		Laporan Kinerja
NILAI AKHIR							